



## **DOORS OF OPPORTUNITY**

“Ramah lingkungan” menjadi sebuah topik dan tren dalam masyarakat serta dunia usaha saat ini akibat meningkatnya kesadaran manusia tentang kebutuhan untuk melindungi planet kita dari pemanasan global. Tren ini membuka pintu-pintu peluang yang sangat baik bagi PGN yang bergerak di bidang penyediaan energi gas alam yang relatif lebih bersih dibandingkan dengan energi dengan sumber bahan bakar fosil. PGN bertekad untuk menyambut peluang ini, baik peluang untuk mengembangkan aspek ekonomi, menciptakan nilai bagi masyarakat, maupun menyambut peluang ini untuk menjaga kelestarian bumi demi generasi yang akan datang. Bersama kita melangkah memasuki pintu-pintu peluang untuk membangun keberlanjutan, *“Doors of Sustainability.”*

# DAFTAR ISI

## 2 IKHTISAR KEBERLANJUTAN

- 2 Ekonomi
- 3 Sosial
- 5 Lingkungan
- 6 Peristiwa Penting
- 10 Penghargaan dan Sertifikasi

## 14 SAMBUTAN

- 17 Sambutan Komisaris Utama
- 21 Sambutan Direktur Utama

## 26 TENTANG LAPORAN INI

- 30 Periode, Cakupan, dan Siklus Laporan
- 30 Standar Laporan dan Kesesuaian dengan Standar
- 30 Menentukan Konten Laporan dan *Boundary* Topik
- 31 Menentukan Tingkat Materialitas
- 32 Daftar Topik Material
- 33 Perubahan Atas Laporan
- 33 *Assurance* oleh Pihak Eksternal
- 33 Kontak Terkait Laporan Keberlanjutan

## 36 KESEMPATAN MENGEMBANGKAN KEBERLANJUTAN

- 42 Lokasi Operasi
- 44 Visi PGN
- 45 Misi PGN
- 46 Budaya Perusahaan
- 50 Riwayat Singkat Perusahaan
- 52 Perkembangan Bisnis Perusahaan
- 54 Pangsa Pasar
- 54 Jaringan Pipa Gas
- 54 Skala Organisasi
- 56 Rantai Pasokan
- 58 Perubahan Organisasi dan Rantai Pasokan
- 60 Unit Usaha Entitas Anak dan Afiliasi

## 64 KESEMPATAN MENGELOLA USAHA

- 69 Struktur Tata Kelola
- 70 Rapat Umum Pemegang Saham
- 70 Dewan Komisaris
- 70 Direksi
- 71 Manajemen Risiko
- 71 Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko
- 72 Pendekatan Atau Prinsip Pencegahan
- 72 Pencegahan Korupsi
- 74 Etika dan Integritas
- 74 Pakta Integritas
- 75 Prakarsa Internasional dan Keanggotaan dalam Organisasi
- 76 Pelibatan Pemangku Kepentingan

## 80 KESEMPATAN MENYEJAHTERAKAN BANGSA

- 85 Kontribusi PGN Bagi Perekonomian Pemangku Kepentingan
- 85 Kontribusi Kepada Negara
- 86 Kontribusi Kepada Daerah
- 86 Lini Bisnis dan Pelanggan PGN
- 86 Strategi Pengembangan
- 88 Tantangan Perubahan Iklim

## 90 KESEMPATAN MELESTARIKAN BUMI

- 95 Sistem Manajemen Lingkungan
- 95 Kebijakan Program Lingkungan
- 96 Pelatihan di Bidang Lingkungan
- 96 Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan
- 96 Air
- 97 Emisi Udara
- 98 Limbah
- 99 Limbah Cair
- 100 Energi
- 101 Material
- 102 Program Lingkungan

## 104 KESEMPATAN MENGUTAMAKAN KESELAMATAN

- 108 Kebijakan dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 109 K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama
- 109 K3 dalam Sistem Manajemen PGN
- 113 Implementasi Peta Jalan K3
- 116 Kinerja K3 2018
- 121 Penghargaan K3

## 124 KESEMPATAN MELAYANI PELANGGAN

- 129 Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
- 129 Pemeriksaan Kualitas
- 129 Prioritas atas Keselamatan Pelanggan
- 129 Menjaga Mutu Sesuai Regulasi dan Standar
- 130 Memberi Layanan Terbaik
- 130 Temu Pelanggan
- 131 Memastikan Kepuasan Pelanggan
- 131 Kartu Pelanggan
- 131 Teknologi Terbaru
- 131 Perluas Jaringan

## 134 KESEMPATAN MEMBANGUN INSAN PGN

- 138 Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan PGN
- 139 Profil Insan PGN
- 140 Pergantian Insan PGN
- 142 Kesejahteraan Insan PGN
- 144 Mengembangkan Keragaman dan Kesetaraan
- 145 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki
- 145 Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Pekerja
- 146 Pengembangan Insan PGN
- 148 Program Kesejahteraan Purna Karya

## 150 KESEMPATAN MEMAKMURKAN NEGERI

- 154 Latar Belakang
- 156 Bantuan Bencana Alam
- 156 Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan
- 160 Bantuan Peningkatan Kesehatan
- 160 Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum
- 160 Bantuan Sarana Ibadah
- 161 Bantuan Pelestarian Alam
- 161 Bantuan Sosial Masyarakat

## 164 ASSURANCE STATEMENT

## 166 LAPORAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI

## 167 INDEKS STANDAR GRI

## 171 TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

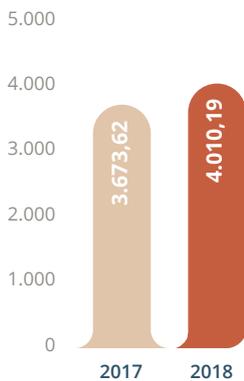
# IKHTISAR KEBERLANJUTAN

## SKOR GCG

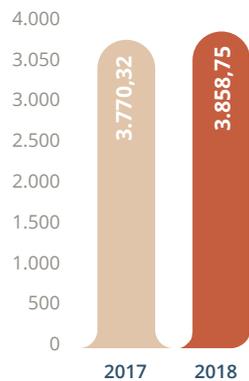


## EKONOMI

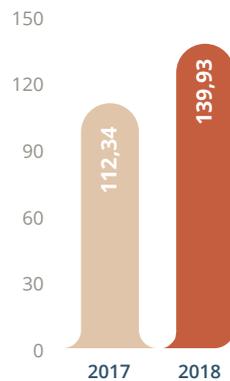
**NILAI EKONOMI YANG DIPEROLEH**  
(USD Juta)



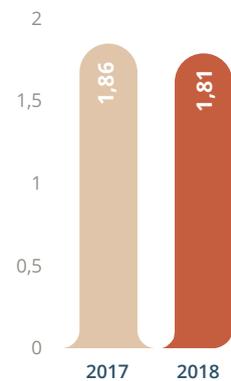
**NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN**  
(USD Juta)



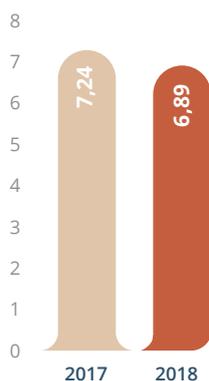
**IMBAL JASA UNTUK PEKERJA**  
(USD Juta)



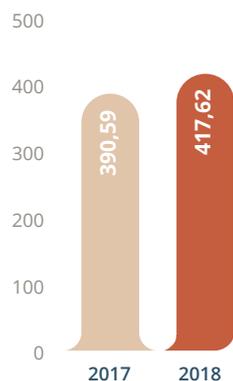
**PEMBAYARAN KEPADA PEMASOK**  
(USD Juta)



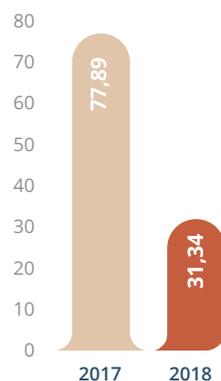
**DANA CSR DAN BINA LINGKUNGAN**  
(USD Juta)



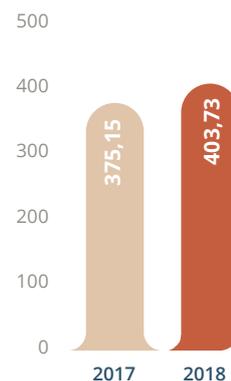
**PENGELUARAN UNTUK PEMERINTAH**  
(USD Juta)



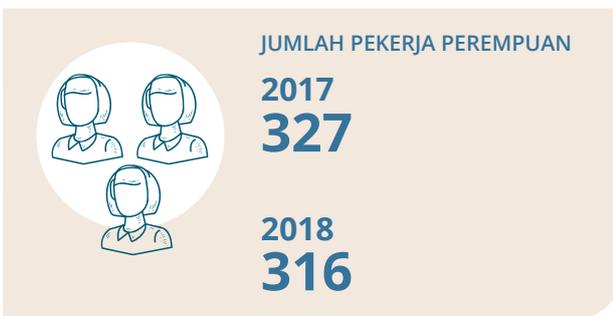
**DIVIDEN UNTUK NEGARA**  
(USD Juta)



**PEMBAYARAN PAJAK**  
(USD Juta)



## SOSIAL





JUMLAH PEJABAT SENIOR  
PEREMPUAN  
(MADYA & PUNCAK) - (ORANG)

2017  
**56**

2018  
**63**



PENGHARGAAN DI BIDANG  
KESELAMATAN KERJA

2017  
**8**

2018  
**11**



JUMLAH PEKERJA

2017  
**1.339**

2018  
**1.290**



PELATIHAN DAN PENDIDIKAN  
(MANDAYS)

2017  
**11.592**

2018  
**9.946**



JUMLAH FATALITY

2017  
**4**

2018  
**NIHIL**

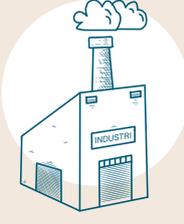


JAM KERJA AMAN

2017  
**83.009.685**

2018  
**94.407.387**

## LINGKUNGAN



**HASIL PEMANTAUAN EMISI UDARA**

2017  
**< BAKU MUTU**

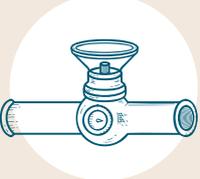
2018  
**< BAKU MUTU**



**PENANAMAN POHON VEGETASI**

2017  
**96.314**

2018  
**30.000**



**AKUMULASI PANJANG PIPA TRANSMISI & DISTRIBUSI (KM)**

2017  
**7.453,19**

2018  
**9.915,87**



**KONSUMSI ENERGI (GIGAJOULE)**

2017  
**686.255**

2018  
**693.943**



**KONSUMSI AIR SUMUR**

2017  
**44.509 m<sup>3</sup>**

2018  
**14.565 m<sup>3</sup>**



**INTENSITAS EMISI GRK (TON CO<sub>2</sub>EQ/MMscfd)**

2017  
**68,85**

2018  
**57,14**

## PERISTIWA PENTING

**18 Januari 2018**

**Agresif, Dalam Sepekan Widar Operasikan Dua Pembangkit Listrik**



PT Widar Mandripa Nusantara (Widar) yang merupakan salah satu anak usaha PGN kembali membuat pencapaian baru. Setelah memasok listrik ke Kawasan Pelabuhan Teluk Lamong, kali ini Widar berhasil memasok listrik sebesar 5 megawatt (MW) ke Pulau Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau. Pasokan listrik tersebut akan digunakan di kawasan perdagangan bebas Zona II Tanjung Balai Karimun. Pencapaian ini merupakan kerja sama Widar dengan PT Karimun Power Plant (KPP) selaku pemegang wilayah usaha kelistrikan di wilayah tersebut. Pencapaian ini adalah perwujudan dari komitmen PGN untuk terus menyebarkan energi baik keseluruh wilayah.

**9 Februari 2018**

**Resmikan 10.101 SR Jargas Mojokerto, Menteri ESDM: Prioritaskan Sumber Daya Untuk Rakyat**



Pada tanggal 9 Februari 2018, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan, meresmikan 10.101 Sambungan Rumah (SR) Jaringan Distribusi Gas Bumi (Jargas) Rumah Tangga wilayah Kota Mojokerto dan Kabupaten Mojokerto dari pendanaan Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (APBN) Tahun 2017. Pembangunan infrastruktur jargas di Kota Mojokerto ditugaskan kepada PGN. Sementara, PT Pertamina (Persero) mendapatkan mandat untuk membangun jargas di Kabupaten Mojokerto. Pembangunan jargas ini adalah program yang dilaksanakan sesuai arahan Presiden Joko Widodo untuk pemerataan, memprioritaskan sumber daya yang ada untuk kemakmuran rakyat sesuai semangat ketahanan energi.

**15 Februari 2018**

**Perluas Infrastruktur Gas Bumi, PGN Gandeng BUMD Papua**



PGN terus berkomitmen mengembangkan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi di berbagai daerah. Kali ini, PGN menggandeng PT Papua Doberai Mandiri (Padoma) untuk pengembangan jaringan infrastruktur gas bumi di Papua sehingga memudahkan akses energi yang dibutuhkan di wilayah tersebut.

**25 Januari 2018**

**PGN Gelar RUPSLB**



Sebagai wujud komitmen dan tanggung jawab atas instruksi Pemerintah selaku Pemegang Saham Seri A Dwi warna, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB). Ada dua agenda yang dibahas dalam RUPS-LB ini, yakni perubahan anggaran dasar dan perubahan pengurus perseroan.

**5 April 2018**

**Tiga BUMN Jalin MoU Penanganan Masalah Hukum Perdata dan TUN dengan Kejaksaan**



Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) Kejaksaan Agung RI Loeke Larasati Agoestina menjalin kesepakatan bersama dengan tiga Badan Usaha Milik Negara, di Hotel Sheraton Grand, Jakarta. Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara Jamdatun dengan PGN, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), dan PT TASPEN (Persero), serta Kejaksaan Tinggi Lampung dengan PGN ini untuk meningkatkan efektivitas penanganan masalah hukum dalam bidang perdata dan tata usaha negara.

**11 April 2018**

Penandatanganan Akta Inbreng Saham antara KBUMN dan PT Pertamina (Persero)



Pemerintah melalui Kementerian BUMN melakukan penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan PT Pertamina yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

**26 April 2018**

PGN Gelar RUPS Tahunan



Selain membahas agenda rutin dalam setiap RUPS Tahunan, RUPS juga memberikan persetujuan awal dalam rangka integrasi PT Pertamina Gas ke dalam PGN, menyetujui perubahan anggaran dasar, serta menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris PGN.

**30 April 2018**

Dirikan Taman Baca dan Rumah Baca, PGN Perluas Manfaat bagi Program Desa Binaan di Batam



PGN terus memperluas manfaat program Desa Binaan PGN di wilayah Kelurahan Tembesi, Batam dengan menambah fasilitas umum bagi warga masyarakat sekitar. PGN bekerja sama dengan Kelompok Perempuan Kreatif Mandiri (KPKM) yang merupakan kelompok masyarakat binaan PGN, mendirikan taman bacaan dan rumah baca di Tembesi Tower, Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Batam. Dengan memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap bacaan yang bermutu, PGN berharap masyarakat sekitar khususnya anak-anak bisa meraih cita-cita yang lebih tinggi.

**4 Mei 2018**

PGN Tanda Tangan Jual Beli Gas dengan Medco E&P



Sebagai bentuk dukungan atas kebijakan pemerintah untuk mendorong pengembangan jaringan gas (jargas) rumah tangga, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) bersama PT Medco E&P Indonesia menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan volume 0,25 MMscfd untuk alokasi jargas di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Penandatanganan ini sebagai upaya PGN untuk menjamin pasokan gas bumi ke masyarakat tetap lancar.

**13 Mei 2018**

Perayaan Hari Lahir PGN Ke-53



PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) merayakan hari lahirnya yang ke-53 tahun, dengan menggelar beragam lomba olah raga dan kegiatan sosial bagi masyarakat, seperti renovasi fasilitas umum di Perumnas II Kota Tangerang dan Rusun Bidaracina, donor darah di kantor pusat, pengobatan gratis di Krukut, serta Bazar barang-barang kebutuhan pokok dengan harga murah. Rangkaian kegiatan HUT ke-53 PGN yang dimulai sejak 3 April 2018 tersebut, diakhiri dengan pemberian penghargaan kepada pekerja yang telah bekerja minimal selama 1 windu bagi perusahaan.

## PERISTIWA PENTING

**8-9 Juni 2018**

Berangkatkan 3.000 Orang, Jumlah Peserta Mudik Gratis PGN Melonjak 33%



Animo masyarakat untuk mengikuti program Mudik Bersama PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) mengalami lonjakan yang signifikan tahun ini. Program yang rutin digelar PGN tersebut, tahun ini diikuti 3.000 orang peserta, meningkat 33,63% dibandingkan 2.245 pemudik tahun lalu. Kegiatan mudik gratis selalu digelar PGN untuk mempermudah masyarakat pulang ke kampung halamannya tanpa harus berebut tiket bus di terminal. Kegiatan ini sekaligus menjadi penutup rangkaian kegiatan safari Ramadan PGN 2018.

**7 Agustus 2018**

Bersama Tiga BUMN, PGN Biayai Instalasi Listrik 2.000 Masyarakat Tidak Mampu di Bogor



Sebagai komitmen dan mewujudkan program BUMN Hadir untuk Negeri, PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) bersama dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN), PT Pos Indonesia (Persero) dan Perum Percetakan Negara RI menjalin kerja sama pelaksanaan penyambungan listrik untuk 2.000 masyarakat tidak mampu di Kabupaten Bogor dan Kota Bogor. Program ini terjalin melalui Perjanjian Kerja sama yang ditandatangani antara Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Tengah PLN Amir Rosidin, Direktur SDM dan Umum PGN Desima Equalita Siahaan, Direktur Jaringan dan Layanan Keuangan Pos Indonesia Ihwan Sutardiyantai, dan Direktur Utama Perum Percetakan Negara Djakfarudin Junus di Kementerian BUMN.

**18 Agustus 2018**

Gas Bumi PGN Kobarkan Api Asian Games



PGN mengobarkan api Asian Games dengan memastikan kehandalan sejumlah peralatan yang akan digunakan sebelum seremoni pembukaan Asian Games dilakukan Presiden Joko Widodo di Stadion Utama Gelora Bung Karno, pada 18 Agustus 2018. PGN terus hadir dalam Asian Games hingga 2 September 2018. Sekretaris Perusahaan PGN, Rachmat Hutama menuturkan, panitia penyelenggara Asian Games atau Indonesia Asian Games Organizing Committee (INASGOC) telah meminta perusahaan mengalirkan gas bumi untuk menyalakan api pada kualdron utama di dalam stadion dan kualdron di luar stadion selama perlombaan berlangsung. Api untuk kualdron ini tidak boleh mati sedetik pun. Karena kobaran api berwarna merah menyalanya ini menggambarkan semangat para atlet yang akan bertanding di Asian Games.

**29 Juni 2018**

Pertamina Menyatukan PGN dan Pertagas Untuk Peningkatan Bisnis Gas Nasional



Proses pembentukan Holding BUMN Migas akhirnya memasuki tahap baru. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) mencatatkan sejarah dengan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Sales Purchase Agreement/CSPA*) dengan PT Pertamina (Persero). Kegiatan penandatanganan CSPA antara Pertamina dan PGN ini merupakan kelanjutan dari proses integrasi PGN untuk mengakuisisi Pertagas sebagai tahap lanjutan usai induk BUMN Migas resmi berdiri pada 11 April 2018 lalu.

**22 Agustus 2018**

PGN Salurkan Hewan Qurban dan Sedekah Senilai Rp 1,3 Miliar ke Korban Gempa Bumi Lombok



PGN menyalurkan hewan kurban dan sedekah berbentuk paket daging dalam kemasan dengan nilai total Rp 1,3 miliar kepada masyarakat korban gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Pemberian bantuan tersebut dilakukan dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1439 Hijriah yang diselenggarakan di lingkungan kantor pusat PGN.

**29 Agustus 2018**  
Persiapkan SDM Siap Kerja, PGN Jalin Kerja sama dengan 3 Universitas



PGN menjalin kerja sama dengan 3 perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dalam Program Magang Mahasiswa Bersertifikat. Program ini merupakan program Kementerian BUMN dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) untuk meningkatkan sinergi manajemen sumber daya manusia di lingkungan BUMN. Adapun Universitas yang melakukan penandatanganan kerja sama dengan PGN adalah Universitas Telkom, Universitas Trisakti, dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

**10 September 2018**  
PGN Gelar RUPSLB



PGN menggelar RUPS Luar Biasa yang berlangsung di Hotel Four Season Capital Place, Jakarta. Dalam gelaran tersebut terdapat 3 agenda yang disepakati, yaitu pemaparan dan evaluasi kinerja Semester I Tahun 2018, perubahan anggaran dasar, dan perubahan susunan pengurus PGN. Di hadapan para pemegang saham, manajemen PGN memaparkan pencapaian kinerja perusahaan yang menorehkan kinerja yang positif sepanjang semester I 2018 dengan membukukan pendapatan sebesar US\$ 1,62 miliar dan laba bersih mencapai US\$ 145,94 juta atau lebih dari Rp 2 triliun (kurs rata-rata 6 bulan di tahun 2018 sebesar Rp 13.765 per dolar)."

**1 Oktober 2018**  
PGN Menyapa di Desa Sriminosari



Sebagai rangkaian acara PGN Menyapa 2018, para peserta PGN Innovation Camp mempresentasikan hasil inovasi teknologi inovasi dari PGN kepada Kepala Desa Sriminosari secara simbolis. PGN Menyapa merupakan program untuk mengimplementasikan hasil inovasi dari para mahasiswa perguruan tinggi negeri, yang mendapatkan beasiswa dari PGN bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE).

**16 November 2018**  
PGN Luncurkan 32 Unit Gaslink Truck Berbahan Bakar Gas Bumi



Pada 16 November 2018, PGN melalui anak perusahaannya PT Gagas Energi Indonesia meluncurkan sebanyak 32 unit *Gaslink Truck* yang sepenuhnya menggunakan gas bumi sebagai bahan bakarnya. Peluncuran ini merupakan wujud keseriusan PGN Group untuk melayani pelanggan-pelanggan di luar jaringan pipa gas bumi. Selain itu, *Gaslink Truck* berbahan bakar gas bumi ini dapat menciptakan efisiensi penggunaan solar kurang lebih 140.000 liter per tahun atau setara dengan penghematan sebesar 50%.

**28 Desember 2018**  
Penandatanganan Perjanjian Jual Beli (Sales Purchase Agreement/SPA) Saham Pertagas antara Pertamina dan PGN



PGN resmi menjadi *Sub Holding* Gas dengan ditandatanganinya Perjanjian Jual Beli Saham Pertagas antara Pertamina dan PGN yang dilaksanakan di Kementerian BUMN. Perjanjian tersebut meliputi 51% dari seluruh saham di Pertagas termasuk kepemilikan di seluruh anak perusahaannya.

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Asia Sustainability Reporting Rating



PT Perusahaan Gas Negara Tbk meraih penghargaan atas komitmennya dalam menjalankan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

PGN berhasil meraih Peringkat Platinum (Platinum Rank) dalam Asia Sustainability Reporting Rating (ASRR) 2018 yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Penghargaan tersebut diterima oleh Division Head, HSSE PGN Feronica Yula Wardhani di Lampung, Sabtu (08/12/2018).

## Stevie Awards

Stevie Awards adalah serangkaian penghargaan bisnis yang diberikan setiap tahun oleh organisasi American Business Awards. Tercipta pada 2002, yang ditujukan untuk mengenali dan kontribusi perusahaan-perusahaan dunia, khususnya di kawasan Asia Pasifik.

Tahun ini PGN berhasil memenangkan dua kategori dari bidang *human resource* (HR) atau *human capital management* (HCM) dan *annual report*.



## Indonesia Green Award



IGA merupakan penghargaan yang diberikan oleh The La Tofi School of CSR kepada perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan melalui berbagai ragam kreativitas.

PGN dinobatkan sebagai The Best Indonesia Green Awards 2018. Selain itu PGN juga mendapatkan 6 penghargaan dengan berbagai kategori.

## BPPT Innovation Award

BPPT Innovation Award merupakan penghargaan tertinggi secara berkelanjutan kepada insan dan instansi/lembaga/ perguruan tinggi/ perusahaan yang mampu berprestasi melalui upaya Inovasi dalam Karya Nyata Teknologi.

PGN mendapat juara 3 dari 3 BUMN yg dipilih oleh panelis sebagai kategori perusahaan yang mempunyai inovasi dalam Karya Nyata Teknologi.



**ARC Award**



PGN menduduki peringkat ketiga dalam kategori 2017 Vision Award. Penghargaan itu didapat setelah PGN memasukkan laporan keuangan (*Financial Statement*) mereka ke dalam kompetisi yang digelar oleh League of American Communication Professional (LACP).

**TOP CSR Award**

TOP CSR Award adalah kegiatan penilaian dan pemberian penghargaan tertinggi kepada perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Indonesia yang dinilai telah menjalankan program CSR terbaik. Penilaian CSR didasarkan pada keterkaitan CSR terhadap 3 hal yaitu ISO 26000, strategi bisnis dan praktek GCG.

PGN meraih penghargaan untuk kategori Top CSR distribusi gas.



**LHKPN Award**



PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) kembali mendapatkan penghargaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Penghargaan diberikan bersamaan dengan pelaksanaan peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) 2018 di Hotel Bidakara, Jakarta, Rabu (5/12/2018).

Kali ini, PGN mendapatkan penghargaan LHKPN dalam kategori Instansi dengan Penerapan LHKPN Terbaik Tahun 2018. Sebelumnya, PGN juga mendapatkan penghargaan yang sama tahun 2017 lalu.

**CECT Sustainability Award**

CECT Sustainability Awards (CSA) adalah penghargaan bagi perusahaan-perusahaan yang mempunyai kinerja sustainability yang baik berdasarkan ISO 26000, yakni kesepakatan global dan standar panduan social responsibility. Penilaian CSA adalah berbasis riset oleh para Sustainability Expert.

Dalam CSA 2018, PGN meraih penghargaan untuk kategori Overall CSR Performance “Infrastructure, Utilities & Transportation Industry”, Community Enterprise Development Publicly Listed Company, dan Best Human Rights Program.









---

# SAMBUTAN

PGN dengan agresif memperluas manfaat penggunaan energi baik dari gas bumi bagi para pelanggan di berbagai wilayah operasi, bahkan yang berada di luar jaringan pipa gas bumi. Perkembangan yang solid di bidang ekonomi ini disertai dengan komitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan.



01



# SAMBUTAN

## KOMISARIS UTAMA [GRI 102-14]



Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan laporan keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan yang selama ini telah mendukung dan mengembangkan PGN bersama-sama kami.



IGN WIRATMAJA PUJA  
KOMISARIS UTAMA



MOHAMAD IKHSAN  
KOMISARIS



PAIMAN RAHARJO  
KOMISARIS INDEPENDEN



KISWODARMAWAN  
KOMISARIS INDEPENDEN



HAMBRA  
KOMISARIS

Tahun 2018 menjadi tahun yang membanggakan. Atas kerja keras Direksi dan seluruh jajarannya, PGN telah berhasil meningkatkan pendapatan perusahaan menjadi USD 3.870.266.738 atau meningkat 8% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD 3.570.597.761.

Kami menyadari bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya dinilai dari segi ekonomi (*profit*) semata, melainkan juga dari segi sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). *Triple bottom line* tersebut menjadi haluan bagi PGN dalam melakukan kegiatan operasionalnya yaitu dengan peduli pada kelestarian lingkungan, agar kebutuhan generasi mendatang tetap dapat dipenuhi ketika kita berusaha memenuhi kebutuhan kita saat ini. Berkaitan dengan hal itu, PGN juga memerhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar

wilayah operasi karena sangat menyadari bahwa PGN ada dan tumbuh bersama komunitas-komunitas tersebut. PGN melakukan investasi pada masyarakat berupa program-program CSR dengan total dana investasi sebesar USD 6.896.487.

Dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan, PGN konsisten meningkatkan pencapaian GCG (*Good Corporate Governance*) dengan perolehan nilai 94,68, atau "sangat baik." Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian PGN dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial berkorelasi positif dengan kemajuan pengelolaan perusahaan. Kami percaya tata kelola perusahaan yang baik memberikan landasan yang kokoh bagi PGN untuk bertransformasi menjadi perusahaan energi kelas dunia di bidang gas dalam menjalankan perannya sebagai Sub-Holding Gas.

Dewan Komisaris secara khusus ingin menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh pekerja yang telah bekerja keras sehingga dapat meraih kinerja keberlanjutan yang membanggakan pada tahun 2018. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kontribusinya. Bersama kita terus mengembangkan PGN menjadi perusahaan yang peduli pada keberlanjutan.

Jakarta,



**IGN Wiratmaja Puja**

Komisaris Utama



# SAMBUTAN

## DIREKTUR UTAMA [GRI 102-14]



Pemegang Saham yang Terhormat,

Memilih tema *Doors of Sustainability* mewakili perkembangan PGN yang kini telah menjadi sebuah perusahaan utama yang melayani Indonesia menyediakan solusi energi terintegrasi dalam pemanfaatan gas bumi. PGN melayani berbagai pelanggan dari berbagai lini bisnis dan budaya (*diverse*) dari Sabang hingga Merauke dengan kekuatan yang lahir dari kesatuan setiap insan dan unit bisnis PGN. Kesehatan kami juga nyata dalam tekad kami untuk meraih visi menjadi perusahaan energi kelas dunia di bidang gas, dengan berpegang pada prinsip-prinsip keberlanjutan dalam rangka menjalankan fungsi dan peran sebagai Sub-Holding Gas.



**GIGIH PRAKOSO**  
DIREKTUR UTAMA



**DILO SENO WIDAGDO**  
DIREKTUR INFRASTRUKTUR DAN  
TEKNOLOGI



**DESIMA E. SIAHAAN**  
DIREKTUR SDM & UMUM



**SAID REZA PAHLEVY**  
DIREKTUR KEUANGAN



**DANNY PRADITYA**  
DIREKTUR KOMERSIAL

Energi gas bumi adalah salah satu energi yang paling ramah lingkungan dan ekonomis, dibandingkan dengan sumber energi yang berasal dari fosil lainnya, seperti minyak dan batu bara. Sejalan dengan bertambahnya populasi Indonesia dan meningkatnya ekonomi, permintaan akan gas bumi juga semakin meningkat. Tidak hanya di Indonesia, bahkan diperkirakan tahun 2030, gas bumi akan menggeser posisi batu bara sebagai sumber energi terbesar kedua di dunia setelah minyak bumi.

Secara umum, PGN turut aktif dalam membangun perekonomian Indonesia melalui penyediaan sumber energi yang bersih dan ekonomis. Selain itu, pemanfaatan bahan bakar gas yang terbukti lebih efisien memberikan keuntungan lebih bagi para pelaku usaha karena menekan ongkos produksi, sehingga secara otomatis hal ini mendorong daya saing industri nasional. Penggunaan gas bumi terbukti dapat menekan pengeluaran biaya bahan bakar sebesar 30-60%. Nilai lebih yang ditawarkan oleh gas bumi inilah yang mendorong PGN untuk terus berupaya meluaskan

usahanya dan mendorong pemanfaatan gas bumi baik untuk kawasan industri, pembangkit listrik, maupun rumah tangga.

Karena permintaan yang cukup tinggi, harga gas bumi dalam tren positif tahun 2018 lalu. Hal ini membawa keuntungan tersendiri bagi PGN, sehingga PGN dapat meningkatkan penghasilan sebesar 8% dari USD 3.570.597.761 pada tahun 2017 menjadi USD 3.870.266.738 pada tahun 2018. Meningkatnya penghasilan tentu sejalan dengan meningkatnya kontribusi pada negara berupa pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pembayaran pajak pada negara meningkat menjadi USD 403,73 juta dari USD 375,15 juta pada tahun 2017, atau naik sekitar 8%. Sedangkan pembayaran dividen pada tahun pelaporan adalah sebesar USD 31.338.574.

Sebagai sebuah perusahaan yang peduli pada tujuan keberlanjutan, PGN juga konsisten melakukan investasi pada lingkungan dan masyarakat. Kami menyadari, kesuksesan Perusahaan tidak hanya ditentukan oleh perhitungan ekonomi, melainkan juga sumbangsih PGN pada masyarakat dan lingkungan melalui program-program CSR yang terarah. Pendanaan CSR PGN pada tahun 2018 adalah sejumlah USD 6.896.487.

Dalam bidang lingkungan, PGN dengan ketat berpegang pada peraturan perundangan yang berlaku, bahkan melakukan upaya pelestarian lingkungan lebih dari peraturan perundangan yang ditentukan. Komitmen PGN dalam keberlanjutan diwujudkan dalam kebijakan yang terintegrasi dan kinerja yang terarah dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kepedulian pada masyarakat. Tujuan-tujuan keberlanjutan menjadi bagian strategi Perusahaan secara keseluruhan. PGN memiliki Peta Jalan (*Roadmap*) Transformasi Lingkungan di seluruh lingkup kegiatan operasional Perusahaan, dan *Roadmap CSR. People, planet, dan profit* adalah tiga hal yang tidak terpisahkan dalam penilaian Perusahaan secara keseluruhan.

Salah satu terobosan baru yang dilakukan oleh PGN tahun 2018 adalah meluncurkan *Gaslink Truck* untuk meluaskan jaringan gas bumi sebagai sumber energi yang ramah lingkungan dan efisien. Penyebaran penjualan melalui *Gaslink Truck* ini merupakan wujud keseriusan PGN Group untuk melayani pelanggan-pelanggan di luar jaringan pipa gas bumi. Pencapaian lainnya adalah PGN mulai mengalirkan gas tahap pertama dari jaringan pipa transmisi Duri-Dumai. Hal ini merupakan bentuk komitmen untuk memperluas manfaat penggunaan energi baik dari gas bumi di wilayah Sumatera, khususnya di Provinsi Riau.

Sementara bergerak terus membangun perusahaan dan meluaskan pasar, PGN dengan komitmen penuh tetap mengedepankan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap unit bisnis PGN. Kami memandang GCG sebagai dasar utama untuk membangun perusahaan dengan kinerja yang unggul dan berkelanjutan. Tahun ini, evaluasi GCG memberikan skor 94,68, atau dengan predikat "sangat baik." Kami percaya hal ini adalah buah kerja sama dan kerja keras setiap insan PGN yang berkomitmen untuk membangun PGN menjadi perusahaan berstandar internasional.

Untuk itu, atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih dan mengapresiasi kerja keras setiap insan PGN yang telah membawa perusahaan ini menjadi sebuah perusahaan yang solid dan terus berkembang. Saya percaya kerja keras kita bersama akan terus meningkatkan kinerja keberlanjutan PGN di tahun-tahun yang mendatang. Bersama-sama kita melayani masyarakat yang beragam dengan penuh dedikasi dan kesehatan.

Jakarta,



**Gigih Prakoso**  
Direktur Utama







---

# TENTANG LAPORAN INI

Sebagai sebuah perusahaan yang peduli pada tujuan keberlanjutan, PGN dengan konsisten melakukan investasi pada lingkungan dan masyarakat. Kami memandang investasi ini sebagai sebuah kesempatan untuk bertumbuh bersama masyarakat.



02



# TENTANG LAPORAN INI



Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PGN 2018 memuat komitmen dan kinerja PGN di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Uraian tentang tanggung jawab dan kapasitas Perusahaan dalam tiga pilar keberlanjutan ini disusun dengan prinsip transparansi untuk mengomunikasikan pencapaian PGN pada seluruh pemangku kepentingan.

PGN memandang penting untuk menyampaikan kinerja perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta masyarakat luas secara transparan. Diharapkan melalui laporan ini, para pemangku kepentingan bisa mendapatkan gambaran yang jelas dan terbuka mengenai kontribusi PGN dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

### PERIODE, CAKUPAN, DAN SIKLUS LAPORAN

Laporan ini memuat data dan informasi untuk periode 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018.

Selain itu, laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan PGN dan anak perusahaannya. Data keuangan yang terdapat dalam bab 6 (Kesempatan Menyejahterakan Bangsa) merupakan data konsolidasi dengan anak perusahaan, sedangkan data di bab lainnya merupakan data mencakup entitas induk. Adapun unit usaha entitas anak dan afiliasi disajikan pada halaman 60 Laporan ini.

[GRI 102-50]

Laporan ini merupakan laporan tahunan ke-10 sejak diterbitkan pertama kali pada tahun 2010.

Sebelumnya laporan diterbitkan pada bulan Maret 2018.

[GRI 102-51, GRI 102-52]

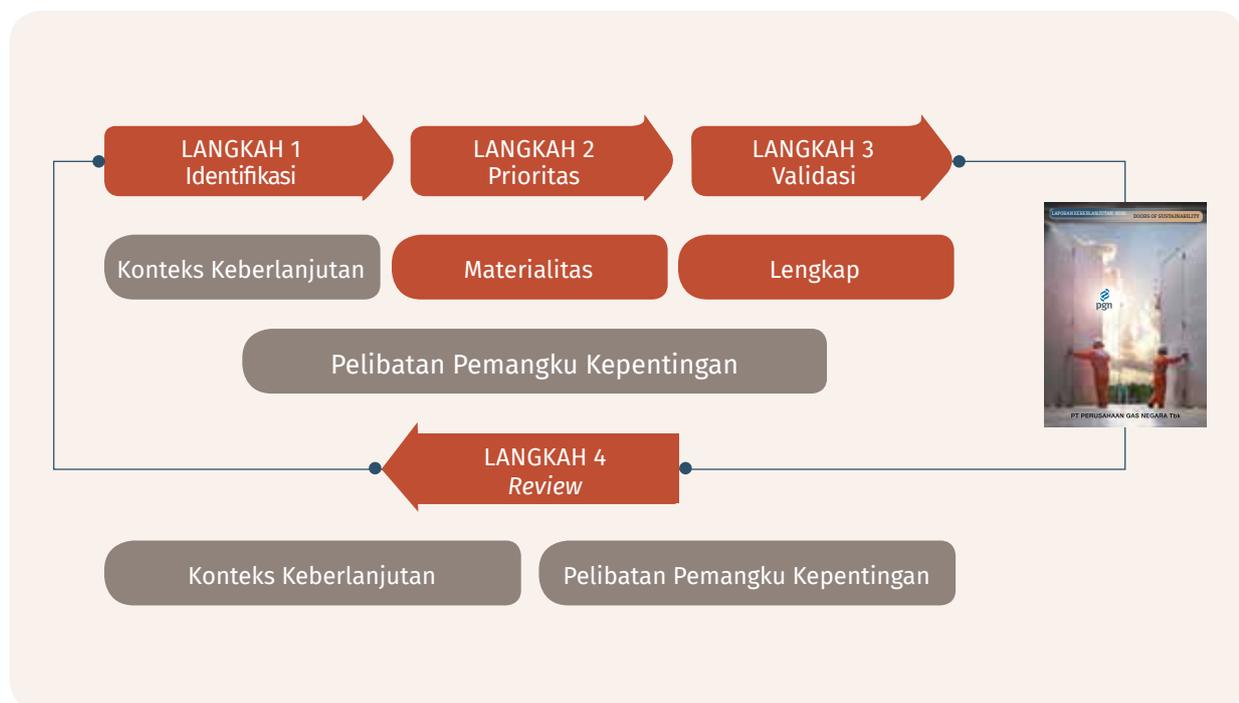
### STANDAR LAPORAN DAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan inti dengan *disclosure* tertulis pada setiap bagian yang relevan serta indeks yang lengkap pada halaman 167. [GRI 102-54]

### MENENTUKAN KONTEN LAPORAN DAN BOUNDARY TOPIK [GRI 102-46]

Kami melakukan proses penetapan isi laporan dengan menerapkan 4 (empat) tahapan berikut:

1. Tahap Identifikasi: Mengidentifikasi aspek-aspek yang material disertai dengan batasan-batasannya.
2. Tahap Prioritas: Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. Tahap Validasi: Melakukan validasi atas aspek-aspek material.
4. Tahap Kajian: Melakukan kajian atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.



Dalam menetapkan laporan ini kami pun berpegang kepada empat prinsip pelaporan keberlanjutan, yakni:

- (1) *Stakeholder Inclusiveness*
- (2) *Sustainability Context*
- (3) *Materiality*
- (4) *Completeness*

**IDENTIFIKASI.** Dalam tahapan ini, kami memilih isu yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial.

**PRIORITAS.** Melalui tes *materiality*, kami menetapkan isu dan topik keberlanjutan yang signifikan, yang dapat memengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.

**VALIDASI.** Kami memastikan bahwa kami telah mengkaji aspek ruang lingkup, batasan, dan waktu dari topik keberlanjutan dengan menerapkan prinsip kelengkapan.

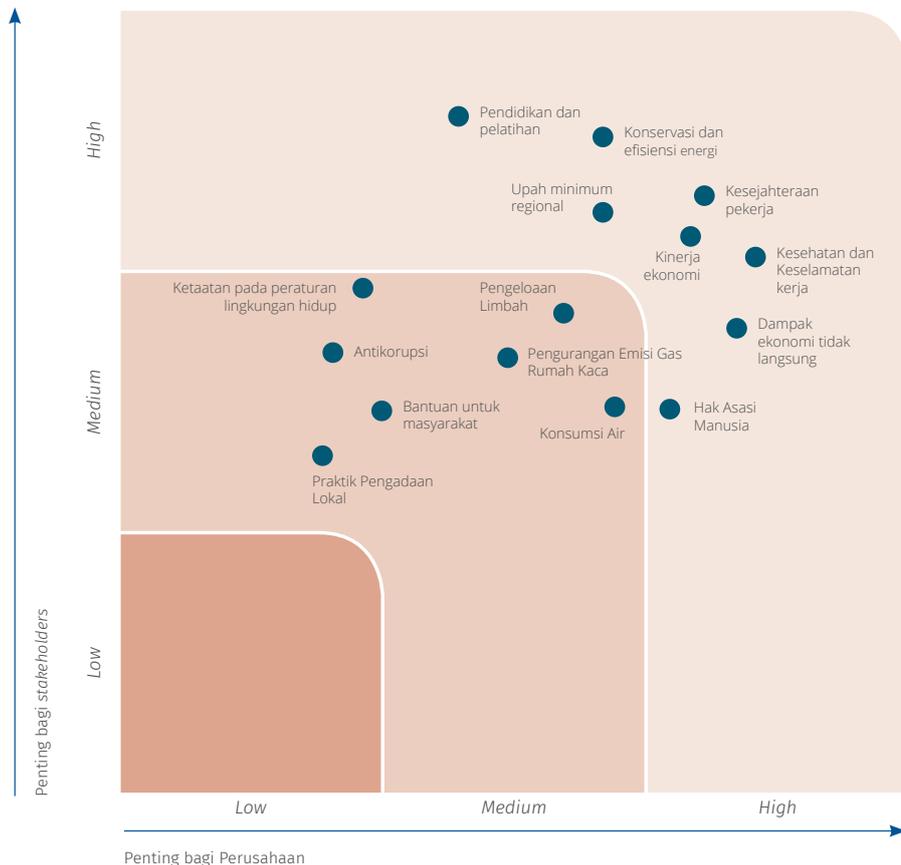
**REVIEW.** Dengan melibatkan para pemangku kepentingan, kami memastikan bahwa isi laporan sesuai dengan ekspektasi dan kepentingan yang wajar dari para pemangku kepentingan. Kami menggunakan

sarana pengisian kuesioner untuk mendapatkan input dari para pemangku kepentingan.

**MENENTUKAN TINGKAT MATERIALITAS**

Kami memasukkan topik-topik relevan yang dianggap cukup penting untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi, atau memengaruhi keputusan pemangku kepentingan. Pemangku Kepentingan adalah individu atau pihak yang diperkirakan akan terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan, produk, atau jasa PGN atau yang tindakannya diperkirakan akan memengaruhi kemampuan Perusahaan dalam menerapkan strategi atau mencapai tujuannya. Untuk mendapatkan input ini, kami menggunakan teknik survei dengan pengisian kuesioner pada pemangku kepentingan seperti: Serikat Pekerja (SP) PGN, pemasok, pelanggan, LSM, penerima manfaat Program Kemitraan, penerima beasiswa, dan penerima bantuan lainnya.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, kami mengidentifikasi skala prioritas dari topik-topik material dan mendapatkan grafik sebaran aspek materialitas sebagai berikut:



Ikhtisar Keberlanjutan  
 Sambutan  
 Tentang Laporan Ini  
 Kemampuan Mengembangkan Keberlanjutan  
 Kemampuan Mengelola Usaha  
 Kemampuan Menyejahterakan Bangsa  
 Kemampuan Melestarikan Bumi  
 Kemampuan Mengutamakan Keselamatan  
 Kemampuan Melayani Pelanggan  
 Kemampuan Membangun Insan PGN  
 Kemampuan Memakmurkan Negeri

## DAFTAR TOPIK MATERIAL

Dari keseluruhan proses penentuan konten laporan seperti telah dikemukakan di atas, diperoleh topik-topik penting beserta batasannya (*boundary*) dan pengungkapannya dalam Standar GRI sebagai berikut:

Topik Material [GRI 102-47]	Mengapa Topik ini Material [GRI 103-1]	Nomor <i>Disclosure</i>	Batasan	
			Di Dalam PGN	Di Luar PGN
<b>EKONOMI</b>				
Kinerja ekonomi	Berdampak signifikan pada Pemangku kepentingan	201-1, 201-3	√	
Dampak ekonomi tidak langsung	Berdampak signifikan pada Pemangku kepentingan	203-1	√	
Antikorupsi	Berdampak signifikan pada Pembangunan	205-2, 205-3	√	
<b>LINGKUNGAN</b>				
Energi	Berdampak signifikan pada Keberlanjutan	302-3	√	√
Air	Berdampak signifikan pada Keberlanjutan	303-1	√	
Emisi	Berdampak signifikan pada Keberlanjutan	305-1, 305-2, , 305-4	√	√
Limbah	Berdampak signifikan pada Keberlanjutan	306-1, 306-2	√	
<b>SOSIAL</b>				
Kepegawaian	Berdampak signifikan pada Kepatuhan pada peraturan perundangan	401-1, 401-2	√	
Kesehatan dan keselamatan kerja	Berdampak signifikan pada Pekerja	403-1, 403-2, 403-4	√	
Pelatihan dan pendidikan	Berdampak signifikan pada Pekerja	404-1, 404-2, 404-3	√	
Keberagaman dan kesetaraan	Berdampak signifikan pada Pekerja dan masyarakat	405-1, 405-2	√	
Non-Diskriminasi	Berdampak signifikan pada Pekerja dan masyarakat	406-1	√	
Praktik-praktik Keamanan	Berdampak signifikan pada Pekerja dan masyarakat	410-1	√	
Masyarakat lokal	Berdampak signifikan pada Pemangku kepentingan	413-1	√	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	Berdampak signifikan pada Konsumen	416-1	√	√
Pemasaran dan pembelian	Berdampak signifikan pada Konsumen	417-1, 417-2, 417-3	√	√

## PERUBAHAN ATAS LAPORAN

Tidak terdapat perubahan signifikan atas daftar topik material beserta batasannya (*boundary*) antara laporan tahun ini dengan tahun sebelumnya. Namun, terdapat perubahan atas informasi tahun sebelumnya, yaitu data yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan.

[GRI 102-48, GRI 102-49]

## ASSURANCE OLEH PIHAK EKSTERNAL

[GRI 102-56]

Menyadari pentingnya kredibilitas laporan dan kepastian bahwa informasi yang disampaikan bebas dari kesalahan yang material, maka PGN telah menggunakan jasa *assurer independen* untuk memastikan kualitas laporannya. Untuk laporan tahun ini, PGN menggunakan jasa Moores Rowland. Proses penetapan Moores Rowland sebagai *assurer* dilakukan melalui persetujuan Direksi yang diwakili oleh Sekretaris Perusahaan. Pertimbangan dalam menetapkan *assurer* antara lain pengalaman kerja dan kapabilitas. Laporan *assurer independen* tersaji pada halaman 164. PGN juga melibatkan National Center for Sustainability Reporting (NCSR) untuk memastikan bahwa laporan ini telah disusun sesuai dengan standar GRI. Pernyataan NCSR dapat dilihat pada halaman 166.

## KONTAK TERKAIT LAPORAN KEBERLANJUTAN

[GRI 102-53]

Untuk meningkatkan kualitas laporan kami dari tahun ke tahun, kami mengundang para pembaca dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat memberikan saran, ide, kritik, atau pertanyaan atas laporan keberlanjutan ini ke alamat:

### Sekretaris Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia

T +6221 633 4838, F +6221 638 54917

Contact Center

T. 1500 645

E. [contact.center@pgn.co.id](mailto:contact.center@pgn.co.id)

[www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)







---

# KESEMPATAN MENGEMBANGKAN KEBERLANJUTAN

Melalui energi bersih, PGN mengambil kesempatan untuk membangun negara dan menyejahterakan seluruh masyarakatnya. Selain menjadi yang terdepan dalam transmisi dan niaga gas bumi di Indonesia, PGN menjadi yang terdepan dalam kegiatan pelestarian lingkungan dan sosial, yang dibuktikan dengan perolehan berbagai penghargaan.



03



# KESEMPATAN MENGEMBANGKAN KEBERLANJUTAN



Sebagai perusahaan negara terbesar di bidang transportasi dan niaga gas bumi, PGN turut mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara signifikan melalui penyediaan gas bumi yang relatif lebih ramah lingkungan. PGN berkomitmen untuk melayani masyarakat sambil terus mengedepankan prinsip dan tata kelola keberlanjutan.

Ikhtisar  
Keberlanjutan

Sambutan

Tentang  
Laporan IniKesempatan  
Mengembangkan  
KeberlanjutanKesempatan  
Mengelola  
UsahaKesempatan  
Menyejahterakan  
BangsaKesempatan  
Melestarikan  
BumiKesempatan  
Mengutamakan  
KeselamatanKesempatan  
Melayani  
PelangganKesempatan  
Membangun  
Insan PGNKesempatan  
Memakmurkan  
Negeri



Sepanjang sejarah pendirian hingga saat ini, komitmen PGN terus membangun diri menjadi sebuah perusahaan yang profesional dengan fokus untuk mendistribusikan dan menghubungkan sumber gas dengan para konsumen. Didirikan tanggal 13 Mei 1965, kini PGN telah bertumbuh menjadi yang terdepan dalam bidang

transmisi dan distribusi gas bumi di Indonesia. Kekayaan pengalaman yang dimiliki menjadikan PGN sebuah perusahaan penyaluran gas yang aman, efektif, dan efisien. Melalui energi bersih, PGN membangun bangsa dan menyejahterakan seluruh masyarakat.



**NAMA ORGANISASI**  
PT Perusahaan Gas Negara Tbk  
[GRI 102-1]



**AKTIVITAS USAHA**  
Transmisi dan distribusi gas bumi  
[GRI 102-2]



**LOKASI KANTOR PUSAT**  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20  
Jakarta 11140, Indonesia  
[GRI 102-3]



+6221 633 4838



contact.center@pgn.co.id



+6221 633 3080



www.pgn.co.id



**KEPEMILIKAN DAN DASAR HUKUM: [GRI 102-5]**

**1**  
lembar saham seri A Dwiwarna  
Negara Republik Indonesia

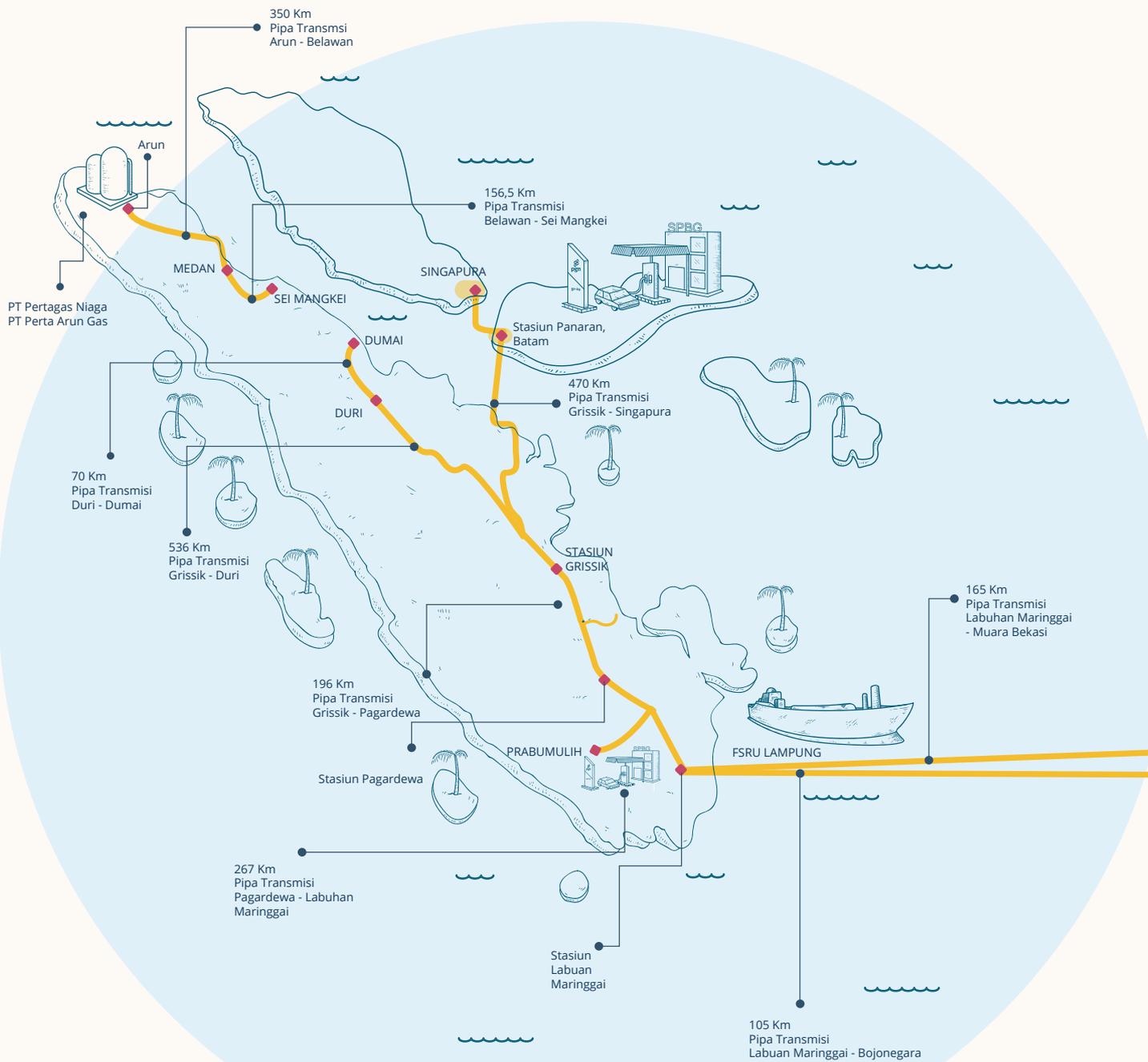
**56,96%**  
PT Pertamina (Persero)

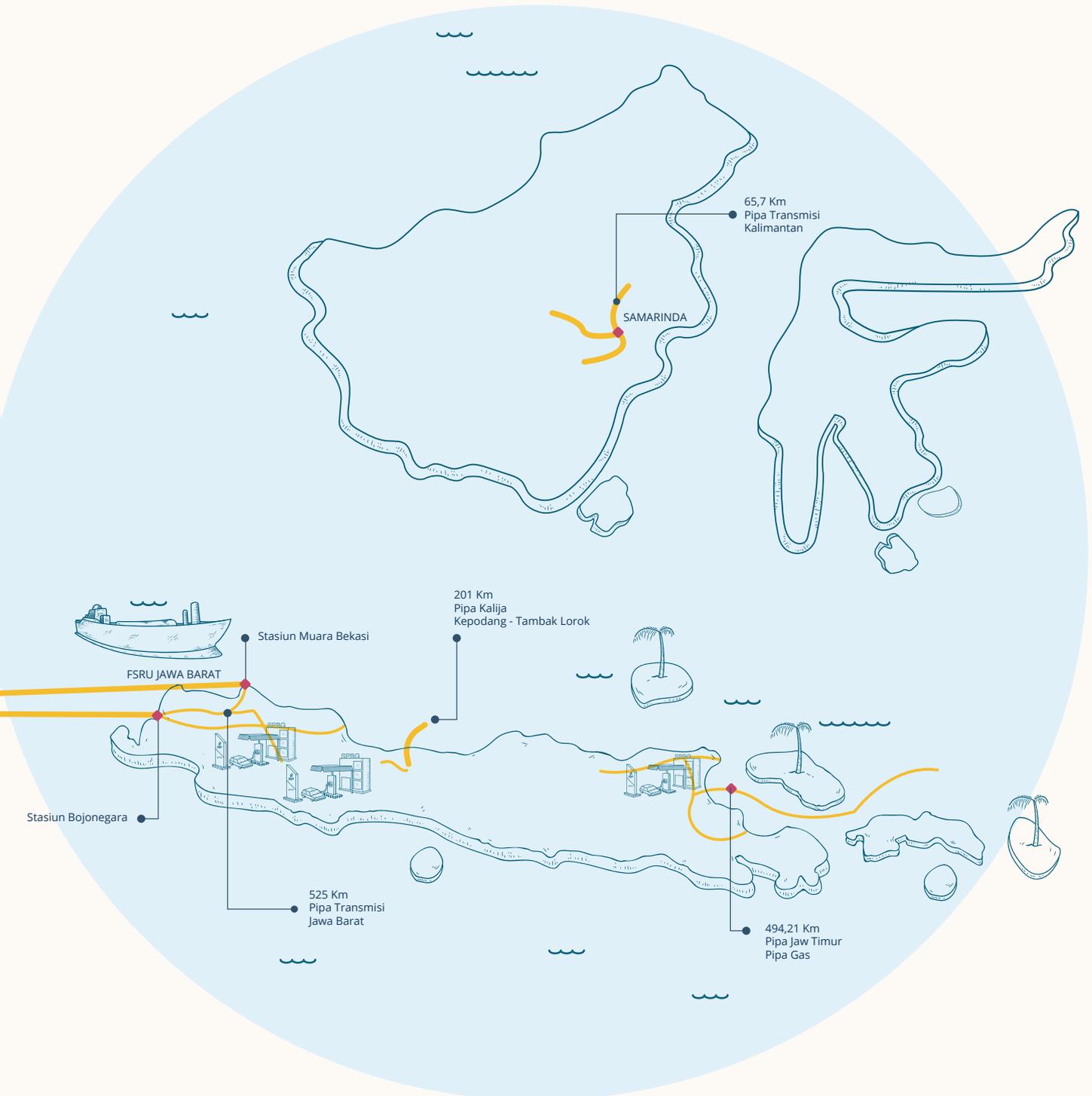
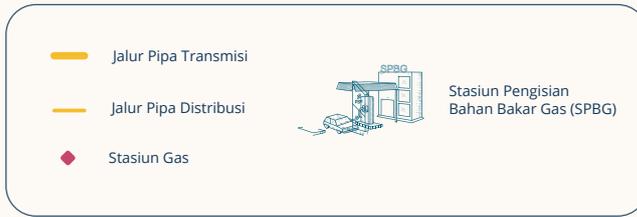
**43,04%**  
Publik

Saham Perseroan telah dicatikan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan Kode Saham di Bursa: [PGAS]

Tanggal pendirian 13 Mei 1965 melalui Peraturan Pemerintah No. 19/1965. Terjadi perubahan bentuk Perseroan, dari Persero menjadi Non-Persero sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina tanggal 28 Februari 2018. PP ini ditindaklanjuti oleh Perseroan dalam RUPS Tahunan Tahun 2018 tanggal 26 April 2018 melalui perubahan nama menjadi PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

## LOKASI OPERASI [GRI 102-4]





## VISI

Menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia di Bidang Gas pada Tahun 2020

## MISI

Meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi stakeholders melalui:

- Pelanggan: Solusi pemenuhan kebutuhan energi yang aman, bernilai tambah, ekonomis dan meningkatkan daya saing;
- Masyarakat: Peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui kemandirian energi dan upaya konservasi lingkungan;
- Pemegang Saham/Investor: Penciptaan nilai Perusahaan yang optimal dan berkelanjutan melalui sinergi internal dan eksternal.

# VISI DAN MISI



Visi dan Misi PGN telah diperbarui yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PGN Nomor: 000303/ KHM.03/UT/2015 tanggal 8 Januari 2015.

## BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 102-16]

Budaya perusahaan menjadi salah satu faktor yang membedakan antara perusahaan yang sukses dan yang tidak. Budaya perusahaan berperan untuk menjadi nilai-nilai yang memotivasi, membangun dan mendorong setiap pekerja untuk bersama-sama meraih tujuan perusahaan. Dalam pencapaian visi PGN menjadi perusahaan energi kelas dunia di bidang gas, kami mengimplementasikan budaya "ProCISE" (*Professionalism, Continuous Improvement, Integrity, Safety & Excellent Service*) yang diuraikan satu demi satu sebagai berikut:



PROFESSIONALISM

CONTINUOUS  
IMPROVEMENT

INTEGRITY

SAFETY

EXCELLENT  
SERVICE

I

- 1 Kompeten di Bidangnya
- 2 Bertanggung Jawab



II

- 3 Kreatif, Inovatif dan Implementatif
- 4 Adaptif terhadap Perubahan



III

- 5 Jujur, Terbuka dan Berpikir Positif
- 6 Disiplin dan Konsisten



IV

- 7 Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 8 Peduli Lingkungan Sosial dan Alam



V

- 9 Mengutamakan Kepuasan Pelanggan Internal dan Eksternal
- 10 Proaktif, Cepat dan Tepat Tanggap



### **PROFESSIONALISM**

Senantiasa memberikan hasil terbaik dengan meningkatkan kompetensi di bidangnya dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

1. Kompeten di bidangnya
2. Bertanggung jawab

### **CONTINUOUS IMPROVEMENT**

Berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan terus menerus.

3. Kreatif, inovatif dan implementatif
4. Adaptif terhadap perubahan

### **INTEGRITY**

Jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain. Konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan berlandaskan standar etika yang luhur.

5. Jujur, terbuka dan berpikiran positif
6. Disiplin dan konsisten

### **SAFETY**

Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

7. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja
8. Peduli lingkungan sosial dan alam

### **EXCELLENT SERVICE**

Mengutamakan kepuasan baik pelanggan internal maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik.

9. Mengutamakan kepuasan pelanggan internal dan eksternal
10. Proaktif, cepat dan tepat tanggap

Diharapkan nilai-nilai ini diadopsi oleh setiap insan PGN untuk menjadi bagian dari nilai dan perilaku mereka di tempat kerja, dan menjadi alat perekat dalam seluruh organisasi PGN, sehingga timbul semangat *"ONE PGN."* Melalui persatuan, kami memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. *ONE PGN for a better future* ("ONE PGN") menjadi moto kami untuk mendorong sinergi dari setiap insan dan bagian PGN, mengingat perusahaan ini terus melakukan pengembangan bisnisnya lewat

kolaborasi berbagai komponen di dalam PGN Group menuju perusahaan kelas dunia.

### **ONE PGN, SPIRIT OF WORLD CLASS ACTION**

Budaya perusahaan yang dibangun sesuai nilai-nilai yang luhur ini terus dikomunikasikan dan diintegrasikan dalam lingkungan PGN Group. Walau setiap anak perusahaan PGN Group dapat mengembangkan budaya masing-masing sesuai dengan visi dan tantangan bisnis mereka, namun nilai-nilai budaya yang dikembangkan tetap selaras dengan ProCISE. Upaya menyelaraskan nilai-nilai dalam PGN Group dilakukan melalui program kerja bersama dan kompetisi yang menantang namun menyatukan kami. Program kerja tersebut diberi nama *"World Class Action"* yang terdiri dari 5 program:

#### **SAFETY FIRST**

Melalui proram ini, PGN berupaya untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian setiap insan PGN akan pentingnya aspek kesehatan dan keselamatan. Sebagai perusahaan pengelola gas bumi, aspek keselamatan perlu diutamakan melalui budaya *safety induction, safety sharing/contact* dan budaya Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin/5R (*office safety*).

#### **EFFECTIVE MEETING**

Pertemuan atau *"meeting"* yang baik menjadi awal dari kinerja yang produktif. Karena itu PGN Group mengarahkan agar setiap rapat yang dilaksanakan dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang strategis dan tepat, dengan memanfaatkan setiap sumber daya yang ada dengan efisien.

#### **ENGLISH FOR BUSINESS COMMUNICATION**

Untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan kelas dunia, kami memandang perlu adanya penguasaan bahasa internasional yang baik. Karena itu, salah satu program dalam PGN Group adalah membudayakan komunikasi dalam bahasa Inggris.

#### **ACTIVE PARTICIPATION IN PROFESSIONAL COMMUNITY**

Komunitas profesi sangat penting untuk membangun jejaring dan kebersamaan, serta menambah pengetahuan dan keahlian yang berguna bagi pengembangan Perusahaan.



Dalam komunitas profesi ini, PGN juga membagikan "update" dan pengetahuan terkini untuk sesama pengelola gas bumi, demi kemajuan bersama yang berkorelasi positif dengan kepentingan bangsa.

**PROFESSIONAL AT WORK**

Profesionalisme adalah kompetensi, keahlian dan kemampuan untuk memberikan hasil yang optimal dengan sikap yang baik. Setiap insan PGN berkomitmen untuk mengembangkan profesionalisme di tempat kerja dengan tujuan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan dan meraih tujuan berupa PGN sebagai perusahaan kelas dunia.

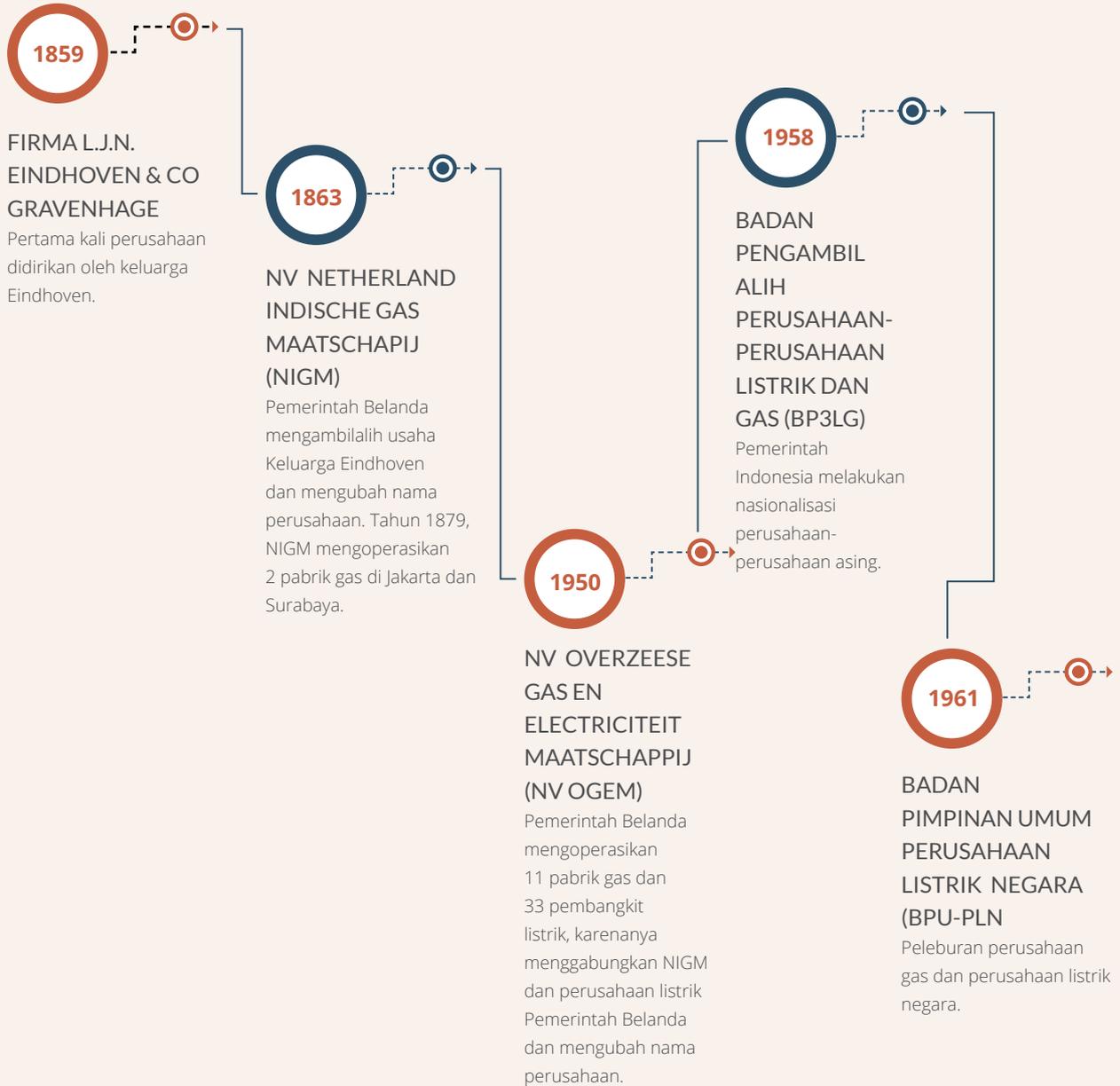
Dengan dukungan manajemen, lima program "World Class Action" ini diimplementasikan di seluruh anak perusahaan PGN Group. Dari waktu ke waktu, kami melakukan evaluasi dalam berbagai bentuk, dan pada akhir tahun kami memilih tiga satuan kerja yang berhasil

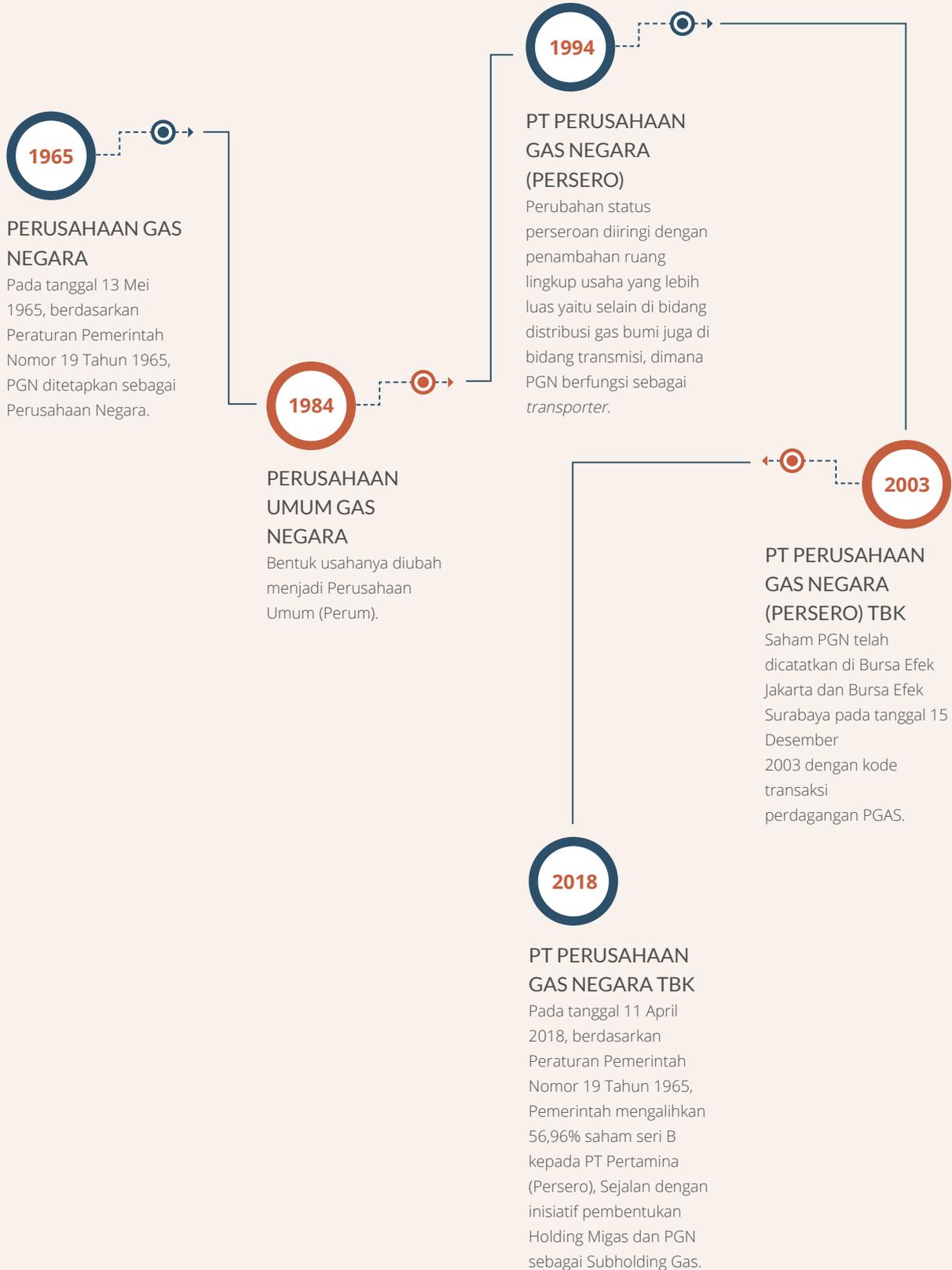
mengimplementasikan program *ProCISE* dan *World Class Action* dengan sangat baik. PGN juga memilih "Culture Champion" yaitu satuan kerja yang dapat menerapkan budaya perusahaan dengan sangat baik.

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang sehat dan berintegritas, PGN telah menyusun dan membudayakan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (*Code of Conduct*). Dokumen ini berisi pedoman perilaku insan PGN dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari dan tata cara berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Pedoman ini juga memberikan petunjuk praktis terkait benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi dan isu-isu lainnya. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja ini merupakan pedoman perilaku wajib yang harus ditaati oleh seluruh insan PGN.

- Ikhtisar Keberlanjutan
- Sambutan
- Tentang Laporan Ini
- Kesempatan Mengembangkan Keberlanjutan
- Kesempatan Mengelola Usaha
- Kesempatan Menyejahterakan Bangsa
- Kesempatan Melestarikan Bumi
- Kesempatan Mengutamakan Keselamatan
- Kesempatan Melayani Pelanggan
- Kesempatan Membangun Insan PGN
- Kesempatan Memakmurkan Negeri

# RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

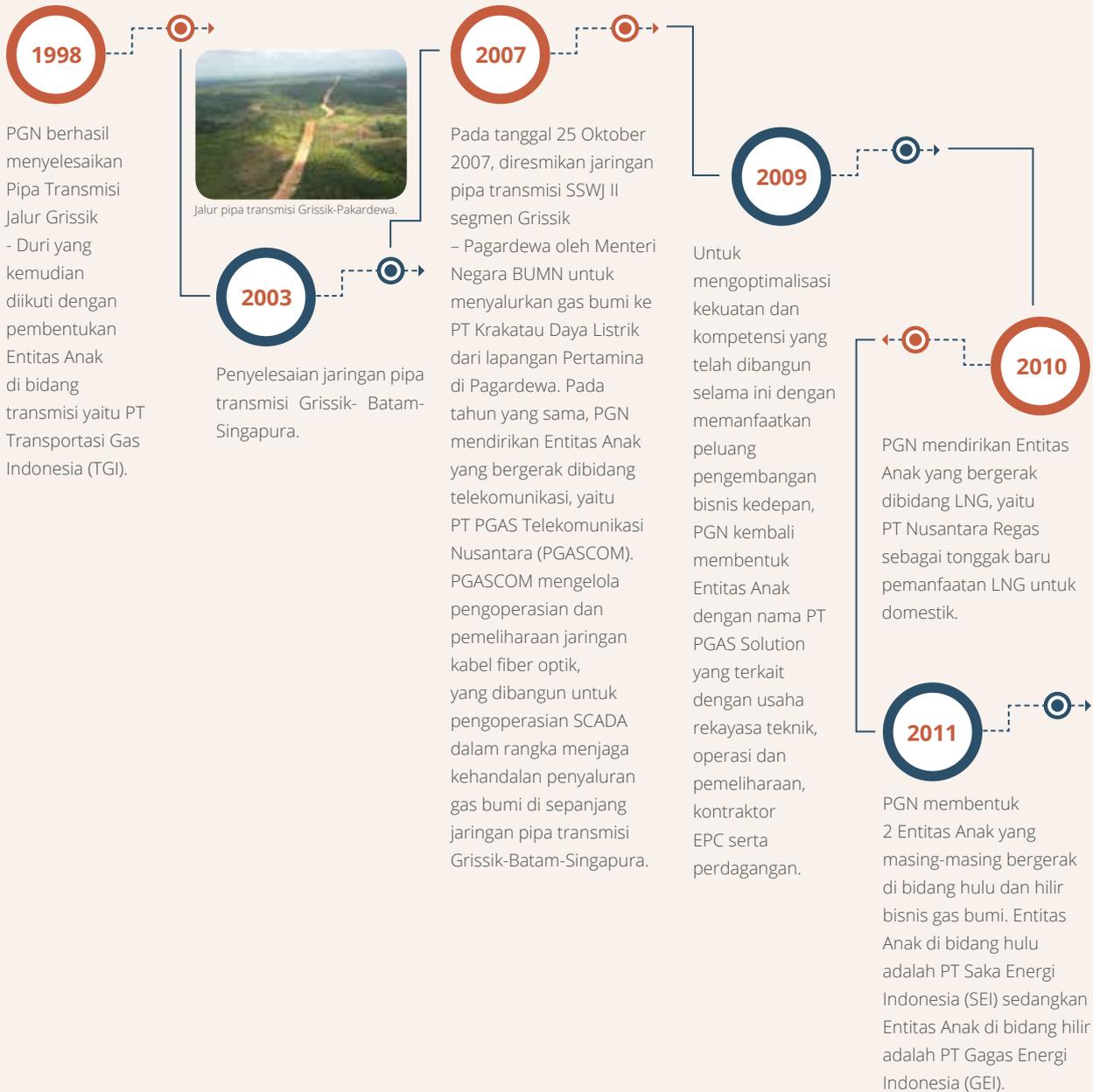




## PERKEMBANGAN BISNIS PERUSAHAAN



Operasi pemeliharaan dan pengoperasian infrastruktur gas oleh PGAS Solution.





Operasi regasifikasi LNG pada FSRU Lampung di perairan Provinsi Lampung.



Jaringan gas rumah tangga tersedia di 16 provinsi se-Indonesia.



PGN mendirikan Entitas Anak PT PGN LNG Indonesia (PLI). Lingkup usaha PLI antara lain melakukan pengadaan pasokan LNG dan niaga, kegiatan penyimpanan termasuk regasifikasi kepada pembeli, serta melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang LNG.



PGN mendirikan entitas anak PT Permata Graha Nusantara (PERMATA). Lingkup usaha Permata antara lain melakukan pengelolaan properti, penyediaan jasa tenaga kerja, fasilitas manajemen, profitisasi sumber daya dan aset perusahaan.

Di tahun 2014 ini, juga dimulainya pengoperasian FSRU Lampung secara komersial untuk mendukung kehandalan pasokan gas di Jawa, dengan menggunakan LNG.



Pada akhir Agustus 2015, PGN melalui entitas afiliasi PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) berhasil menyelesaikan pembangunan ruas pipa Transmisi Kalija I dari lapangan gas Kepodang ke PLTG Tambak Lorok Semarang sepanjang 201 km dan dilanjutkan dengan komersialisasi pipa tersebut. Dengan beroperasinya infrastruktur tersebut, maka PGN menjadi satu – satunya Badan Usaha hilir gas bumi yang melayani semua sektor Pelanggan (Rumah Tangga, Komersial, Industri dan Pembangkit Listrik) di Jawa Tengah.

Pada bulan Juli 2015, pemerintah memberikan penugasan kepada PGN untuk mengoperasikan jaringan distribusi gas bumi untuk Rumah Tangga (Jargas) yang telah dibangun pemerintah untuk 11 wilayah. Pada bulan Desember 2015, PGN mendapatkan tambahan penugasan untuk membangun dan mengoperasikan Jargas di 3 wilayah, yaitu Surabaya, Tarakan dan Batam.



Pembangunan jaringan distribusi gas di kabupaten Musi Banyuasin, Kota Bandar Lampung, DKI Jakarta dan Kota Mojokerto.



Sebagian besar taksi yang beroperasi di Batam menggunakan bahan bakar gas dari PGN.



Blok Muara Bakau dimana PGN melalui Entitas Anak perusahaan PT Saka Energi Indonesia memiliki participating interest sebesar 11,7% mulai berproduksi pada bulan Mei 2017. Proyek ini sangat signifikan untuk menambah pasokan gas dalam negeri dan memenuhi target lifting gas bumi pada 2017. Akhir 2017 produksi blok Muara Bakau melalui lapangan Jangkrik mencapai 580 MMscfd.



Sejalan dengan inisiatif pemerintah untuk membentuk Holding Migas, pada tanggal 11 April 2018 PGN menjadi bagian dari Pertamina dengan dialihkannya saham seri B milik Negara RI yang menandai terbentuknya Holding BUMN Migas. Selanjutnya pada tanggal 28 Desember 2018, PGN resmi menjadi Subholding Gas dengan diambil alihnya 51% saham milik Pertamina pada Pertagas.

## PANGSA PASAR [GRI 102-6]

PT Perusahaan Gas Negara Tbk berkomitmen untuk mengelola gas bumi secara profesional dan memberikan layanan terbaik bagi setiap pelanggannya. Pelanggan PGN terdiri dari berbagai sektor: rumah tangga, komersial, industri dan pembangkit listrik. Dalam operasinya, PGN didukung oleh anak-anak perusahaannya yang bergerak di bidang eksplorasi hulu, hilir, LNG, konstruksi, telekomunikasi, transmisi gas bumi, terminal regasifikasi dan *floating storage*.

Hingga akhir 2018, PGN menyalurkan gas bumi ke:

- 218.583 pelanggan rumah tangga
- 1.470 pelanggan kecil
- 2.290 pelanggan komersial dan industri

Berbagai jenis pelanggan yang dilayani PGN adalah pusat kesehatan, rumah sakit, panti asuhan, lembaga pendidikan, kantor pemerintah, perkantoran swasta, pusat perbelanjaan, hotel, rumah makan dan usaha komersial lainnya.

## JARINGAN PIPA GAS

Jaringan pipa yang dikelola PGN berupa:

- 6.443 km jaringan pipa distribusi dan transmisi
- 3.473 km jaringan pipa *subsidiary* (TGI, PLI, KJG, NR dan Pertagas)

Terdiri dari pipa bertekanan tinggi untuk mengangkut gas bumi dari ladang-ladang/pemasok gas kepada *bulk customer* (pelanggan dalam jumlah besar) dan *offtake station* (tempat pengambilan gas untuk disalurkan ke suatu wilayah). Selanjutnya, melalui pipa distribusi, gas disalurkan ke pembangkit listrik, kawasan industri, kawasan komersial, pelanggan rumah tangga dan konsumen akhir lainnya.

Hingga akhir 2018, PGN menguasai 78% untuk Badan Usaha Niaga Berfasilitas di sektor distribusi

## SKALA ORGANISASI [GRI 102-7]



Data-data keuangan di atas adalah data keuangan terkonsolidasi dengan entitas anak perusahaan. Namun, data-data di bagian lain dalam laporan ini hanya memuat data mengenai entitas induk.



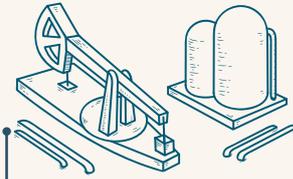
# RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]

## UPSTREAM

### PRODUKSI MINYAK DAN GAS BUMI

Indonesia memiliki cadangan gas bumi sebesar 100 Triliun Standar Cubic Feet (TCF) ([www.migas.esdm.go.id](http://www.migas.esdm.go.id)) yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber energi domestik menuju terwujudnya kemandirian ekonomi. PGN mendayagunakan potensi tersebut lewat SEI, Entitas Anak yang dimiliki PGN untuk pengembangan bisnis di hulu minyak dan gas bumi (*upstream*).

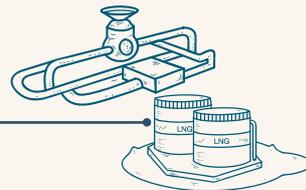
Rantai pasokan yang utama dalam bisnis PGN adalah gas bumi. Nilai moneter yang dibayarkan pada pemasok gas bumi adalah sebesar USD 1.809.875.542. Selain pemasok gas bumi, ada sekitar 108 pemasok lain dari seluruh Indonesia, dengan perkiraan pembayaran total sebesar USD 343.833.368.



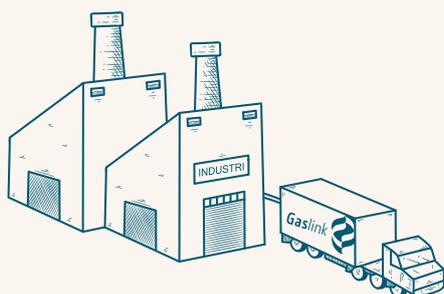
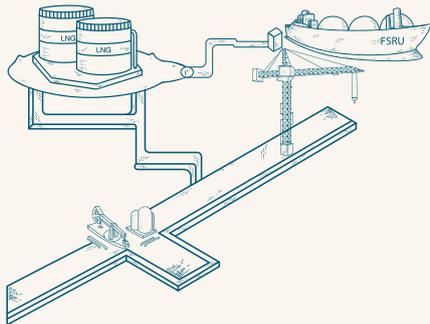
## MIDSTREAM

Melalui PGN LNG, TGI, KJG & Pertagas, PGN mengoperasikan pipa transmisi dan fasilitas regasifikasi LNG dengan kehandalan dan efisiensi yang tinggi.

Melalui FSRU dan *Land Based Regasification Facility*, LNG diubah menjadi gas bumi yang berkualitas tinggi. PGN memiliki 2 (dua) FSRU yaitu FSRU Lampung dan FSRU Jawa Barat serta 1 (satu) fasilitas Regasifikasi darat di Arun.



## DOWNSTREAM



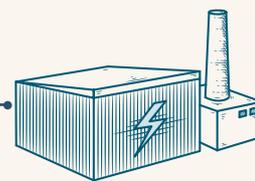
### SEKTOR INDUSTRI

Pertumbuhan Indonesia didorong oleh berkembangnya sektor industri. Solusi energi untuk industri yang berada diluar jalur pipa gas, dapat disalurkan menggunakan *Gas Link*.



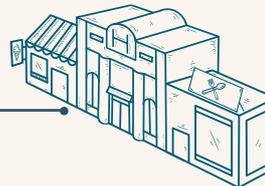
### PELANGGAN SEKTOR KOMERSIAL, HOTEL DAN RESTORAN

*Gas Link* adalah solusi untuk penyaluran gas bumi ke lokasi yang tidak terkoneksi dengan pipa gas. Menawarkan fleksibilitas, *Gas Link* juga tersedia untuk pelanggan sektor komersial, hotel dan restoran.



### PEMBANGKIT LISTRIK

Pembangkit Listrik berbahan bakar gas bumi lebih ramah lingkungan dibandingkan menggunakan bahan bakar minyak atau batu bara.



### PELANGGAN KOMERSIAL

Efisiensi dan kehandalan adalah faktor yang penting dalam menyalurkan energi kepada pelanggan komersial. PGN dalam hal ini dapat memenuhi kebutuhan tersebut.



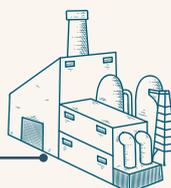
### PELANGGAN RUMAH TANGGA

PGN merupakan perusahaan distribusi gas bumi melalui pipa yang terbesar di Indonesia.



### STASIUN PENGISIAN BAHAN BAKAR GAS DAN MOBILE REFUELING UNIT (MRU)

Melalui Entitas Anak, PGN mengoperasikan stasiun pengisian bahan bakar gas di berbagai lokasi di Pulau Jawa, Pulau Sumatera dan Kepulauan Riau.



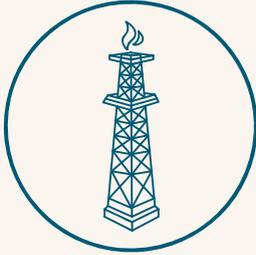
### SEKTOR INDUSTRI

Sektor industri berkontribusi sebesar 40% dari struktur ekonomi nasional. PGN terus berupaya mendukung daya saing melalui efisiensi di penggunaan bahan bakar dengan menyalurkan gas bumi ke berbagai kawasan industri.

## BERGERAK BERSAMA SEBAGAI SUBHOLDING GAS UNTUK MENJADI PENYEDIA SOLUSI ENERGI TERINTEGRASI.

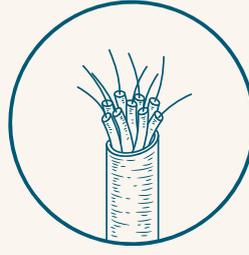
Entitas Anak bergerak bersama PGN untuk mencapai tujuan yaitu peningkatan nilai yang diberikan kepada Pelanggannya dan Indonesia. Melalui penyediaan gas bumi yang berkualitas dan handal, dukungan dari Entitas Anak dalam bidang operasional dan keahlian bidang rekayasa teknik, pengelolaan aset dan arsip, penyediaan jaringan pipa transmisi, penyediaan CNG berkualitas dan fleksibel, serta teknologi informasi dan internet berkecepatan tinggi, membuat PGN berbeda dari perusahaan gas lain di Indonesia.

### SUPPORTING



#### pgn SAKA *power to discover*

SEI mengelola sepuluh PSC di Indonesia dan satu blok shale gas Amerika Serikat, lima di antaranya dioperasikan sepenuhnya oleh SEI dengan kepemilikan saham 100%. Kelima PSC tersebut adalah Pangkah PSC, South Sesulu PSC, Wokam II PSC, Pekawai PSC dan West Yamdena PSC.



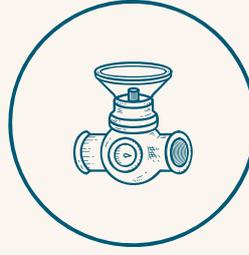
#### pgn COM *always reliable*

PGASCOM melakukan bisnis di bidang telekomunikasi melalui penyediaan jaringan *fiber optic backbone* yang terhubung langsung dengan jaringan internasional. Menciptakan solusi aplikasi dan pengelolaan perangkat ICT untuk kebutuhan perkantoran.



#### pgn GAGAS *brings energy to you*

GEI mengoperasikan stasiun pengisian bahan bakar gas untuk sektor transportasi. Selain itu, GEI juga mengembangkan bisnis CNG untuk sektor industri dan komersial terutama untuk pasar yang tidak dilewati oleh jaringan pipa gas PGN.

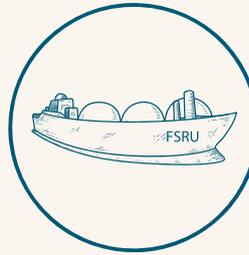


TGI merupakan Perusahaan Indonesia pertama yang memfokuskan bisnis di bidang transportasi gas bumi, baik untuk pasar domestik di Sumatera dan Batam maupun pasar internasional di Singapura.



#### pgn MAS *commitment to service*

Bertumbuh dari mengelola aset milik PGN berupa gedung dan pergudangan, PERMATA telah mengembangkan keahliannya menjadi pengembang property. Kini produk propertynya, BerandaMAS menjadi salah satu ikon properti di wilayah Vida Bekasi.



#### pgn LNG *born to make it happen*

PLI menjadi penyedia infrastruktur penting yang menunjang kehandalan distribusi gas. Pada tahun 2018 PGN LNG telah menyalurkan gas hasil regasifikasi sebanyak 256 Bbdt.

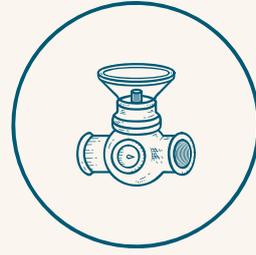


#### pgn SOLUTION *action for excellence*

PGAS Solution memiliki kegiatan usaha yang berfokus pada 4 bidang utama, yaitu: *Operation, Maintenance, Engineering, EPC dan Trading*. Dengan dukungan tenaga kerja yang berpengalaman dan teknologi yang mutakhir PGAS Solution mampu melaksanakan kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur PGN dengan tingkat kehandalan jaringan mencapai 99,86%.



Nusantara Regas berkembang dan bertumbuh seiring permintaan gas bumi untuk mendukung sektor kelistrikan nasional.



Dengan integrasi Pertagas kedalam PGN, akan memperkuat posisi PGN dalam pengelolaan bisnis hilir gas bumi di Indonesia melalui perwujudan integrasi rantai infrastruktur gas bumi nasional.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sambutan

Tentang Laporan Ini

Kesempatan Mengembangkan Keberlanjutan

Kesempatan Mengelola Usaha

Kesempatan Menyejahterakan Bangsa

Kesempatan Melestarikan Bumi

Kesempatan Mengutamakan Keselamatan

Kesempatan Melayani Pelanggan

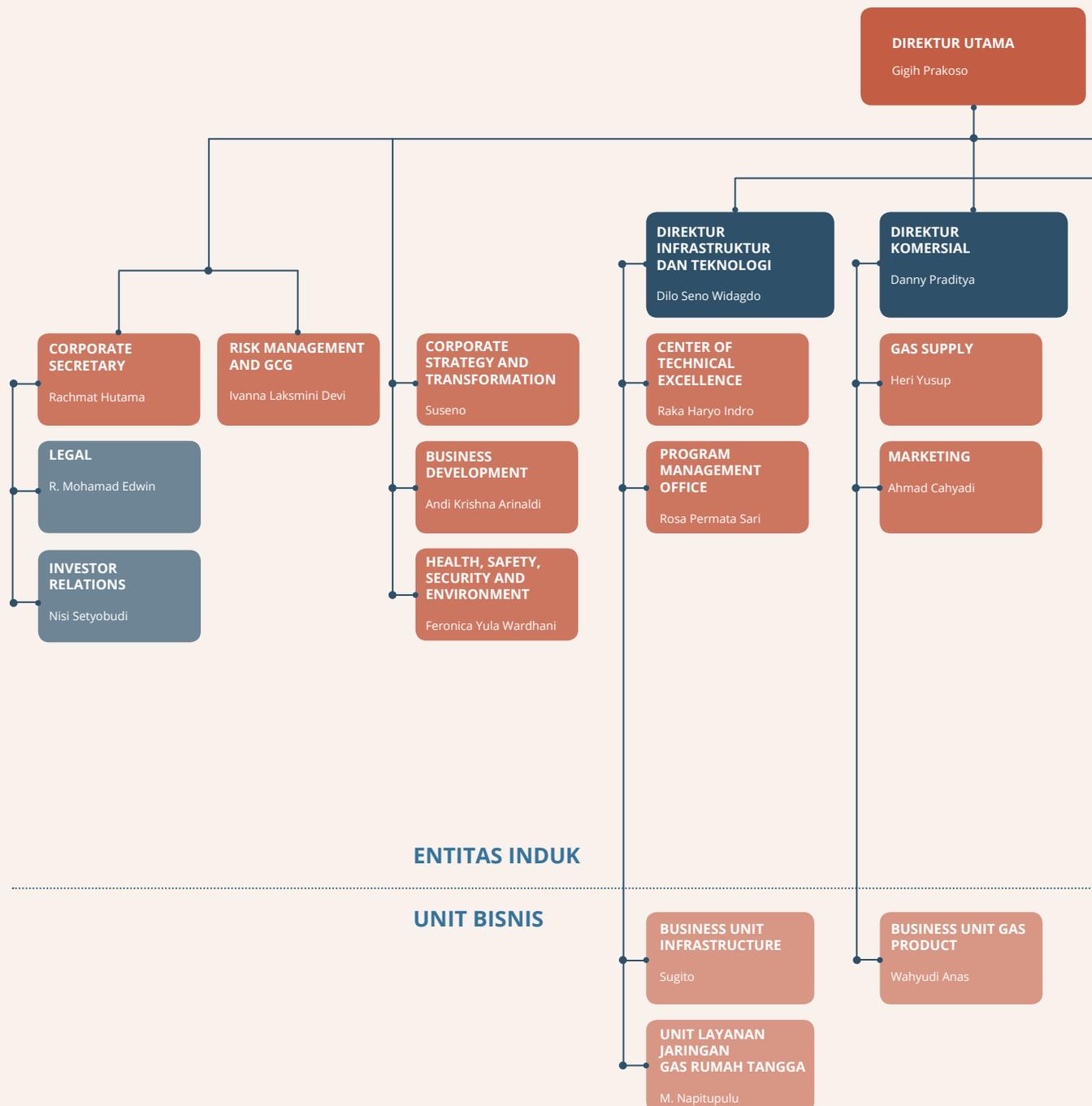
Kesempatan Membangun Insan PGN

Kesempatan Memakmurkan Negeri

## PERUBAHAN ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [GRI 102-10]

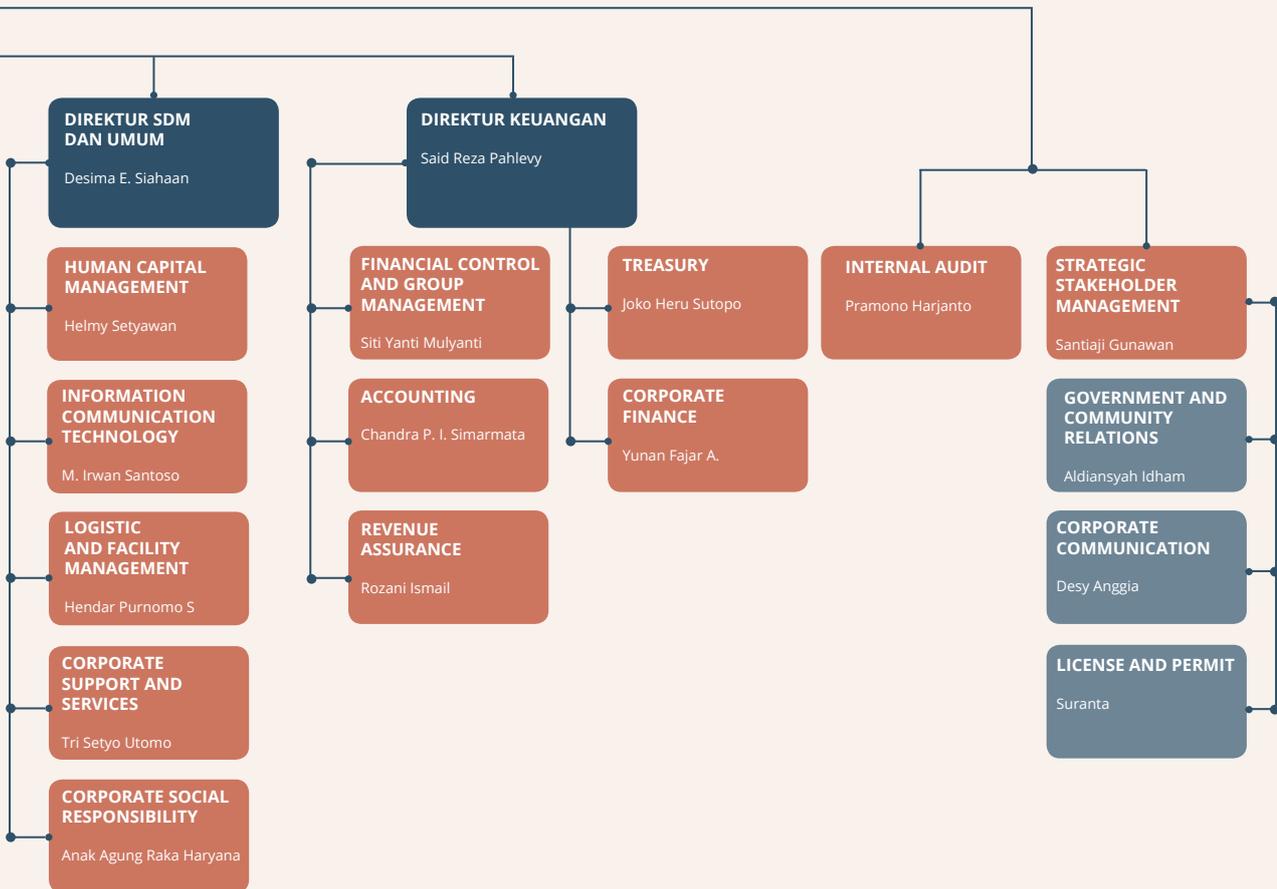
Pada tahun 2018, terjadi perubahan organisasi, yaitu penghapusan direktorat Strategi dan Pengembangan Bisnis. Hal ini ditegaskan dalam RUPS Tahunan 2018 tanggal 26 April 2018. Penghapusan tersebut menyebabkan secara organisasi, Perseroan terdiri dari 5 Direktorat, Direktorat Utama, Direktorat Keuangan, Direktorat Komersial, Direktorat Infrastruktur dan Teknologi, dan Direktorat SDM dan Umum. Perubahan lain adalah perubahan kepemilikan PGN dari Pemerintah menjadi Pertamina. Perubahan ini diharapkan menghasilkan sejumlah manfaat, di antaranya menciptakan efisiensi dalam rantai bisnis gas bumi sehingga tercipta harga gas yang lebih kompetitif

### STRUKTUR ORGANISASI



kepada konsumen, meningkatkan kapasitas dan volume pengelolaan gas bumi nasional, dan meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 030706.K/OT.00/PDO/2018 tanggal 22 November 2018 tentang Struktur Organisasi PT Perusahaan Gas Negara Tbk, maka struktur Perseroan menjadi sebagai berikut:



## UNIT USAHA ENTITAS ANAK DAN AFILIASI [GRI 102-45]

Berikut ini informasi tentang Entitas dan Anak Perusahaan dengan laporan keuangan yang terkonsolidasi (bagi yang tidak terkonsolidasi diberikan tanda bintang) dalam laporan ini.

Perusahaan	Kategori	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status
PT Saka Energi Indonesia (SEI)	Entitas Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Perseroan: 99,997%</li> <li>· PT PGAS Solution: 0,003%</li> </ul>	Bidang hulu ( <i>upstream business</i> )	Beroperasi
PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)*	Perusahaan Patungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Perseroan: 59,87%</li> <li>· Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd: 40%</li> <li>· Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara: 0,13%</li> </ul>	Transportasi gas	Beroperasi
PT PGN LNG Indonesia (PLI)	Entitas Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Perseroan: 99,999%</li> <li>· PT Gagas Energi Indonesia: 0,001%</li> </ul>	Bidang LNG	Beroperasi
PT Gagas Energi Indonesia (GEI)	Entitas Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Perseroan: 99,88%</li> <li>· PT PGAS Solution: 0,12%</li> </ul>	Bidang hilir ( <i>downstream business</i> )	Beroperasi
PT PGAS Solution (PGASSOL)	Entitas Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Perseroan: 99,91%</li> <li>· Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara: 0,09%</li> </ul>	Rekayasa teknik ( <i>engineering</i> )	Beroperasi
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASCOM)	Entitas Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Perseroan: 99,93%</li> <li>· Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara: 0,07%</li> </ul>	Telekomunikasi	Beroperasi
PT Permata Graha Nusantara (PERMATA)	Entitas Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Perseroan: 99,989%</li> <li>· PGAS Solution: 0,011%</li> </ul>	Pengelolaan	Beroperasi
PT Nusantara Regas (NR)*	Perusahaan Patungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>· PT Pertamina (Persero): 60%</li> <li>· Perseroan: 40%</li> </ul>	Fasilitas <i>Floating Storage and Regasification Terminal</i> (FSRT)	Beroperasi
PT Kalimantan Jawa Gas (KJG)	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>· PERMATA: 80%</li> <li>· PT Bakrie &amp; Brothers Tbk: 20%</li> </ul>	Transportasi gas	Beroperasi
PT Permata Karya Jasa (PERKASA)*	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>· PERMATA: 75%</li> <li>· Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara: 25%</li> </ul>	Jasa penunjang sektorminyak dan gas bumi	Beroperasi
PT Solusi Energi Nusantara (SENA)	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>· PGAS Solution: 99,9%</li> <li>· PERMATA: 0,1%</li> </ul>	<i>Engineering</i>	Beroperasi

Perusahaan	Kategori	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status
PT Widar Mandripta Nusantara (WIDAR)	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>GEI: 99,996%</li> <li>PERKASA: 0,004%</li> </ul>	Pembangkit listrik dan perdagangan	Beroperasi
PT Gas Energi Jambi (GEJ)*	Perusahaan Patungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan: 40%</li> <li>PT Wahana Catur Mas: 40%</li> <li>PT Jambi Indoguna Internasional: 10%</li> <li>PT Bukaka Corporindo: 10%</li> </ul>	Perdagangan, pembangunan, dan jasa	Belum beroperasi
PT Banten Gas Synergi (BaGS)*	Perusahaan Patungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Andiracitra Grahawira: 68,43%</li> <li>PT Banten Global Synergi: 14,14%</li> <li>PT Banten Global Development: 8,57%</li> <li>Izma Agyano Bursman: 8,71%</li> <li>Perseroan: 0,14%</li> </ul>	Jasa, pengangkutan, perdagangan, dan pertambangan	Beroperasi
PT Perkasa Abdi Bhwana (PRABHU)	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>PERKASA: 60%</li> <li>Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara: 40%</li> </ul>	Jasa, Perdagangan, Perindustrian dan Pengangkutan	Beroperasi
PT Pertamina Gas (PERTAGAS)	Entitas Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perseroan: 51%</li> <li>PT Pertamina (Persero): 49%</li> </ul>	Niaga gas bumi dan turunannya, transportasi/transmisi, pemrosesan, penyimpanan dan usaha lainnya	Beroperasi
PT Perta Samtan Gas*	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>PERTAGAS: 66%</li> <li>Samtan Co Ltd.: 34%</li> </ul>	Pemrosesan gas	Beroperasi
PT Pertagas Niaga	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>PERTAGAS: 99%</li> <li>PT Pertamina Hulu Energi: 1%</li> </ul>	Niaga gas	Beroperasi
PT Perta Kalimantan Gas	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>PERTAGAS: 70%</li> <li>PT Medco Gas Indonesia: 30%</li> </ul>	Niaga gas berfasilitas	Belum beroperasi
PT Perta Daya Gas*	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>PERTAGAS: 65%</li> <li>PT Indonesia Power: 35%</li> </ul>	Transportasi gas/ LNG, regasifikasi, distribusi, dan pemrosesan gas	Beroperasi
PT Perta Arun Gas	Afiliasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>PERTAGAS: 90%</li> <li>PT Pertagas Niaga: 10%</li> </ul>	Pemrosesan gas (Regasifikasi)	Beroperasi







---

# KESEMPATAN MENGELOLA USAHA

PGN membangun perusahaan dengan berpegang teguh pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) untuk menghasilkan nilai ekonomi yang berkesinambungan dan membangun perusahaan yang berkelanjutan.



04



# KESEMPATAN MENGELOLA USAHA



PGN berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Dalam konteks keberlanjutan, PGN mengedepankan tata kelola yang berfokus pada kinerja berkelanjutan, yaitu: kepedulian pada lingkungan sosial dan alam di samping pencapaian dalam bidang ekonomi.

Tata kelola menjadi salah satu faktor penting dalam kesuksesan perusahaan, karena hal ini mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang, serta membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan. PGN telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan nomor P-003/0.20 telah disahkan tanggal 22 Oktober 2018, yang memiliki 7 tujuan:

1. Mengoptimalkan nilai PGN agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkesinambungan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan PGN secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
3. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial PGN terhadap Pemangku Kepentingan maupun kesadaran akan kelestarian lingkungan di sekitar PGN;
4. Meningkatkan kontribusi PGN dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*;
6. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional;
7. Meningkatkan citra Perusahaan yang semakin baik.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan terbuka didasari oleh ketentuan berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang berlaku sejak tanggal 16 November 2015.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang berlaku sejak tanggal 17 November 2015.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 aspek, 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Lima aspek Tata Kelola Perusahaan tersebut adalah:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham,
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris,
3. Fungsi dan peran Direksi,
4. Partisipasi pemangku kepentingan,
5. Keterbukaan informasi.

PGN berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang tata kelola perusahaan. Untuk itu, kami terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, PGN juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting yaitu *people, planet, dan profit*.

Penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam PGN dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Hasil evaluasi penerapan GCG pada tahun 2018 adalah SANGAT BAIK, dengan perolehan skor 94,68, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 94,61.

#### SCORE GCG

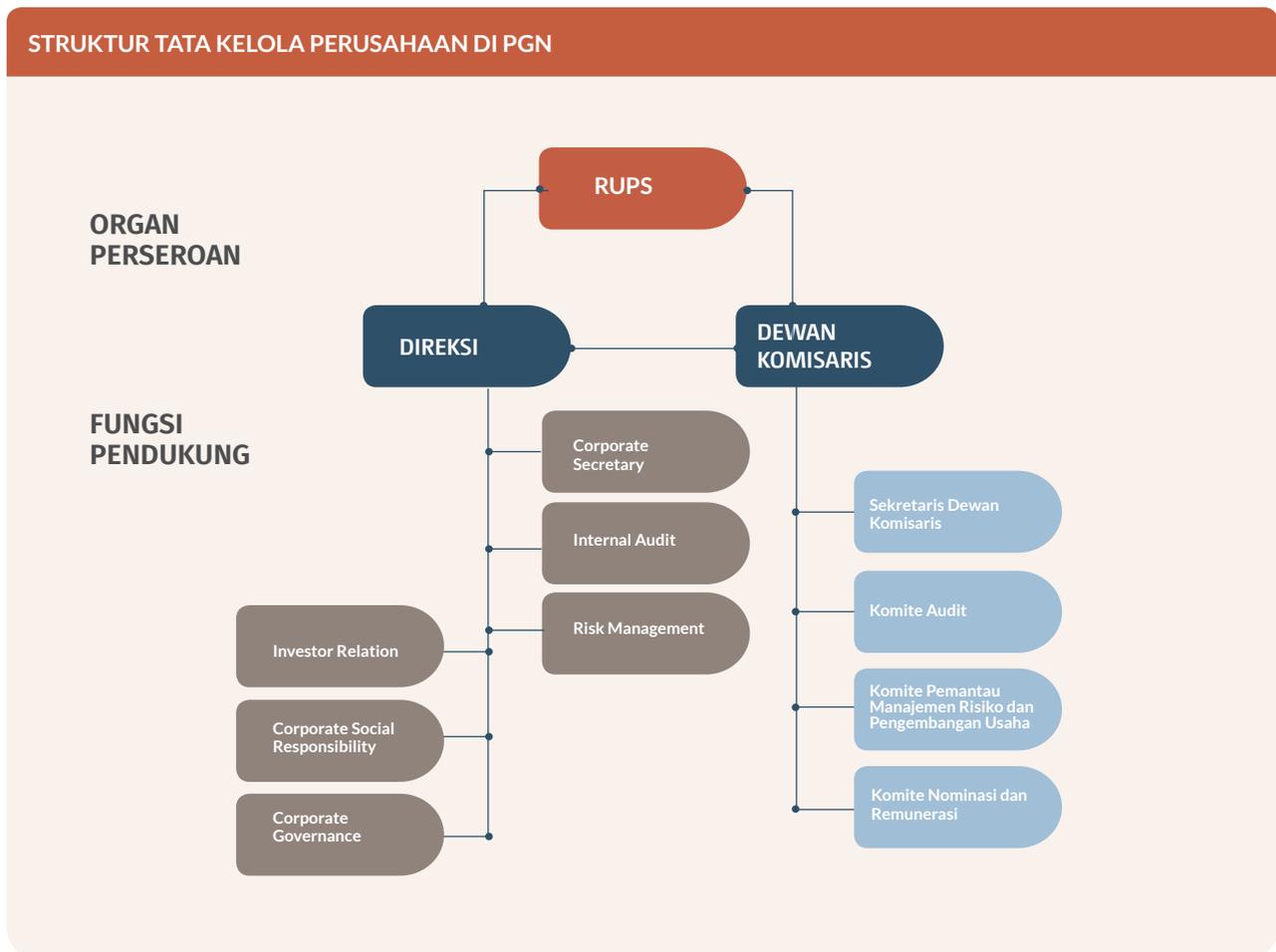
2018	2017	2016
94,68	94,61	93,94

**STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]**

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan PGN terdiri dari tiga bagian:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan.



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan, baik dari Direksi maupun Dewan Komisaris. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan, yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Pada tahun 2018, PGN mengadakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (RUPS LB), pada:

- a. RUPS LB tanggal 25 Januari 2018
- b. RUPS Tahunan tanggal 26 April 2018
- c. RUPS LB tanggal 10 September 2018

Dalam perhelatan akbar korporasi tersebut, telah diambil beberapa keputusan RUPS yang penting, antara lain:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
2. Perubahan Pengurus Perseroan
3. Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan PKBL
4. Pendelegasian kewenangan persetujuan RUPS terkait kegiatan PKBL kepada Dewan Komisaris dengan syarat telah mendapat persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna
5. Persetujuan penetapan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2017 sebesar USD 143.146.347
6. Persetujuan awal tindakan Direksi untuk melaksanakan integrasi PT Pertamina Gas ke Perseroan

## DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempertimbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 5 orang. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Komisaris Utama, terdapat 2 (dua) Komisaris Independen dan dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris serta 3 (tiga) Komite: Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha (PMRPU) dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Uraian mengenai fungsi dan tugas masing-masing komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PGN 2018. PGN melarang adanya hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan ataupun perangkapan jabatan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

## DIREKSI

Direksi PGN terdiri atas 5 (lima) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dan mewakili PGN baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. PGN melarang adanya hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan ataupun perangkapan jabatan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.

Terkait manajemen risiko Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Penerapan Manajemen Risiko di PGN yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang diubah menjadi Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012. Pasal 25 pada peraturan tersebut menguraikan tentang tugas dan tanggung jawab Direksi dalam Manajemen Risiko (*Risk Management*) sebagai berikut:

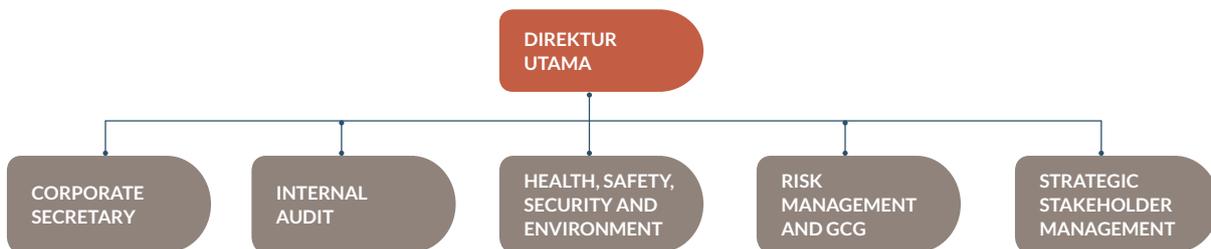
1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/ tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha,
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG,
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan dua cara:
  - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi
  - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko,
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

### MANAJEMEN RISIKO

Secara khusus PGN memiliki sebuah divisi yang menjalankan proses manajemen risiko, yaitu Divisi Risk Management & GCG (RMG). Pada tahun 2003, PGN menerapkan sistem manajemen risiko berdasarkan standar Australia Standard (AS)/New Zealand Standard (NZS) 4360:1999. Manajemen risiko dalam PGN diterapkan demi pencapaian tujuan perusahaan secara menyeluruh, karena itu PGN menerapkan kerangka *Enterprise-wide Risk Manajemen* (ERM) dalam Pedoman Manajemen Risiko PGN berdasarkan Keputusan Direksi No. 024000.K/SM.02/UT/2009. Di tahun 2018, kerangka kerja manajemen risiko PGN berubah menjadi ISO 31000:2018 menyesuaikan dengan induk PGN yaitu Pertamina setelah berlakunya PP Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

### STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

Sesuai Keputusan Direksi PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Nomor 030701.K/OT.00/PDO/2018 tanggal 22 November 2018 Tentang Struktur Organisasi Direktorat Utama, struktur tata kelola manajemen risiko PGN adalah sebagai berikut:



Ikhtisar Keberlanjutan  
 Sambutan  
 Tentang Laporan Ini  
 Kesempatan Mengembangkan Keberlanjutan  
 Kesempatan Mengelola Usaha  
 Kesempatan Menyejahterakan Bangsa  
 Kesempatan Melestarikan Bumi  
 Kesempatan Mengutamakan Keselamatan  
 Kesempatan Melayani Pelanggan  
 Kesempatan Membangun Insan PGN  
 Kesempatan Memakmurkan Negeri

Dalam tahun 2018, PGN telah melakukan identifikasi risiko di seluruh satuan kerja, unit bisnis, anak perusahaan dan afiliasi; identifikasi itu menemukan sebanyak 3.579 risiko yang terdiri dari 1.594 risiko aktif. Hasil dari proses identifikasi ini dilaporkan kepada manajemen dalam bentuk Profil Risiko Korporat, untuk ditindaklanjuti. Laporan ini menjadi dasar bagi manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi potensi risiko, serta berguna dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses *risk management* secara berkesinambungan.

### **PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 102-11]**

Deklarasi Rio 1992 menyebutkan tentang pendekatan kehati-hatian untuk melindungi lingkungan hidup. Melalui prinsip pencegahan ini, perusahaan diharapkan memperhatikan dan menghindari dampak negatif pada lingkungan hidup saat melakukan kegiatan operasionalnya. PGN senantiasa mempertimbangkan faktor lingkungan dalam setiap perencanaan, pelaksanaan proyek dan kegiatan operasional. Dengan mengedepankan kepatuhan pada undang-undang, PGN memastikan bahwa setiap proyek baru dapat dijalankan setelah memperoleh izin lingkungan dari instansi yang berwenang dengan terlebih dahulu melakukan kajian dampak lingkungan seperti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

### **PENCEGAHAN KORUPSI**

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam perusahaan karena merusak praktik bisnis yang sehat. PGN merancang dan menerapkan pendekatan yang komprehensif terhadap usaha pencegahan korupsi pada perusahaan dalam bentuk aturan internal dan pengawasan yang ketat. PGN menetapkan Kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi sesuai Keputusan Direksi Nomor 018401.K/OT.03/UT/2014 tanggal 1 Oktober 2014, sebagai dasar implementasi pengendalian

gratifikasi untuk mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegah benturan kepentingan serta pencegah kecurangan. Pengelolaan Gratifikasi berada pada Internal Audit, dimana terdapat Tim Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang ditetapkan berdasarkan Surat Tugas Nomor; 0030000.ST/PW/IAU/2018 tanggal 2 April 2018 untuk melakukan tugas-tugas Tim UPG sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi yang berlaku di Perusahaan. Upaya PGN dalam mencegah korupsi, suap, gratifikasi dan *fraud* adalah:

### **Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi [GRI 205-2]**

PGN mengadakan pendidikan dan pelatihan antikorupsi dalam 4 bentuk:

- Seminar dan lokakarya diikuti oleh seluruh pekerja *Internal Audit Division*, unit kerja pengadaan dan unit-unit lain yang rawan dengan terjadinya tindak korupsi, penipuan, suap dan sejenisnya. Dengan demikian terjadi kesamaan persepsi dan kebulatan tekad dalam upaya pencegahan korupsi di PGN.
- Pendidikan dan pelatihan dalam prosedur audit dan pendeteksian risiko penyimpangan seperti *fraud auditing*, *investigative audit* dan *advanced internal auditing* pada seluruh sumber daya manusia (SDM) di bidang pengawasan.
- Komunikasi antikorupsi juga diberikan pada seluruh pekerja PGN dari tingkat direksi hingga pekerja, di seluruh wilayah operasi PGN melalui kegiatan sosialisasi Etika Usaha dan Etika Kerja, dengan jumlah total 1.295 orang.
- Termasuk dalam komunikasi antikorupsi adalah sosialisasi mengenai implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang diikuti oleh 1.295 peserta dari berbagai level.
- Untuk mengukur pemahaman pekerja terkait antikorupsi, Perusahaan melakukan uji kompetensi secara *online* yang diikuti oleh seluruh pekerja dari berbagai level.



### Komunikasi Antikorupsi Kepada Mitra Bisnis

#### [GRI 205-2]

Kebijakan dan prosedur antikorupsi juga disosialisasikan kepada semua pemasok dan mitra bisnis. Semua kontrak atau perjanjian kerja perusahaan dilengkapi dengan pernyataan pakta integritas yang harus ditandatangani oleh pemasok dan mitra bisnis lainnya.

#### **Whistleblowing System**

PGN menerapkan pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap *stakeholders* PGN dapat melaporkan tindakan korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. PGN menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini mengacu pada beberapa ketentuan:

- Keputusan Menteri Nomor Kep 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG;
- Pedoman *Whistleblowing System* yang disahkan oleh Direktur Utama berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor 066303.K/PW.01/ UT/2013 tanggal 24 Desember 2013;

- Kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor 0184001.K/OT/03/UT/2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui surat elektronik maupun surat pos yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Bila terbukti, oknum melakukan korupsi maka pelaku tersebut akan diproses sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

#### **Evaluasi Terkait Risiko Korupsi**

Untuk menjalankan proses evaluasi atas kepatuhan, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal, PGN telah membentuk Internal Audit Division (IAD). Para personil IAD memiliki kompetensi di bidangnya dan telah mendapatkan sertifikat profesi di bidang internal audit dan manajemen risiko baik dari lembaga nasional maupun Internasional, di antaranya:

- Certified Internal Auditor (CIA) dan Certification in Risk Management Assurance (CRMA) yang dikeluarkan oleh The Institute of Internal Auditors
- Certified Fraud Examiner (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners

- Qualified Internal Auditor (QIA) yang dikeluarkan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit
- Certified Risk Management Professional (CRMP) yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR).

PGN juga menerapkan Pedoman Audit Internal (*Audit Charter*) dan Prosedur Operasi Audit Internal yang mengacu kepada standar audit dari The Institute of Internal Audit yang disusun dalam rangka memenuhi Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pemeriksaan dalam internal audit dilakukan dengan pendekatan *risk based audit*, yaitu dengan mengutamakan pada unit-unit dan kegiatan yang rawan penyimpangan dan korupsi. *Internal Audit Division* juga aktif memberikan konsultasi kepada satuan kerja lain yang membutuhkan.

Selama periode pelaporan tidak terjadi insiden korupsi dan tidak ada kasus hukum terkait korupsi. **[GRI 205-3]**

### ETIKA DAN INTEGRITAS **[GRI 102-16]**

Setiap insan PGN diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap insan PGN diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. PGN mengembangkan lima nilai yang disebut budaya "ProCISE" (*Professionalism, Continuous Improvement, Integrity, Safety & Excellent Service*). Budaya ini disosialisasikan oleh Direksi pada acara tatap muka dengan pekerja, penyuluhan dalam *in-house training* dan penerbitan buku saku yang memuat aturan perilaku.

ProCISE dijabarkan dalam Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja yang di dalamnya mencakup juga aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. ProCISE yang merupakan 10 Perilaku Utama Perusahaan, dijabarkan

juga dalam aturan Kode Etika Usaha dan Etika Kerja yang berlaku bagi setiap Insan PGN meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan pekerja. Kode Etika Kerja secara garis besar berisi tentang:

- Pedoman perilaku insan PGN dalam aktivitas kerja sehari-hari
- Tata cara terkait hubungan dengan para pemangku kepentingan
- Petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, dan gratifikasi
- Pengelolaan informasi

Kode Etika Usaha dan Kode Etika Kerja telah dipublikasikan dan wajib ditaati oleh seluruh insan PGN.

### PAKTA INTEGRITAS

PGN juga menerapkan Pakta Integritas yang wajib ditandatangani oleh setiap pihak yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa. Tujuan Pakta Integritas ini adalah untuk mencegah terjadinya kecurangan dan ketidaksesuaian dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Komitmen PGN dalam memajukan integritas juga dibuktikan dengan keterlibatan Perusahaan dalam memberikan pandangan di hadapan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dan pembuatan kebijakan publik terkait kebijakan pemenuhan permintaan gas bumi untuk kebutuhan konsumsi domestik.

Pengadaan barang dan jasa di PGN diatur oleh Pedoman Pengadaan Barang/Jasa No. P-001/0.37 tanggal 12 Februari 2018 yang menggantikan Keputusan Direksi No.010300.K/LG.01/PDO/2016 tanggal 1 Agustus 2016 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa, untuk mengakomodir perubahan peraturan perundang-undangan terkait peningkatan produk dalam negeri dalam pengadaan dan kerja sama BUMN, sehingga dapat mendukung pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara cepat, efisien, dan efektif.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen berwujud praktek-praktek berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan, maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritikal dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).

## PRAKARSA INTERNASIONAL DAN KEANGGOTAAN DALAM ORGANISASI

### [GRI 102-12, GRI 102-13]

Kepedulian PGN pada isu-isu lingkungan dan komitmennya dalam pembangunan berkelanjutan dinyatakan dengan partisipasi PGN dalam prakarsa internasional, seperti:

- ISO 26000 untuk pedoman kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan,
- OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen K3,
- ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan,
- ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu.

Di samping itu, PGN juga terdaftar sebagai anggota dalam berbagai organisasi nasional maupun internasional yang bermanfaat untuk memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan, serta meluaskan jaringan. Organisasi-organisasi tersebut di antaranya:

### 1. Forum Hukum Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Forum Hukum BUMN ini terbentuk pada tanggal 31 Agustus 2012 dengan tujuan untuk memperkaya dan memperkuat BUMN dalam hal hukum. Forkum BUMN ini terbuka bagi para *Legal Head* atau Kepala Biro Hukum BUMN di Indonesia. Forkum BUMN diharapkan bisa berkontribusi untuk memberi saran agar aturan main di bisnis BUMN semakin baik dari sudut hukum. Selain itu, Forum Hukum BUMN melakukan edukasi atau menggelar/ menginformasikan seminar-seminar baik dalam maupun luar negeri yang berkaitan dengan kegiatan BUMN, terutama di bidang hukum.

### 2. Indonesian Gas Association (IGA)

IGA terbentuk di tahun 1980 dan menjadi anggota Kamar Dagang Indonesia (KADIN) pada tahun 2006. Misi dari IGA adalah untuk mempromosikan industri gas alam untuk pengembangan ekonomi dan kemakmuran. Lebih dari 46 perusahaan kini menjadi anggota IGA.

### 3. Asia Pacific Natural Gas Vehicles Association (ANGVA)

ANGVA telah berdiri dari tahun 2002 dengan visi untuk memimpin dan mempromosikan penggunaan gas alam sebagai bahan bakar untuk transportasi menuju pertumbuhan berkelanjutan. ANGVA juga bertekad untuk membangun industri gas alam dengan teknologi dan tingkat keamanan yang tinggi, serta membangun pasar bagi perusahaan gas di Asia Pasifik.

### 4. Forum Human Capital Indonesia (FHCI)

Forum Human Capital Indonesia (FHCI) merupakan forum komunikasi bagi Direktur Pengelola Bidang SDM serta para pemerhati bidang SDM yang bertujuan bersama-sama memberikan pemikiran strategis dan kebijakan dalam bentuk saran, kajian, masukan, pendapat serta rekomendasi terkait dengan pengembangan *Human Capital* kepada Kementerian Negara BUMN dan masing-masing BUMN.

### 5. The Institute of Internal Auditors Indonesia

Semua personel Internal Audit PGN tergabung dalam The Institute of Internal Auditors Indonesia. Dengan bergabung dalam organisasi ini, para auditor internal dapat mengetahui standar audit terkini dan juga memberikan masukan terkait dengan standar audit.

### 6. Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) baik FKSPI Pusat maupun FKSPI Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern merupakan forum di mana organisasi dapat mengetahui perkembangan terkini serta saling

bertukar pengalaman. FKSPI Pusat beranggotakan BUMN di Indonesia, sedangkan FKSPI ESDM beranggotakan BUMN di sektor ESDM.

### PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional perusahaan atau terkena dampak dari perusahaan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan perusahaan dan memengaruhi kinerja PGN. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan. Tabel berikut ini menjelaskan hubungan dan interaksi dengan para pemangku kepentingan:

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]	Basis Penetapan [GRI 102-42]	Metode Pelibatan/ Komunikasi [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan [GRI 102-43]	Topik [GRI 102-44]
Investor dan Analis Pasar Modal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan</li> <li>Pengaruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan 1 on 1 atau grup, <i>Conference Call</i></li> <li>Konferensi atau <i>Non Deal Roadshow</i></li> <li>Kunjungan lapangan</li> <li>RUPS</li> <li>Paparan Publik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal 20 kali/ triwulan</li> <li>Minimal 2 kali/ semester</li> <li>Minimal 2 kali/ tahun</li> <li>Minimal 1 kali/ tahun</li> <li>Minimal 1 kali/ tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian perkembangan kondisi perusahaan meliputi: Kinerja dan Prospek Keuangan; Kinerja dan Prospek Operasi; Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi bisnis perusahaan seperti Regulasi dan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Perekonomian Lokal, Regional dan Global, dan faktor lainnya</li> <li>Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai Undang-Undang, peraturan dan Anggaran Dasar (AD)</li> </ul>

Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]	Basis Penetapan [GRI 102-42]	Metode Pelibatan/ Komunikasi [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan [GRI 102-43]	Topik [GRI 102-44]
Pekerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketergantungan</li> <li>Pengaruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui SP-PGN: Serikat Pekerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk</li> <li>Forum komunikasi manajemen dan pekerja</li> </ul>	Pertemuan sesuai kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesetaraan</li> <li>Kesejahteraan</li> <li>Jenjang karier yang jelas</li> <li>Tidak ada praktik diskriminasi</li> <li>Suasana kerja yang kondusif dan aman</li> </ul>
Pemerintah dan Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan</li> <li>Pengaruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan bipartit</li> <li>Dengar pendapat dengan DPR RI</li> </ul>	Sesuai kebutuhan minimal 2 kali	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlaksananya kegiatan operasional dengan baik dan optimal</li> <li>Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator</li> <li>PGN dan segenap pekerjanya tunduk dan mematuhi hukum dan perundangan</li> </ul>
Mitra Kerja (vendor, supplier, agen, reseller, installer)	Ketergantungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan kontrak jasa maupun pengadaan barang</li> <li>Penilaian kinerja pemasok dan mitra kerja</li> </ul>	Sesuai kebutuhan minimal 1 kali dalam setahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan secara adil dan transparan</li> <li>Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra</li> <li>Hubungan saling menguntungkan</li> </ul>







---

# KESEMPATAN MENYEJAHTERAKAN BANGSA

Kita tidak bisa menjamin kesejahteraan kita, kecuali dengan menjamin kesejahteraan orang-orang lain juga. PGN maju bersama bangsa dan masyarakat yang dilayaninya. Kesejahteraan bangsa menjadi komitmen utama kami.



05



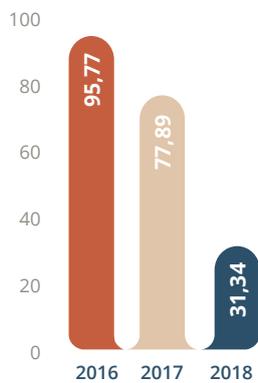
# KESEMPATAN MENYEJAHTERAKAN BANGSA



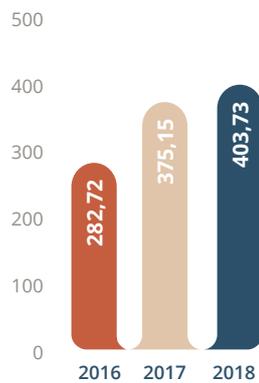
Sebagai penyedia gas nasional, PGN menjadi penggerak ekonomi yang signifikan. Kontribusi PGN dirasakan industri berskala nasional maupun industri berskala rumah tangga. Merupakan komitmen PGN untuk menyejahterakan bangsa dan meningkatkan profitabilitas bagi setiap pemangku kepentingan melalui kinerja yang unggul.

Gas bumi adalah sumber energi penting bagi Indonesia, bahkan dunia. Gas bumi memainkan peran signifikan dalam perekonomian Indonesia karena gas bumi digunakan dalam industri skala besar, pembangkit listrik, hingga rumah tangga. Berbeda dengan sumber bahan bakar fosil lainnya, gas bumi adalah salah satu sumber energi yang paling bersih. Gas bumi akan menjadi semakin penting di masa mendatang karena kesadaran masyarakat yang mulai meningkat serta keinginan negara-negara untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi yang mahal dan tidak ramah lingkungan. Kontribusi PGN bagi perekonomian bangsa dan para pemangku kepentingan dapat dilihat dalam bagan di bawah ini:

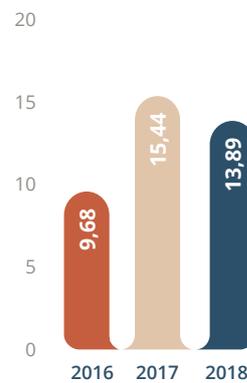
**PEMBAYARAN DIVIDEN  
KEPADA NEGARA**  
(USD juta)



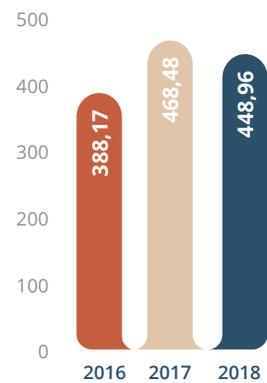
**PEMBAYARAN PAJAK**  
(USD juta)



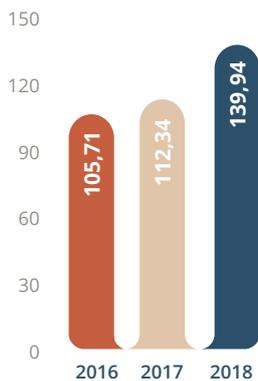
**PEMBAYARAN IURAN  
BPH MIGAS**  
(USD juta)



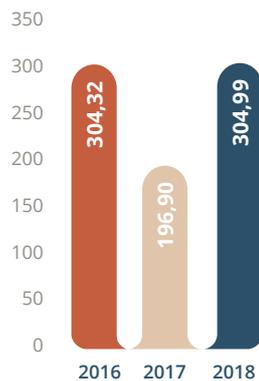
**TOTAL KONTRIBUSI  
KEPADA NEGARA**  
(USD juta)



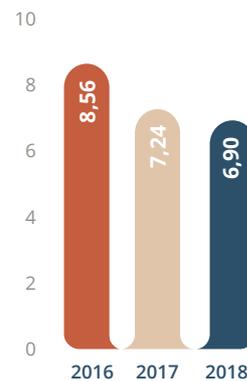
**TOTAL REALISASI DANA  
REMUNERASI DAN  
TUNJANGAN**  
(USD juta)



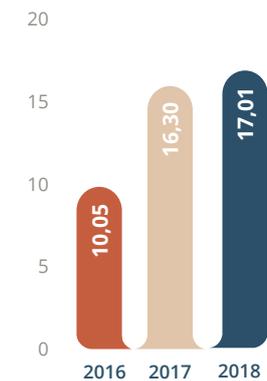
**LABA BERSIH**  
(USD juta)



**DANA CSR**  
(USD juta)



**DANA PELESTARIAN  
LINGKUNGAN**  
(Rp. miliar)



## KONTRIBUSI PGN BAGI PEREKONOMIAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PGN senantiasa berupaya meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingannya, yaitu negara, investor, pekerja, konsumen, pemasok dan masyarakat. Kami menerapkan efisiensi dalam setiap aktivitas perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas sambil terus menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan pekerja. Berikut ini nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan pada tahun 2018: **[GRI 201-1]**

Nilai Ekonomi yang Diperoleh (USD)	2018	2017	2016
Pendapatan bersih	3.870.266.738	3.570.597.761	2.934.778.710
Pendapatan bunga	34.562.801	22.284.831	17.838.004
Pendapatan dari investasi mata uang asing	(18.833.597)	(9.345.838)	(5.120.175)
Pendapatan lain	124.194.731	90.081.570	113.869.338
Nilai ekonomi yang diperoleh	4.010.190.673	3.673.618.324	3.061.365.877
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (USD)			
Biaya operasional	3.085.852.774	2.954.086.334	2.384.508.898
<b>Gaji dan Imbal Jasa Lainnya:</b>			
Departemen operasional	41.917.315	26.119.425	23.927.688
Departemen administrasi	98.018.481	86.221.256	81.785.171
Jumlah gaji dan imbal jasa lainnya	139.935.795	112.340.681	105.712.859
Jumlah Biaya Operasional, gaji dan imbal jasa lainnya	3.255.788.569	3.066.427.015	2.490.221.757
<b>Pembayaran penyandang dana:</b>			
Pembayaran dividen	55.008.907	136.719.924	168.101.947
Pembayaran bunga	153.429.529	169.340.745	132.404.898
Jumlah pembayaran penyandang dana	208.438.436	306.060.669	300.506.845
Pengeluaran untuk pemerintah	417.623.247*	390.593.933	282.721.387
Pengeluaran untuk masyarakat	6.896.487	7.237.532	8.559.589
Nilai ekonomi yang didistribusikan	3.858.746.739	3.770.319.149	3.082.009.578
Nilai ekonomi yang ditahan sebelum dividen	206.452.841	40.019.099	147.458.246
Nilai ekonomi yang ditahan setelah dividen	151.443.934	(96.700.825)	(20.643.701)

Tahun 2017 restated konsolidasi dengan Pertagas, tahun 2016 tanpa Pertagas

\* Pengeluaran untuk pemerintah di sini belum termasuk dividen

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

PGN mengalami perubahan kepemilikan saham dari pemerintah ke Pertamina sejak 11 April 2018. Dengan demikian pemegang saham mayoritas PGN adalah Pertamina dengan saham sebesar 56,96%, dan sisanya, sebesar 43,04% dimiliki oleh publik. Namun demikian, tahun 2018 PGN masih memberikan dividen kepada negara dari laba tahun 2017. PGN memberikan kontribusi pada negara dalam bentuk pembayaran dividen, pajak dan iuran BPH Migas. Pada tahun 2018, total kontribusi pada negara adalah sebesar USD 448.961.822, turun 4,2% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu USD 468.483.274.

Berikut ini rincian kontribusi PGN pada negara:

Kontribusi pada negara (dalam USD juta)	2018	2017	2016
Dividen	31,34	77,89	95,77
Pembayaran pajak	403,73	375,15	282,72
Iuran BPH Migas	13,89	15,44	9,68
Total kontribusi pada negara	448,96	468,48	388,17

Tahun 2017 restated konsolidasi dengan Pertagas, tahun 2016 tanpa Pertagas

## KONTRIBUSI KEPADA DAERAH

Adanya pasokan gas bumi di suatu daerah tentunya mendorong investasi di wilayah tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi daerah turut terdorong baik di wilayah operasi PGN, maupun di kantor pendukung dan di sekitar jaringan pipa transmisi dan/atau distribusi PGN. Dampak positif kehadiran PGN dirasakan dengan adanya penyerapan tenaga kerja, terbukanya lapangan kerja dan kegiatan ekonomi yang baru bagi masyarakat sekitar, di samping meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi, pajak daerah, pajak iklan, reklame dan lainnya.

## LINI BISNIS DAN PELANGGAN PGN

### Transmisi Gas Bumi

PGN membangun kerja sama dengan produsen gas bumi untuk melakukan pengangkutan (transmisi) gas bumi melalui jaringan pipa bertekanan tinggi dari lokasi produsen ke stasiun. Sebagai pengangkut (*transporter*), PGN memperoleh balas jasa berupa *toll fee* (biaya angkut). Dengan pemilik gas tersebut PGN membuat perjanjian *Gas Transportation Agreement* (GTA) untuk jangka waktu 10 hingga 20 tahun.

### Distribusi Gas Bumi

Kegiatan distribusi adalah penjualan gas bumi langsung dari PGN kepada konsumen melalui jaringan pipa distribusi. PGN memperoleh penghasilan dari penjualan gas tersebut. Pangsa pasar distribusi sektor rumah tangga adalah kelompok konsumen terbesar PGN.

## RINCIAN KOMPOSISI PELANGGAN PGN

Kelompok Pengguna/Konsumen	2018	2017	2016
Rumah tangga	98,31%	97,97%	92,26%
Pelanggan kecil	0,66%	1,09%	1,47%
Komersial dan industri	1,03%	0,94%	1,26%

## STRATEGI PENGEMBANGAN

### Pendekatan Manajemen

Dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan untuk memberikan manfaat terbesar bagi para pemegang saham, PGN menyusun strategi prioritas bisnisnya dan telah menerapkannya sejak tahun 2015. PGN dalam hal ini menetapkan bidang-bidang yang perlu mendapatkan perhatian utama demi mencapai tujuan tersebut.

Strategi prioritas bisnis PGN adalah:

- *Focus and integrated*
- *Optimization*
- *Customer engagement*
- *Maximizing value creation*

PGN menguasai sekitar 78% untuk Badan Usaha Niaga Berfasilitas di sektor distribusi di Indonesia

### Rencana Dan Realisasi Pengembangan Bisnis

PGN telah menyusun berbagai program pengembangan bisnis guna mencapai tujuan sebagai "Perusahaan Energi Kelas Dunia di Bidang Gas". Fokus kami adalah bisnis inti untuk dapat menyalurkan gas bumi secara efektif dan efisien guna memenuhi permintaan gas bumi yang akan terus meningkat melalui desain dan perencanaan yang matang bersinergi dengan KEN (Kebijakan Energi Nasional), RUEN (Rencana Umum Energi Nasional) dan Rencana Umum Energi Daerah (RUED). Di samping itu, untuk menjadi sebuah

perusahaan berstandar internasional, PGN memfokuskan diri untuk membangun infrastruktur fisik sambil menata organisasi yang bergerak dalam keunggulan.

Berikut ini adalah rencana dan realisasi pengembangan bisnis PGN:

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR	
LNG Mini	PGN akan membangun dan mengoperasikan terminal LNG berskala kecil untuk memenuhi kebutuhan gas di wilayah kawasan Indonesia Timur dan kawasan lainnya yang tidak terjangkau jaringan pipa gas.
<i>Point-to-Point Compressed Natural Gas (CNG)</i>	CNG bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Bahan Bakar Gas (BBG) di sektor industri dan transportasi yang berlokasi di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur serta wilayah lain yang berada di luar jangkauan jaringan pipa distribusi gas bumi yang ada saat ini. PGN akan terus mengembangkan <i>Point-to-Point</i> CNG sebagai tindak lanjut kebijakan konversi BBM ke BBG yang telah lama digulirkan pemerintah.
Distribusi Gas Kota	PGN terus memperluas jaringan distribusi gas kota dari wilayah distribusi PGN saat ini, yaitu Purwakarta-Subang dan Bogor-Ciawi-Sukabumi sampai ke wilayah baru seperti Dumai dan Semarang. Perluasan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gas pembangkit listrik, industri kecil, komersial, transportasi dan rumah tangga.
Pembangkit Tenaga Listrik	Bahan bakar gas merupakan bahan bakar alternatif yang saat ini sedang banyak dimanfaatkan oleh industri listrik tanah air. Pemerintah pun memberikan <i>Domestic Market Obligation (DMO)</i> ke beberapa industri termasuk pembangkit listrik untuk menggunakan bahan bakar gas. Hal ini mendorong PGN memasuki bisnis penyediaan listrik sebagai strategi untuk meningkatkan nilai tambah dalam pemanfaatan gas bumi. Pengembangan bisnis pembangkit listrik dilakukan oleh Entitas Anak PGN di wilayah hilir.
STRATEGI DAN INISIATIF	
Pengelolaan Regulasi	Inisiatif di bidang ini bertujuan untuk mengkaji dan menyikapi dampak regulasi gas bumi terhadap pertumbuhan PGN di masa depan. PGN membentuk tim khusus untuk menangani hal-hal terkait peraturan, ketentuan dan perundang-undangan dengan struktur organisasi dan proses bisnis yang jelas.
Pengelolaan Pemangku Kepentingan	Inisiatif pada bidang ini bertujuan untuk menciptakan dan membina hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.
Manajemen Proyek Terintegrasi	Inisiatif di bidang ini bertujuan untuk menyusun strategi proses bisnis dan struktur organisasi untuk mewujudkan manajemen proyek yang integratif, efektif, dan efisien.
Manajemen Rantai Pasokan	Inisiatif pada bidang ini bertujuan untuk menciptakan alur rantai pasokan yang andal, efektif, dan efisien untuk mendukung bisnis PGN, yang meliputi <i>procurement, asset management, inventory management, dan asset transportation</i> .
Implementasi Teknologi Informasi dan Operasi yang Terintegrasi	Inisiatif di bidang ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem teknologi informasi dan teknologi operasi ( <i>Supervisory Control and Data Acquisition/SCADA, Gas Management System/GMS</i> dan lainnya) yang terintegrasi untuk menyempurnakan proses bisnis dan mencapai keunggulan operasional PGN.
Pengelolaan Risiko <i>Enterprise</i>	Inisiatif pada bidang ini bertujuan mendorong penerapan manajemen risiko di PGN berdasarkan praktik terbaik manajemen risiko berskala dunia.
Transformasi dan Rekayasa Proses Bisnis PGN	Inisiatif di bidang ini bertujuan untuk mengembangkan PGN secara korporat dan organisasi yang meliputi persiapan strukturisasi PGN menuju <i>holding company</i> ; peningkatan sinergi dan peningkatan kejelasan pola hubungan antara PGN dan Entitas Anak; serta penyusunan bisnis yang sinergis, efektif, dan efisien baik lintas divisi maupun antara PGN sebagai Entitas Induk dengan Entitas Anak atau <i>Business Unit</i> .
Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Terintegrasi	Inisiatif pada bidang ini bertujuan menyusun strategi pengembangan SDM yang selaras dengan <i>roadmap</i> organisasi dan menciptakan SDM sebagai keunggulan kompetitif PGN.
Budaya dan Manajemen Perubahan	Inisiatif di bidang ini bertujuan untuk menciptakan budaya yang kompetitif dan kondusif bagi terlaksananya transformasi PGN.
<i>Corporate Branding</i> dan Reputasi	Inisiatif pada bidang ini bertujuan meningkatkan <i>brand image</i> PGN di mata para pemangku kepentingan guna meningkatkan nilai PGN dan meningkatkan loyalitas para pelanggan dan pekerjanya.
Keunggulan Keamanan	Inisiatif di bidang ini bertujuan untuk menjamin terlaksananya <i>safety excellence</i> di seluruh lingkungan operasi PGN, Entitas Anak dan <i>Business Unit</i> .

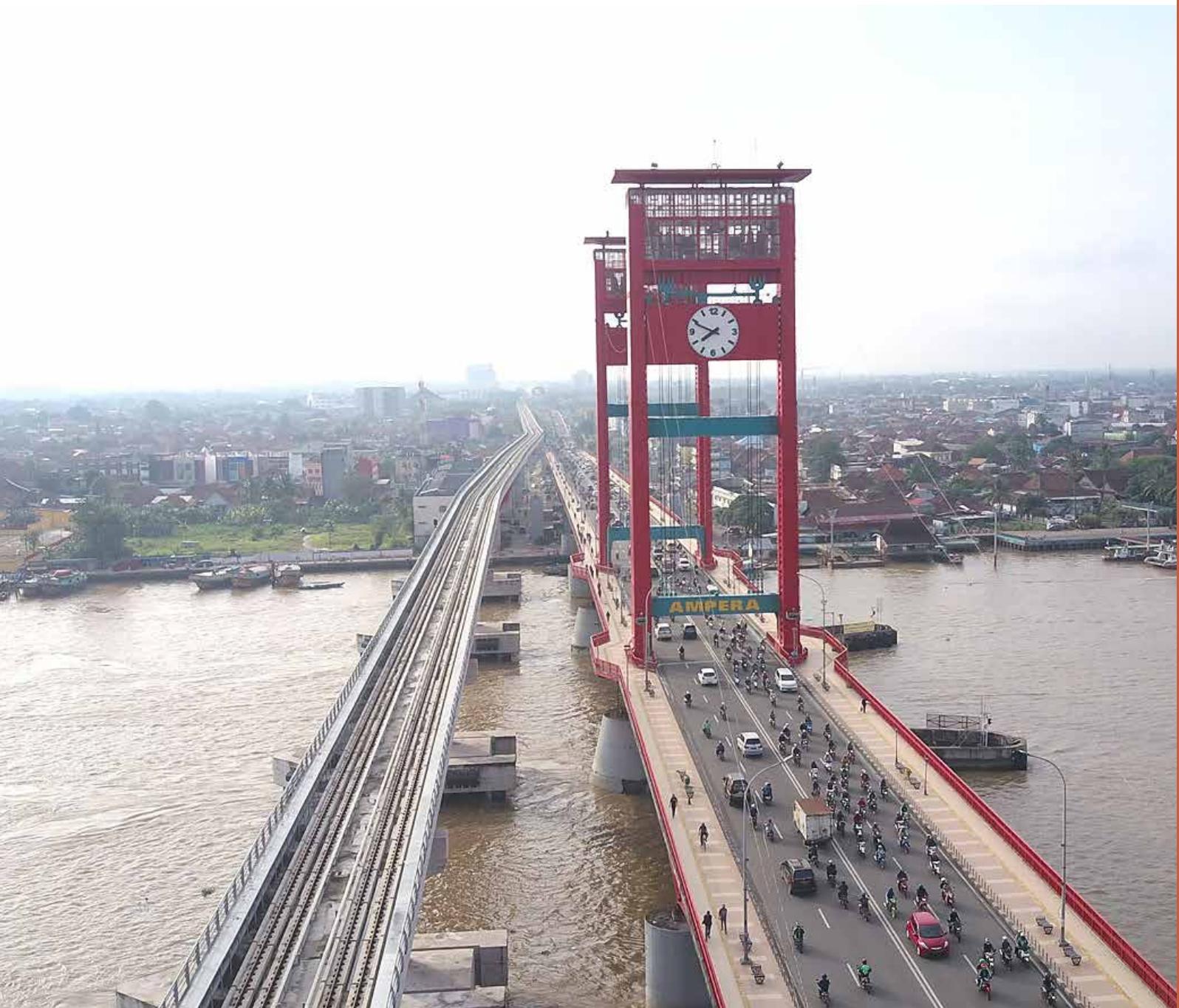
## TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM

Meningkatnya GRK (Gas Rumah Kaca) yang terutama disebabkan oleh emisi CO<sub>2</sub> telah memicu meningkatnya suhu bumi. Kenaikan temperatur ini tidak hanya mengubah iklim tetapi juga memengaruhi berbagai aspek alam lainnya, seperti kualitas udara, air, tanah dan lainnya. Tentu saja perubahan iklim ini berdampak langsung pada kehidupan masyarakat luas, di samping pada industri.

Menyadari bahwa Indonesia rentan terhadap dampak perubahan iklim, maka pemerintah turut aktif dalam upaya mitigasi pemanasan global dengan cara menurunkan emisi GRK. Melalui penyelesaian dokumen

kontribusi nasional (*Nationally Determined Contribution* atau NDC), Indonesia berkomitmen menurunkan emisi sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% dengan bantuan internasional pada 2030.

Namun, perubahan iklim tidak dapat sepenuhnya dihindari. Salah satu dampak perubahan iklim di Indonesia adalah timbulnya siklon tropis yang menyebabkan curah hujan yang sangat tinggi. Hal ini berpotensi menyebabkan gangguan operasional dalam aktivitas PGN. Contohnya, proses pembangunan pipa gas akan terganggu oleh hujan yang terus menerus, banjir dan tanah longsor.







---

# KESEMPATAN MELESTARIKAN BUMI

Ekonomi dan lingkungan adalah sisi yang berbeda dari satu koin yang sama. Ketika kita tidak dapat memelihara lingkungan, maka kita tidak dapat mempertahankan ekonomi kita.



06



# KESEMPATAN MELESTARIKAN BUMI



Kepedulian pada kelestarian lingkungan menjadi komitmen PGN, karena kami ingin mewariskan dunia yang hijau dan lestari pada generasi selanjutnya.

Ikhtisar  
Keberlanjutan

Sambutan

Tentang  
Laporan Ini

Kesempatan  
Mengembangkan  
Keberlanjutan

Kesempatan  
Mengelola  
Usaha

Kesempatan  
Menyejahterakan  
Bangsa

Kesempatan  
Melestarikan  
Bumi

Kesempatan  
Mengutamakan  
Keselamatan

Kesempatan  
Melayani  
Pelanggan

Kesempatan  
Membangun  
Insan PGN

Kesempatan  
Memakmurkan  
Negeri



Meningkatnya ekonomi dan kebutuhan masyarakat akan energi menyebabkan meningkatnya permintaan akan gas bumi. Dewan Energi Nasional (DEN) memperkirakan kebutuhan energi di Indonesia pada tahun 2025 akan meningkat lebih dari dua kali lipat. PGN mengantisipasi hal ini dengan menyediakan gas bumi yang relatif lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan bahan bakar fosil lainnya seperti minyak bumi dan batu bara. Produksi emisi karbon dioksida ( $\text{CO}_2$ ) dari pembakaran gas lebih kecil daripada pembakaran minyak bumi dan batu bara. Dengan demikian, PGN telah berkontribusi untuk menekan produksi Gas Rumah Kaca (GRK) yang merupakan faktor pemicu pemanasan global.

Permintaan masyarakat atas gas bumi terus meningkat, selain karena gas bumi cukup ekonomis, juga karena kesadaran masyarakat untuk mengurangi emisi gas  $\text{CO}_2$  telah berkembang dengan cukup baik. Oleh sebab itu, peluang PGN untuk meningkatkan kapasitas dan mengembangkan perusahaan juga meningkat.

Dalam usahanya, PGN terlibat dalam transmisi dan distribusi gas bumi dari sumur-sumur produksi hingga ke konsumen, baik industri, komersial, maupun rumah tangga. Kami menyadari kegiatan kami dalam menyalurkan gas bumi memberikan dampak bagi lingkungan. Namun demikian, kami menganggap penting untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup karena ini adalah bagian dari tanggung jawab kami pada generasi mendatang, untuk menjaga bumi yang akan kami wariskan pada mereka. Untuk itu, kami memerhatikan berbagai isu lingkungan dan berpartisipasi aktif dalam mitigasi GRK melalui pelaksanaan **Peta Jalan (Roadmap) Transformasi Lingkungan** dalam setiap kegiatan PGN.

## SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Peta Jalan Transformasi Lingkungan PGN adalah acuan PGN dalam mencapai tujuan usahanya, di samping menjadi bagian dari budaya seluruh insan PGN. Melalui Peta Jalan ini, PGN telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

Target	2018	2017	2016	2015	2014
Peringkat PROPER Biru	√	√	√	√	√
Pengembangan perhitungan jejak karbon	√	√	√	√	√
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan	√	√	√	√	√
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan	√	√	√	√	
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun	√	√	√	√	
Sertifikasi ISO 14001:2015	√	√	√		
Tidak ada pencemaran lingkungan ( <i>zero pollution</i> )	√	√	√	√	√
Surveillance Audit ISO 14001:2015 dilaksanakan	√	√			

## KEBIJAKAN PROGRAM LINGKUNGAN

PGN berkomitmen untuk menerapkan program kebijakan kelestarian lingkungan bagi generasi selanjutnya. Kebijakan lingkungan PGN adalah bagian dari sebuah kebijakan yang menaungi aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan yang disebut Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi. Kebijakan ini, disahkan pada tanggal 15 Oktober 2018, merupakan revisi dari kebijakan serupa dan telah sesuai dengan perkembangan bisnis PGN. Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Penyusunan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) maupun Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) serta pengurusan izin lingkungan di setiap proyek baru, dengan melibatkan pihak eksternal independen.
- Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan UKL-UPL, serta pelaporan secara rutin setiap semester kepada instansi terkait.
- Penggantian peralatan dengan teknologi baru yang lebih ramah lingkungan.

- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti bekerja mengurangi kertas (*paperless*), mengurangi sampah plastik, penghematan air dan program *composting*.
- Pembangunan kesadaran pekerja untuk melakukan pelestarian lingkungan seperti penghematan pemakaian energi, penghematan air dan pengurangan sampah melalui media kampanye lingkungan.
- Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan serta sertifikasi ISO 14001:2015.

Program-program di atas dilaksanakan di bawah tanggung jawab *Health, Safety, Security and Environment (HSSE) Division* dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang sertifikasinya diberlakukan sejak tahun 2016. PGN terus evaluasi setiap program lingkungan, mengidentifikasi aspek dan dampak lingkungan, serta mengutamakan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan yang berkaitan dengan usaha PGN. Kami juga melakukan audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

## PELATIHAN DI BIDANG LINGKUNGAN

Kami menyadari pentingnya kompetensi yang memadai di bidang lingkungan bagi insan PGN, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan pada tahun 2018 antara lain:

- Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan
- Pelatihan Sistem Manajemen Energi
- Pelatihan Konservasi dan Efisiensi Energi
- Pelatihan Sistem Monitoring Energi
- Pelatihan Manajer Energi
- Pelatihan *Life Cycle Assesment*

Pelatihan ini dipimpin oleh para pakar di bidangnya dan menjadi investasi yang baik bagi PGN untuk meningkatkan kepatuhan dan meningkatkan perbaikan yang berkesinambungan dalam perlindungan lingkungan.

## PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan komitmen kami demi tercapainya tujuan kelestarian lingkungan. PGN melakukan pemantauan untuk mengukur efektifitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan dalam meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Kami bekerja keras untuk senantiasa menjaga kualitas lingkungan yang prima sesuai baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Hasil pemantauan lingkungan kami laporkan pada instansi terkait, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dinas Lingkungan Hidup pemerintah daerah dan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) setiap semester.

PGN mengedepankan AMDAL atau UKL-UPL serta peraturan perundangan lain yang relevan dalam proses perencanaan dan pengelolaan lingkungan hidup. Sesuai dengan ketentuan di atas, PGN melakukan pemantauan atas:

- Kualitas air
- Kualitas/emisi udara
- Tingkat kebisingan

Sepanjang tahun 2018 tidak ditemukan pelanggaran terhadap peraturan perundangan di bidang lingkungan hidup. Hasil pemantauan di wilayah operasi PGN telah sesuai, bahkan di bawah batas baku mutu lingkungan.

## AIR [GRI 303-1]

Penggunaan air yang utama pada kantor-kantor pendukung operasional PGN dan kantor pusat adalah sebagai penunjang kegiatan domestik. Air tersebut berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan air sumur yang penggunaannya disesuaikan dengan ketetapan batas penggunaan yang berlaku. PGN melakukan pengukuran penggunaan air dengan metode pengukuran langsung dari *flow meter* debit air. Total penggunaan air di kantor pusat PGN di Jakarta tahun 2018 turun sebesar 0,8% dari 112.794 m<sup>3</sup> pada tahun 2017 menjadi 111.844 m<sup>3</sup> tahun 2018. Konsumsi air dari PDAM adalah sebesar 97.279 m<sup>3</sup>, meningkat 42,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 68.285 m<sup>3</sup>. Sedangkan penggunaan air sumur mengalami penurunan hingga 67,3% dari 44.509 m<sup>3</sup> pada tahun 2017 menjadi 14.565 m<sup>3</sup> pada tahun 2018. Penghematan penggunaan air sumur dilakukan untuk melindungi air tanah dan tanah.

Di samping penghematan penggunaan air tanah, PGN melakukan upaya aktif untuk menjaga kelestarian air tanah dengan membuat daerah resapan air pada area terbuka di sekitar gedung kantor pusat PGN. Kami membuat lubang-lubang biopori yang dapat menyalurkan air hujan hingga ke dalam tanah, sehingga cadangan air tanah dan muka air tanah tetap terjaga. Keadaan cadangan dan muka air tanah yang baik selanjutnya akan berdampak positif terhadap kualitas hidup warga sekitar.

TABEL KONSUMSI AIR DI KETAPANG, JAKARTA

Sumber Air	2018	2017	2016
PDAM	97.279 m <sup>3</sup> (+42,5%)	68.285 m <sup>3</sup> (+10,4%)	61.856 m <sup>3</sup>
Sumur	14.565 m <sup>3</sup> (-67,3%)	44.509 m <sup>3</sup> (-21,4%)	56.608 m <sup>3</sup>
<b>Total</b>	<b>111.844 m<sup>3</sup></b>	<b>112.794 m<sup>3</sup></b>	<b>118.464 m<sup>3</sup></b>

### EMISI UDARA

Dalam rangka upaya menghambat pemanasan global, PGN berupaya aktif membatasi emisi GRK yang berkontribusi terhadap kenaikan suhu permukaan bumi. Kami berkomitmen untuk menjalankan operasi bisnis yang lebih efisien dan mengurangi emisi karbon dalam setiap aktivitas usaha kami. Berawal pada tahun 2012, PGN telah mengimplementasikan perhitungan jejak karbon dengan menggunakan Kalkulator Karbon untuk menghitung:

- Emisi pemakaian listrik di gedung dan *station*
- Emisi pemakaian bahan bakar untuk generator

- Emisi pemakaian bahan bakar untuk kendaraan bermotor
- Emisi pemakaian gas untuk *chiller* dan turbin kompresor
- Emisi dari kegiatan penyaluran gas bumi
- Emisi perjalanan dinas menggunakan pesawat

Dari hasil pengukuran ini, PGN mencatat bahwa emisi karbon yang dihasilkan pada lingkungan usaha PGN adalah sebesar 82.612,63 ton CO<sub>2</sub>eq, atau menurun sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 87.099,24 ton CO<sub>2</sub>eq.

TABEL EMISI CARBON SCOPE 1 [GRI 305-1]

Jenis Aktivitas	2018	2017	2016	Metoda Penghitungan
<i>Venting</i>	5.413,46	2.505,56	2.564,59	Data m <sup>3</sup> gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC <i>Guideline</i> 2006.
Instrumentasi	3.459,32	3.204,98	2.777,95	Data m <sup>3</sup> gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC <i>Guideline</i> 2006.
<i>Blowdown</i>	823,85	631,03	506,47	Data m <sup>3</sup> gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC <i>Guideline</i> 2006.
Kebocoran gas	20.259,01	31.673,15	8,34	Data m <sup>3</sup> gas dari perhitungan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC <i>Guideline</i> 2006.
<i>Fuel gas</i>	34.623,80	36.208,25	37.039,48	Data m <sup>3</sup> gas dari pengukuran menggunakan alat ukur dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC <i>Guideline</i> 2006.
BBM Genset	318,04	95,24	973,25	Data m <sup>3</sup> BBM dari pengukuran menggunakan alat ukur dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan Pertamina 2006.
BBM Kendaraan	1.469,67	1.949,09	1.762,40	Data liter BBM dihitung dari data jarak kemudian dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan Pertamina 2006.
BBG Kendaraan	1.057,84	0,00	498,37	Data m <sup>3</sup> BBG dari pencatatan dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC <i>Guideline</i> 2006.
Gas untuk <i>chiller</i>	1.168,07	1.247,50	314,84	Data m <sup>3</sup> gas dari <i>billing</i> PGN dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan IPCC <i>Guideline</i> 2006.
<b>Total</b>	<b>68.593,06</b>	<b>77.514,80</b>	<b>46.445,69</b>	

Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan adalah berupa CO<sub>2</sub> dan CH<sub>4</sub>, dan tidak ada emisi CO<sub>2</sub> biogenik.

Salah satu gas perusak lapisan ozon adalah *Chloro Fluoro* hari berupa gas freon untuk bahan *chiller* atau media *heat exchanger* pada mesin pendingin (AC ruangan, *refrigerator*, *cooling tower* dan sejenisnya). Dalam upaya mengurangi bahan *chiller* yang merupakan GRK, sejak tahun 2011 PGN telah merintis penggunaan bahan pengganti, yaitu gas bumi dari instalasi internal kami.

**TABEL EMISI CARBON SCOPE 2 [GRI 305-2]**

Jenis Aktivitas	2018	2017	2016	Metode Penghitungan
Listrik	13.319,93	9.072,98	15.837,03	Data kWh dari billing PLN dikalikan dengan faktor emisi berdasarkan data Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan KESDM.
Penerbangan	699,64	511,46	782,93	Setiap perjalanan dinas dengan pesawat dicatat kemudian dikalikan dengan Total <i>passengers CO<sub>2</sub>/journey</i> berdasarkan International Civil Aviation Organization (ICAO).
TOTAL	14.019,57	9.584,44	16.619,96	

**TABEL INTENSITAS EMISI GRK [GRI 305-4]**

	2018	2017	2016
Total Emisi Karbon (ton CO <sub>2</sub> eq)	82.612,63	87.099,24	63.065,64
Volume Produksi (MMscfd)	1.445,89	1.265,06	1.373,44
Intensitas Emisi GRK (ton CO <sub>2</sub> eq/MMscfd)	57,14	68,85	45,92

Emisi GRK yang dimasukkan dalam perhitungan adalah emisi *carbon scope 1* dan *scope 2*.

PGN juga melakukan pemantauan kualitas udara pada cerobong dari sumber emisi pembakaran, yaitu turbin gas, *gas engine generator* dan *diesel engine generator*. Pemantauan tersebut dilakukan berkala sesuai Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.13/2009 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Minyak dan Gas Bumi. Hasil pemantauan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa emisi dari cerobong memenuhi baku mutu yang berlaku.

#### LIMBAH [GRI 306-2]

Prioritas utama dalam kebijakan PGN mengenai limbah adalah mengurangi limbah dari sumbernya (*reduction at source*). Dengan demikian, kami meminimalkan jumlah maupun dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Salah satu contoh upaya pengurangan limbah

yaitu penggantian lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode (LED)* secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Selain itu, ada juga Limbah B3 lain yang dihasilkan dari operasional PGN:

- Minyak pelumas bekas
- Filter bekas
- Baterai/aki bekas
- Kemasan bekas terkontaminasi B3
- Majun bekas

PGN tidak memiliki unit pengolahan maupun pembuangan akhir limbah B3, sehingga dalam pengelolaannya PGN menggunakan jasa pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3.

Limbah B3 untuk sementara disimpan pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) milik PGN sesuai masa simpan yang diizinkan, untuk kemudian diangkut dan diolah di luar wilayah operasi PGN oleh PT Prasadha Pamunah Limbah Industri.

#### LIMBAH B3 PER UNIT KERJA (TON)

Unit Kerja	2018	2017	2016
Gas Transmission Management (GTM)	7,385090	9,973305	12,219860
Gas Distribution Management Regional (GDMR) I	0,475670	0,953480	0,019900
Gas Distribution Management Regional (GDMR) II	0,431860	0,407915	0,330360
Gas Distribution Management Regional (GDMR) III	1,275440	0,346400	1,291300
Perkantoran	0,324200	0,381850	2,705000
Total	9,892260	12,062950	16,566420

#### LIMBAH B3 PER UNIT KERJA BERDASARKAN METODE PEMBUANGAN (TON)

Cara Pembuangan	2018	2017	2016
Di daur ulang	4,416920	7,802468	6,935841
Landfill	5,179250	4,030088	9,109786
Lain-lain	0,296090	0,230394	0,520793
Total	9,892260	12,062950	16,566420

Pengolahan/ pemanfaatan/ pembuangan dilakukan oleh pihak ketiga yang memiliki izin sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

#### LIMBAH CAIR [GRI 306-1]

Dalam kegiatan operasionalnya, GDMR I, II dan III tidak menghasilkan limbah cair. Hanya Stasiun Pagardewa di GTM yang menghasilkan limbah cair. Total volume limbah yang dihasilkan oleh GTM adalah 0,0181 m<sup>3</sup> air dengan baku mutu sesuai, bahkan di bawah peraturan perundangan yang berlaku. PGN melakukan proses pengolahan air limbah menggunakan metode pemisahan air dengan minyak menggunakan unit API Separator. Air hasil pemrosesan dialirkan ke badan air penerima yaitu Sungai Pematang Kemiri. Penghitungan limbah air ini dilakukan dengan pengukuran menggunakan *flow meter*.

## ENERGI

PGN menggunakan dua macam energi dalam kegiatan operasionalnya, yang pertama adalah energi langsung yang digunakan untuk pembangkit listrik milik sendiri dan gas turbin kompresor yang berfungsi menaikkan tekanan gas agar dapat mengalir hingga instalasi konsumen. Sedangkan ragam energi berikutnya adalah energi tidak langsung berupa listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk memenuhi kebutuhan energi di kantor pusat, kantor area dan stasiun gas.

Dalam rangka pengelolaan energi yang lebih baik, PGN mengadakan audit energi untuk mencapai empat sasaran di bawah ini:

- Mengetahui tingkat konsumsi energi
- Mengetahui potensi penghematan energi
- Mengidentifikasi cara-cara menyempurnakan manajemen energi sehingga secara bertahap PGN dapat memanfaatkan secara penuh energi hijau
- Mencari cara untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pekerja dalam penghematan energi

Dampak langsung dari upaya penghematan energi tersebut selain baik untuk lingkungan, tentu saja merupakan penghematan biaya bagi PGN. Tahun 2018, PGN bekerja sama dengan PT Energi Management Indonesia (Persero) untuk melakukan audit energi pada

Stasiun Pagardewa yang menghasilkan catatan Indeks Konsumsi Energi (IKE) *Regional Office* sebesar 8,18 kWh/m<sup>2</sup>/bulan, *Control Building* sebesar 7,47 kWh/m<sup>2</sup>/bulan, *Accommodation Building* sebesar 6,25 kWh/m<sup>2</sup>/bulan, atau termasuk dalam kategori Sangat Efisien berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik.

Berbagai upaya kami lakukan untuk mencapai penghematan energi, di antaranya:

- *Rewiring* saklar lampu sesuai kebutuhan dan fungsi
- Penggantian lampu dengan lampu LED yang hemat energi dan lebih tahan lama
- Penggunaan sel surya untuk penerangan di luar stasiun gas dan *tower repeater*
- Pemasangan kaca film untuk mengurangi penggunaan AC
- Menerapkan pengaturan operasional seperti pengaturan waktu menyalakan AC, lampu dan sebagainya
- Meningkatkan kesadaran pekerja untuk melakukan efisiensi energi

Total konsumsi energi PGN pada tahun 2018 adalah sebesar 693.943 GJ, atau naik sekitar 1,12% dari tahun sebelumnya yang besarnya sejumlah 686.255 GJ.

**TABEL INTENSITAS ENERGI [GRI 302-3]**

<b>Intensitas Energi*</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Produksi (MMscfd)	1.445,89	1.265,06	1.373,44
Konsumsi Energi (Gigajoule)	693.943	686.255	662.996
Intensitas Energi (Gj/MMscfd)	479,94	542,47	482,73

\* Intensitas energi ini menghitung energi listrik, bahan bakar gas untuk pembangkit listrik milik sendiri dan bahan bakar gas untuk gas turbin kompresor yang digunakan di kantor pusat, kantor area dan stasiun gas. Rasio ini tidak menghitung konsumsi energi di luar organisasi.

**MATERIAL [GRI 301-1]**

Untuk mengalirkan gas menuju instalasi para pelanggan yang terus berkembang, PGN menambahkan jalur pipa baru ke dalam jaringan yang sudah ada. Pipa tersebut terbuat dari baja atau *plastic polyethylene* (PE) bahan yang tidak terbarukan. Pipa-pipa baja dilapisi dengan *coating* dan pelindung lain untuk mencegah karat, membuat pipa tahan lama dan dapat dipendam di dalam tanah untuk jangka waktu yang cukup lama (sekitar 30 tahun). Panjang pipa transmisi dan distribusi yang dikelola oleh PGN pada akhir tahun 2018 adalah sepanjang 9.915,87 km. Jumlah ini meningkat 33% dari tahun sebelumnya, yaitu 7.453,19 km.

Pipa-pipa ini juga dilengkapi dengan filter untuk menyerap *impurities* yang berupa kotoran seperti uap air atau zat lain yang terlarut, sehingga kualitas gas bumi tetap terjaga baik. Bahan filter ini juga menjadi material utama yang digunakan dalam operasional PGN, selain pipa. Bahan penyerap ini diganti setiap jangka waktu tertentu. Filter bekas kemudian diperlakukan sebagai limbah padat yang diproses sesuai ketentuan yang berlaku agar tidak mencemari lingkungan.

Materi utama dalam proses bisnis kami adalah pipa untuk menyalurkan gas dengan satuan panjang (bukan berat atau volume), berikut ini laporan mengenai panjang jaringan pipa.

**TABEL PANJANG JARINGAN PIPA (KM)**

<b>Pipa Distribusi</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>Penambahan</b>
Jakarta	750,07	744,12	5,95
Bogor	621,81	622,73	-0,92
Tangerang	463,98	444,26	19,72
Cilegon	116,44	102,63	13,81
Bekasi	443,34	414,44	28,90
Karawang	190,61	179,2	11,41
Cirebon	401,99	400,15	1,84
Palembang	183,73	178,19	5,54
Lampung	97,83	97,81	0,02
Sidoarjo	414,56	414,5	0,06
Pasuruan	204,77	202,87	1,90
Surabaya	584,08	574,34	9,74
Semarang	17,40	17,32	0,08
Medan	625,31	605,02	20,29
Pekanbaru	15,31	15,11	0,20
Batam	158,25	156,57	1,68
Dumai	45,76	0	45,76
Pertagas*	7,38	0	7,38
Jumlah pipa distribusi	5.342,62	5.169,26	173,36
<b>Pipa Transmisi</b>			
Medan	36,90	36,90	0
Grissik-Duri*	536,36	536,36	0
Grissik-Batam-Singapore*	469,48	469,48	0
SSWJ	1.003,98	1.003,98	0
Dumai	66,54	0	66,54
Kepodang-Tambak Lorok*	200,77	200,77	0
LNG Lampung*	21,32	21,32	0
LNG Jakarta*	15,12	15,12	0
Pertagas*	2.222,78	0	2.222,78
Jumlah pipa transmisi	4.573,25	2.283,93	2.289,32
<b>TOTAL PIPA</b>	<b>9.915,87</b>	<b>7.453,19</b>	<b>2.462,68</b>

\* Panjang pipa ini termasuk Anak Perusahaan dan Afiliasi

Penghematan dalam bidang materi yang lainnya adalah penghematan kertas melalui penerapan standar penggunaan kertas sebagai berikut:

- Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (*e-sms-electronic secretariat management system*), sistem pembayaran (*POPAY - Paperless Online Payment System*), sistem K3PL (*HOLISTIC - HSSE Online System and Indicator Performance Center*), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
- Pemusatan sistem *printing*
- Penggunaan kertas dua sisi
- Daur ulang sampah kertas

PGN menerapkan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh PGN namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang. Penanganan materi lain yang telah selesai masa penggunaannya adalah dengan penjualan, hibah dan pemusnahan.

## PROGRAM LINGKUNGAN

Sebagai entitas yang berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial, PGN juga terlibat aktif dalam program-program pelestarian alam yang dibahas lebih mendalam pada bagian *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam laporan ini. Salah satu contohnya adalah program penghijauan yang dilakukan oleh PGN sebagai bagian dari upaya mengurangi GRK. PGN telah melakukan penanaman pohon sebanyak 30.000 batang pada tahun 2018. Pohon-pohon yang ditanam adalah jenis pohon bakau dan tanaman lokal. Keberadaan pohon-pohon ini menyerap konsentrasi gas CO<sub>2</sub> di atmosfer dan menggantikannya dengan gas O<sub>2</sub> yang memberikan kesegaran pada udara di sekitar lokasi tersebut. Berikut ini data penanaman pohon selama tiga tahun terakhir:

- 2016 : 85.329 pohon
- 2017: 96.314 pohon
- 2018: 30.000 pohon

Dalam pelaksanaan program-program pelestarian lingkungan, PGN mengeluarkan anggaran sebesar Rp 17.010.660.784 dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL BIAYA KEGIATAN BIDANG LINGKUNGAN** (dalam rupiah)

Kegiatan	2018	2017	2016
Penyusunan dokumen AMDAL/UKL-UKP dan pengurusan ijin lingkungan	1.475.209.411	1.357.150.089	1.694.192.887
Pemantauan lingkungan	6.148.093.800	5.437.588.290	3.855.064.181
Kampanye lingkungan	15.000.000	39.906.400	54.500.000
Pengelolaan limbah B3	2.154.599.000	2.390.782.205	1.295.000.000
Pengelolaan lingkungan terkait PROPER	1.329.900.000	1.595.442.248	600.000.000
Kalibrasi alat ukur lingkungan	0	0	11.000.000
Pelatihan bidang lingkungan	138.606.741	37.451.295	589.681.506
Sistem <i>energy monitoring</i> dan <i>carbon calculator</i>	1.572.451.067	1.353.279.840	820.017.000
Program efisiensi energi	552.000.000	1.318.962.500	600.000.000
Fasilitas pengelolaan lingkungan TPS limbah B3	450.000.000	626.561.805	62.000.000
Laporan lingkungan	10.982.500	18.407.475	18.500.000
Sistem manajemen lingkungan	129.866.950	166.990.439	449.680.000
Pembangunan TPS LB3	420.596.000	1.959.836.208	0
Pembuatan secondary containment	214.946.306	0	0
Pembangunan IPAL Domestik	2.398.409.000	0	0
TOTAL	17.010.660.784	16.302.358.794	10.049.635.574





---

# KESEMPATAN MENGUTAMAKAN KESELAMATAN

Dapat kembali bekerja esok hari adalah akibat bekerja dengan aman hari ini. Kesehatan dan keselamatan kerja menjadi prioritas utama kami.



07



# KESEMPATAN MENGUTAMAKAN KESELAMATAN



Atmosfer kerja yang selamat dan sehat akan mendukung kinerja Pekerja dan meningkatkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang. PGN berkomitmen untuk membangun tempat kerja yang selamat dan sehat dengan mengedepankan pada implementasi aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang tepat guna dan kepatuhan pada peraturan perundangan dan standar tentang keselamatan dan kesehatan kerja nasional maupun internasional.



## KEBIJAKAN DAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Mengingat risiko yang cukup tinggi dalam usaha pengolahan dan distribusi gas bumi, PGN berkomitmen untuk membangun kebijakan dan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan standar tertinggi. Kebijakan ini diterapkan pada seluruh unit kerja PGN, sehingga risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat dihindari atau diminimalkan. Dengan terjaganya keselamatan dan kesehatan kerja yang baik, maka akan diperoleh pula capaian sebagai berikut:

- Kesejahteraan pekerja dan keluarganya meningkat
- Kenyamanan dan kepercayaan diri dalam bekerja meningkat
- Efisiensi dan efektifitas penggunaan biaya operasional
- Biaya kompensasi kecelakaan dan sakit menurun
- Biaya perbaikan menurun
- Citra PGN terpelihara dengan baik

Berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, Kami mengikuti berbagai peraturan yang berlaku di bawah ini:

- Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No. 3 tahun 1969 tentang Persetujuan Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional No. 120 Mengenai *Hygiene* dalam Perniagaan dan Kantor-Kantor
- Undang-Undang No. 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi
- Undang-Undang No. 40 tahun 2004 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja
- Undang-Undang No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan
- Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
- Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- OHSAS 18001:2007, yaitu *Occupational Health and Safety Assessment*, sebuah standar internasional untuk penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
- Dan Peraturan Perundangan turunannya

PGN menekankan implementasi manajemen K3 dalam setiap aktivitas kerja dan operasionalnya, dengan mempraktekkan prinsip-prinsip *Plan, Do, Check* dan *Action*. Kami peduli pada keselamatan dan kesehatan setiap pekerja kami, karena hanya dengan pekerja yang selamat dan sehat PGN dapat mencapai tujuan keberlanjutannya.

### K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) merupakan kesepakatan penting antara manajemen dan pekerja PGN, di mana hak dan kewajiban masing-masing manajemen dan pekerja dipaparkan demi terbinanya hubungan industrial yang harmonis dalam perusahaan. Untuk itu, PGN memandang penting untuk memasukkan pasal-pasal yang membahas K3 dalam PKB ini. Aturan-aturan mengenai K3 dimuat secara spesifik dalam PKB yang disusun bersama antara perwakilan pekerja yang tergabung dalam Serikat Pekerja Perusahaan Gas Negara (SP-PGN) dengan perwakilan manajemen PGN. Sekitar 80,4% dari insan PGN diwakili oleh Serikat Pekerja PGN dalam komite K3. **[GRI 403-1]**

Dari 96 pasal yang tertulis dalam PKB, terdapat 19 pasal yang memuat topik keselamatan dan kesehatan kerja, atau sekitar 20%. Topik-topik tersebut adalah sebagai berikut: **[GRI 403-4]**

### BAB V. WAKTU KERJA, HARI LIBUR, DAN KERJA LEMBUR

Pasal 26. Hari dan Waktu Kerja Biasa

Pasal 27. Hari dan Waktu Kerja Regu Bergilir

Pasal 30. Kerja Lembur

Pasal 31. Fasilitas Kerja Lembur

### BAB IX. JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN

Pasal 46. Rawat Jalan dan Pengobatan

Pasal 47. Rawat Inap

Pasal 50. Rehabilitasi Medik

Pasal 51. Pemeriksaan Kesehatan Berkala

Pasal 52. Pemeriksaan Kesehatan Khusus

Pasal 53. Menolak Pemeriksaan/Perawatan Kesehatan

### BAB X. KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Pasal 58. Umum

Pasal 59. Keselamatan Kerja

Pasal 60. Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan

Pasal 61. Kecelakaan Kerja

Pasal 62. Bantuan Dukacita

### BAB XI. JAMINAN

Pasal 63. Jaminan Kecelakaan Kerja

### BAB XIII. DISIPLIN DAN SANKSI PELANGGARAN DISIPLIN

Pasal 69. Jenis-jenis Tindakan dan Sanksi Pelanggaran.

### BAB XIV. PEMEBEBASAN SEMENTARA DARI TUGAS

Pasal 70. Umum

Pasal 71. Pelaksanaan Pembebasan Sementara Dari Tugas

Selain dimuat dalam PKB, aspek-aspek K3 juga diterapkan sebagai bagian dari *Key Performance Indicators* (KPI) yang menjadi bagian dari penilaian kinerja setiap pekerja. Diharapkan melalui penerapan yang dievaluasi ini, praktik-praktik K3 dapat membudaya dalam diri setiap pekerja.

### K3 DALAM SISTEM MANAJEMEN PGN

#### [GRI 403-1]

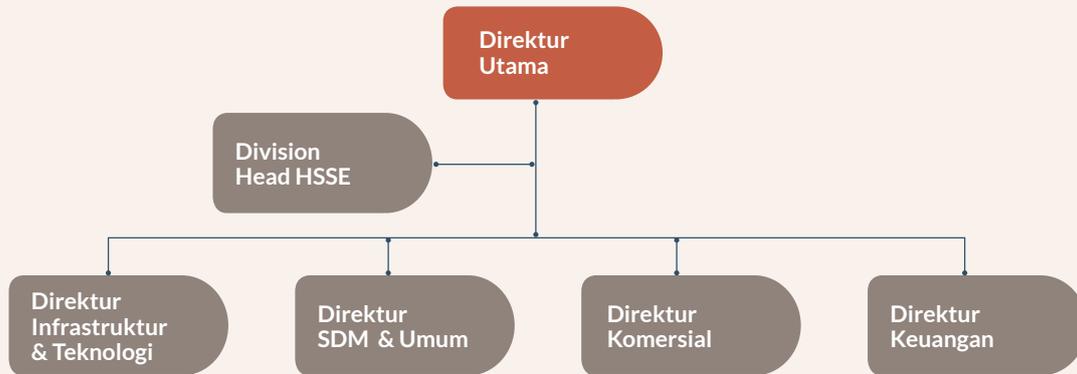
Berpatokan pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 ayat 2, yang menegaskan kewajiban perusahaan untuk menyelenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerjanya, PGN membangun sistem manajemen K3 secara terstruktur dari tingkat manajemen senior hingga pekerja akar rumput.

Pengelolaan program K3 berada di bawah pengawasan *Health, Safety, Security and Environment Division (HSSE Division)*, yang secara struktural melapor langsung kepada Direktur Utama. HSSE Division berjumlah 14 orang atau 1% dari seluruh pekerja PGN. Di samping itu, PGN juga memiliki unit-unit pengelolaan K3 pada tingkat operasional yang melekat dan satuan kerja, serta membentuk komite di tingkat direksi, direktorat, *business unit*, proyek dan anak perusahaan seperti:

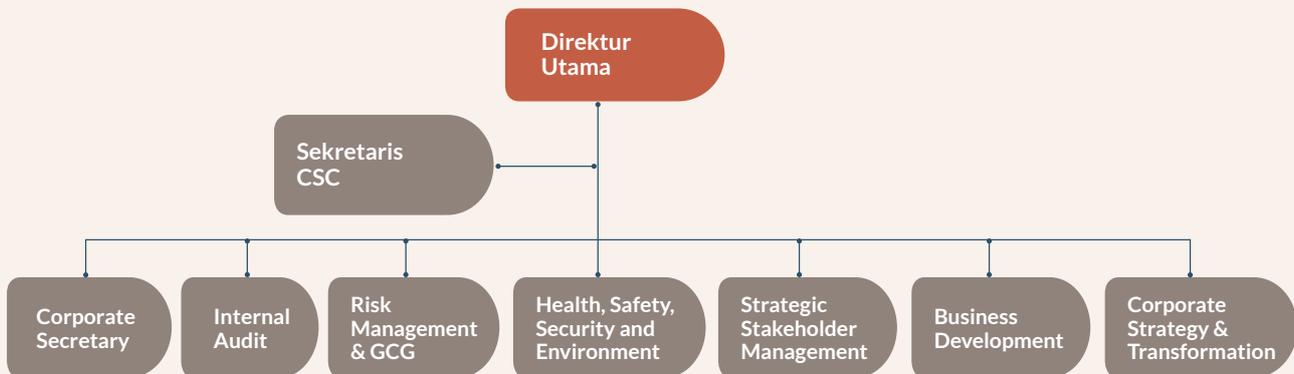
- *Executive Central Safety Committee* (ECSC) di tingkat direksi
- *Central Safety Committee* (CSC) di tingkat direktorat, *business unit* dan proyek serta anak perusahaan

Dengan demikian, diharapkan bahwa kebijakan strategis, implementasi serta kegiatan K3 dapat dilaksanakan dengan baik dan menyeluruh, baik pada setiap pekerja maupun mitra kerja PGN. Di bawah ini adalah struktur organisasi CSC pada masing-masing direktorat dan proyek:

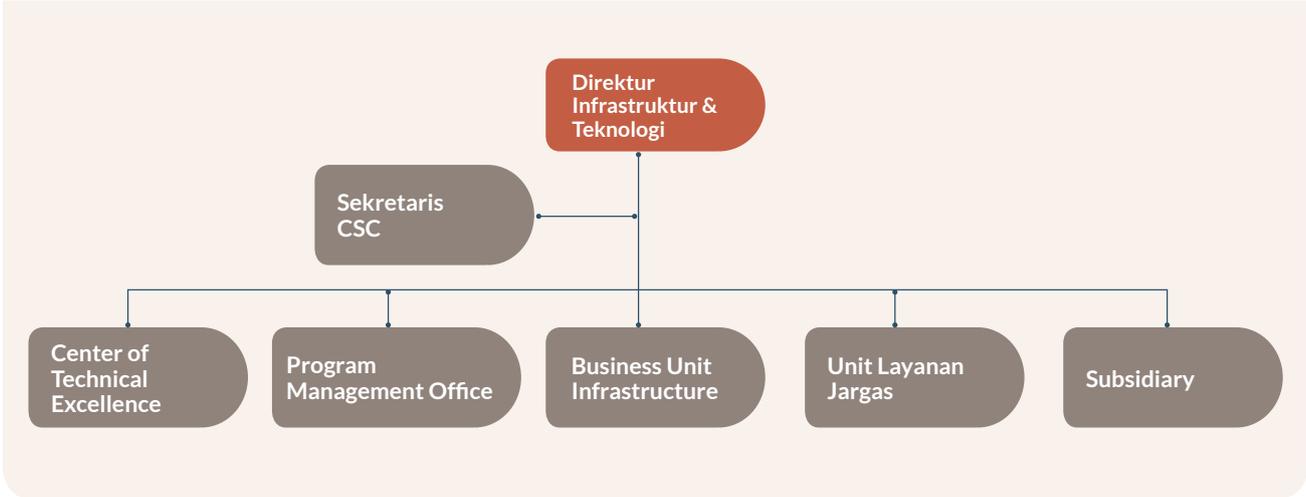
## EXECUTIVE CENTRAL SAFETY COMMITTEE



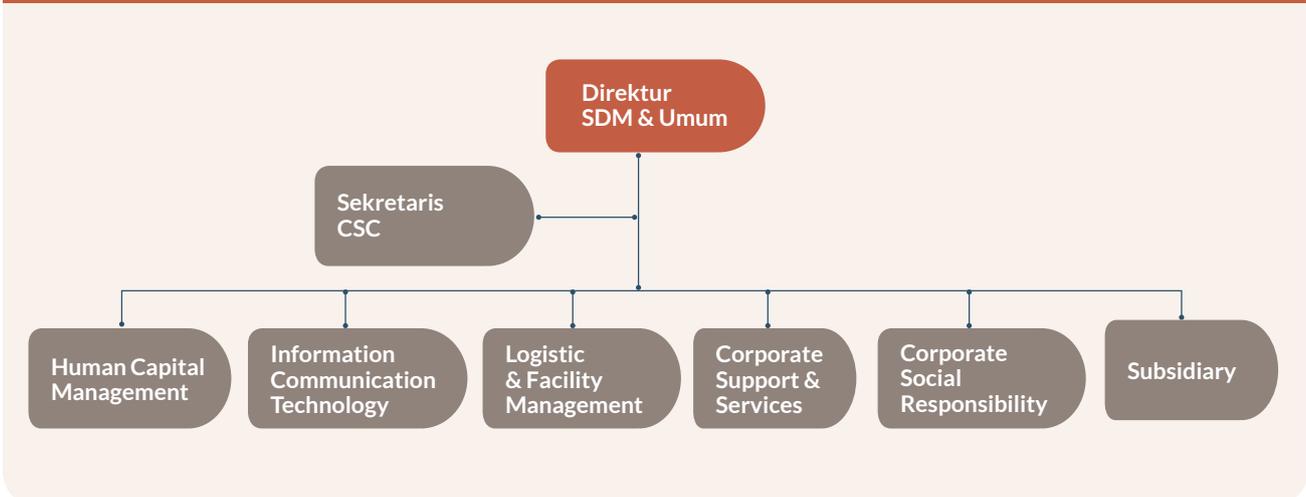
## CSC DIREKTORAT UTAMA



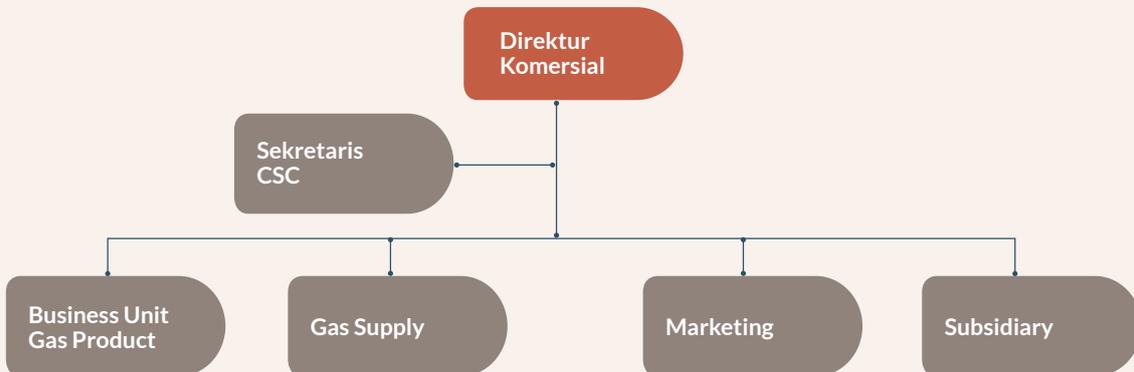
### CSC DIREKTORAT INFRASTRUKTUR & TEKNOLOGI



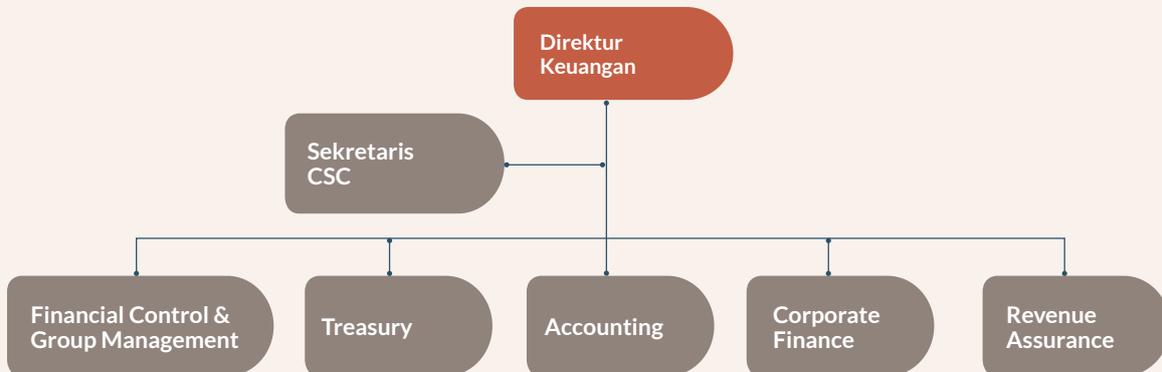
### CSC DIREKTORAT SDM DAN UMUM



## CSC DIREKTORAT KOMERSIAL



## CSC DIREKTORAT KEUANGAN



## IMPLEMENTASI PETA JALAN K3

Secara strategis, PGN merancang "road map" atau peta jalan K3 sebagai panduan untuk membawa PGN mencapai sasaran K3. Peta jalan "Program Safety Excellence" ini dirancang pada tahun 2009 dengan sasaran untuk membawa setiap insan PGN memahami aspek K3 dan menyadari pentingnya mitigasi risiko. Hasil audit menunjukkan bahwa Program Safety Excellence telah membawa hasil yang sangat baik, yaitu berkurangnya insiden dan kecelakaan kerja, serta terbangunnya budaya sadar K3 yang diukur dengan transformasi para insan PGN dari tingkatan "reactive" menjadi "independent" seperti digambarkan dalam bagan di bawah ini:



Selama tahun 2018, kami mengadakan program-program K3 sebagai berikut:

### 1. MANAGEMENT VISIT

Kunjungan teratur dari manajemen akan mendorong dan memotivasi para pekerja dalam setiap unit kerja untuk melaksanakan program K3 dengan sebaik-baiknya. Dalam kunjungan-kunjungan ini, manajemen juga memberikan keteladanan, selain mengadakan interaksi langsung untuk memperoleh umpan balik terkait pelaksanaan K3 di lapangan. Umpan balik ini sangat bermanfaat dalam upaya perbaikan dan kemajuan pelaksanaan K3 dalam PGN.

### 2. LOMBA HSE BAGI PEKERJA DAN MITRA KERJA 2018 SEBAGAI ACUAN EVALUASI IMPLEMENTASI K3PL-E

Lomba HSE ini menjadi ajang yang menyenangkan namun mendidik dan membangkitkan semangat setiap insan PGN untuk melaksanakan K3 dalam

unit kerja masing-masing. Lomba ini diadakan setiap tahun, dan tahun 2018 lalu diadakan untuk menyambut Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional dan HUT PGN ke-53. Lomba yang diadakan oleh HSE Division bersama dengan Satuan Kerja dan *Subsidiary* ini disambut dengan antusiasme yang tinggi oleh pekerja PGN, termasuk mitra kerja pada masing-masing unit. Lomba ini juga menjadi alat tolok ukur HSE bagi seluruh pekerja PGN dan mitra kerja, di samping apresiasi bagi dedikasi mereka dalam mengimplementasikan HSE pada lingkungan kerja masing-masing.

### 3. KAMPANYE K3

PGN memandang penting upaya mempromosikan budaya dan program-program K3 secara terus-menerus untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen mereka pada K3. Sudah tentu setiap pekerja ingin pulang dengan sehat dan selamat ke rumah masing-masing setiap hari. Kampanye ini diadakan dari waktu ke waktu dalam berbagai

bentuk, seperti pemasangan video, poster, *banner*, dan *background desktop* serta program-program edukasi mengenai K3.

#### 4. SERTIFIKASI SMK3 dan OHSAS 18001:2007

PGN menganggap penting kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang dalam bidang K3 untuk meningkatkan kredibilitas PGN, selain untuk memastikan keselamatan serta kesehatan setiap insan PGN. Oleh karena itu, PGN melakukan sertifikasi pada bidang-bidang yang dibutuhkan, termasuk sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan SMK3 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 di kantor pusat dan seluruh unit serta proyek.

#### 5. HSSE ONLINE SYSTEM AND INDICATOR PERFORMANCE CENTER

Seiring perkembangan teknologi informasi, HSSE juga dituntut dapat menyajikan informasi yang tepat, cepat, akurat dan mudah didapat oleh seluruh *stakeholder*. Menjawab tantangan tersebut, PGN membuat suatu aplikasi berbasis *web* dengan nama *HSSE Online System and Indicator Performance Center* (HOLISTIC). HOLISTIC digunakan oleh pekerja PGN dan PGN Group. Dengan aplikasi ini dipercaya akan meningkatkan efektifitas bekerja dalam mendapatkan data/informasi yang akurat dalam waktu cepat, mempermudah manajemen dalam menyusun langkah strategis dan taktis agar tercapai *operational excellence*.

#### 6. RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan pertemuan; dalam pertemuan itu manajemen PGN menerima laporan-laporan status pelaksanaan dan implementasi K3. Pertemuan ini merupakan

pertemuan puncak yang dilakukan demi perbaikan sistem manajemen K3 yang berkesinambungan. Pada tahun 2018, RTM membahas berbagai isu seperti di bawah ini:

- Evaluasi tindak lanjut RTM 2018
- Evaluasi Implementasi Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan dan Energi (SMK3PL-E)
- Evaluasi Target HSSE
- Evaluasi Kinerja HSSE
- Monitoring status penyelidikan insiden, tindakan perbaikan dan pencegahan
- Penyampaian *Lesson Learn* dari Insiden tahun 2018
- Evaluasi Komunikasi, Partisipasi dan Konsultasi
- Evaluasi Sumber Daya
- Evaluasi perubahan yang terjadi (*Management of Change*)
- Evaluasi rekomendasi perbaikan berkelanjutan

#### 7. PELATIHAN K3

Sebagian besar insiden kecelakaan terjadi karena faktor manusia. Karena itu, PGN senantiasa melatih kompetensi pekerja, mendorong mereka untuk mengambil langkah pencegahan maupun perbaikan. Selain untuk meningkatkan kompetensi pekerja, pelatihan-pelatihan ini diberikan untuk meningkatkan kompetensi yang berhubungan dengan prosedur risiko dan audit K3. Di samping diberikan pada pekerja PGN, pelatihan tentang dasar-dasar K3 juga diberikan pada pekerja pihak ketiga agar mereka dapat menerapkan kinerja K3 dengan sebaik-baiknya, sesuai standar PGN. Tabel berikut ini adalah pelatihan K3 yang diberikan pada tahun 2018.

**TABEL DAFTAR PELATIHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TAHUN 2018**

No	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Jumlah Hari	Total Hari
1	Pelatihan Defensive Driving	20 Januari 2018	119	1	119
2	Integrated Management System Interpretation (ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001) Batch 1	26 – 27 Februari 2018	27	2	54
3	Integrated Management System Interpretation (ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001) Batch 2	1 – 2 Maret 2018	26	2	52

TABEL DAFTAR PELATIHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TAHUN 2018

No	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Jumlah Hari	Total Hari
4	Refreshment Training Safety Behavior and Management Program Management Office – Hazard Analysis	15 – 16 Agustus 2018	18	2	36
5	Refreshment Training Safety Behavior and Management - Behavior Safety Batch 1 (Jakarta)	10 Juli 2018	7	1	7
6	Refreshment Training Safety Behavior and Management - Behavior Safety Batch 2 (Jakarta)	11 Juli 2018	9	1	9
7	Refreshment Training Safety Behavior and Management - Safety Behavior for Management Lini	12 – 13 Juli 2018	25	2	50
8	Refreshment Training Safety Behavior and Management - Safety Management for Management Lini (Site Visit Tangerang)	16 Juli 2018	6	1	6
9	Refreshment Training Safety Behavior & Safety Management, Safety Management For Management Lini (Site Visit) Narogong	17 Juli 2018	6	1	6
10	Refreshment Training Safety Behavior and Management – Behavior Safety Batch 3 (Surabaya)	23 Juli 2018	10	1	10
11	Refreshment Training Safety Behavior & Safety Management, Safety Management For Management Lini (Site Visit) Surabaya	24 Juli 2018	4	1	4
12	Refreshment Training Safety Behavior and Management – Behavior Safety Batch 4 (Batam)	26 Juli 2018	5	1	5
13	Refreshment Training Safety Behavior & Safety Management, Safety Management For Management Lini (Site Visit) Batam	27 Juli 2018	2	1	2
14	Refreshment Training Safety Behavior and Management Program Management Office – Incident Investigation	20 – 21 Agustus 2018	13	2	26
15	Refreshment Training Safety Behavior and Management Program Management Office – Hazard Analysis (Batch 2)	27 – 28 Agustus 2018	14	2	28
16	Refreshment Training Safety Behavior and Management Program Management Office – Incident Invest (Batch 2)	29 – 30 Agustus 2018	14	2	28
17	Ahli K3 Umum Kementerian Ketenagakerjaan	5 – 20 Maret 2018	2	12	24
18	Incident Investigation	10 – 11 April 2018	1	2	2
19	Ahli K3 Migas Level Pengawas Madya - Sertifikasi BNSP	23 – 26 April 2018	3	4	12
20	Plant Manager/Incident Commander - Initial Response Batch 1	4 – 6 Juli 2018	8	3	24
21	Plant Manager/Incident Commander - Initial Response Batch 2	1 – 3 Agustus 2018	4	3	12

Ikhtisar  
Keberlanjutan

Sambutan

Tentang  
Laporan IniKesempatan  
Mengembangkan  
KeberlanjutanKesempatan  
Mengelola  
UsahaKesempatan  
Menyejahterakan  
BangsaKesempatan  
Melestarikan  
BumiKesempatan  
Mengutamakan  
KeselamatanKesempatan  
Melayani  
PelangganKesempatan  
Membangun  
Insan PGNKesempatan  
Memakmurkan  
Negeri

TABEL DAFTAR PELATIHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TAHUN 2018

No	Nama Pelatihan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Jumlah Hari	Total Hari
22	Plant Manager/Incident Commander - Initial Response Batch 3	29 – 31 Agustus 2018	4	3	12
23	Energy Management System	15 – 16 Maret 2018	25	2	50
24	Manager Energy Di Industri	13 – 14 Agustus 2018	2	2	4
25	Sertifikasi K3 Migas Sertifikasi BNSP Tingkat Pengawas Utama	24 – 27 September 2018	2	4	8
26	Incident Investigation	21 – 23 November 2018	3	4	12

### 8. PELAPORAN K3

Secara teratur, PGN menyampaikan laporan kinerja K3 pada dinas pemerintahan terkait yaitu pada Kemenaker setiap tiga bulan dan pada Direktorat Jenderal Minyak dan Gas (Dirjen Migas) Kementerian ESDM setiap bulannya.

#### KINERJA K3 2018 [GRI 403-2]

Pengukuran kinerja K3 menjadi bagian penting dari manajemen K3 dalam perusahaan karena hasil dari pengukuran ini digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan K3. Pengukuran ini memberi umpan balik berupa informasi tentang bagaimana implementasi sistem manajemen K3, di wilayah mana dibutuhkan perbaikan, serta bagaimana

meningkatkan motivasi pekerja dalam pelaksanaan K3 di lapangan. Pengukuran juga memberikan dasar bagi perbaikan yang berkesinambungan. Berikut ini adalah data mengenai pelaporan kinerja K3 PGN.

#### SAFETY METRIC

*Safety metric* adalah indikator penentu kinerja kantor pusat, *business unit*, dan proyek serta *subsidiaries* PGN dalam penerapan K3. *Sistem safety metric* ini disusun untuk mengevaluasi kinerja K3 setiap bulan demi langkah perbaikan dalam tubuh PGN.

Berikut ini adalah laporan-laporan mengenai insiden terkait K3 yang dicatat sesuai dengan peraturan pemerintahan yang berlaku mengenai K3. [GRI 403-2]

TABEL KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA PGN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin	FAC	MTC	RWDC	LWDC	Fatality	Total
Laki-laki	13	0	0	0	0	13
Perempuan	1	0	0	0	0	1
Total	14	0	0	0	0	14

## TABEL INSIDEN PEKERJA PGN

Wilayah	Total Insiden Tahun 2018						
	<i>Nearmiss</i>	<i>FAC</i>	<i>MTC</i>	<i>RWC</i>	<i>LWDC</i>	<i>Fatality</i>	Total
Kantor Pusat	14	3	0	0	0	0	16
GDM I	6	1	0	0	0	0	7
GDM II	5	3	0	0	0	0	8
GDM III	0	1	0	0	0	0	1
GTM	5	1	0	0	0	0	7
PMO	12	5	0	0	0	0	18
<b>Total</b>	42	14	0	0	0	0	57

## TABEL INSIDEN PEKERJA KONTRAKTOR

Wilayah	Total Insiden Tahun Terkait						
	<i>Nearmiss</i>	<i>FAC</i>	<i>MTC</i>	<i>RWC</i>	<i>LWDC</i>	<i>Fatality</i>	Total
Kantor Pusat	0	0	0	0	0	0	0
GDM I	3	1	0	0	0	0	4
GDM II	5	5	0	0	0	0	10
GDM III	0	0	0	0	0	0	0
GTM	0	1	0	0	0	0	1
PMO	9	4	0	0	0	0	13
<b>Total</b>	17	11	0	0	0	0	28

## Keterangan:

- *First Aid Case (FAC)* adalah cedera yang tidak memerlukan perawatan lanjutan (sebatas pertolongan pertama) dan tidak menimbulkan Hari Kerja Hilang atau hari dengan keterbatasan kemampuan kerja.
- *Medical Treatment Case (MTC)* adalah cedera yang memerlukan perawatan lanjutan di bawah pengawasan dari tenaga medis tetapi tidak menimbulkan Hari Kerja Hilang atau hari dengan keterbatasan kemampuan kerja.
- *Restricted Work Day Case (RWDC)* adalah Kecelakaan Kerja yang mengakibatkan pekerja yang bersangkutan tetap dapat bekerja di hari setelah terjadinya insiden, namun tidak dapat melaksanakan semua pekerjaan tugas atau kewajiban rutinnnya secara efektif.
- *Lost Work Day Case (LWDC)* adalah Kecelakaan Kerja yang mengakibatkan pekerja untuk sementara tidak mampu bekerja kembali pada hari atau shift berikutnya sesuai jadwal kerja.
- *Near Missed* adalah kejadian yang dapat, namun belum menimbulkan cedera dan/atau kerusakan (kehilangan) pada aset, lingkungan atau Pihak Ketiga.
- *Fatality* adalah Kecelakaan Kerja yang menimbulkan kematian tanpa memperhitungkan tenggat waktu antara terjadinya kecelakaan dengan meninggalnya korban.

Pada tahun 2018 tidak terdapat kasus cedera yang serius, hanya ada insiden *nearmiss* dan *first aid case* sejumlah 85 kasus baik di kantor pusat maupun di seluruh unit kerja. Hal ini menunjukkan PGN sangat berkomitmen untuk membudayakan K3 dan menerapkan K3 dengan standar tertinggi di seluruh pengelolaan usahanya. Pencapaian ini tidak dapat tercapai tanpa partisipasi dari seluruh Pekerja PGN dan mitra kerjanya.

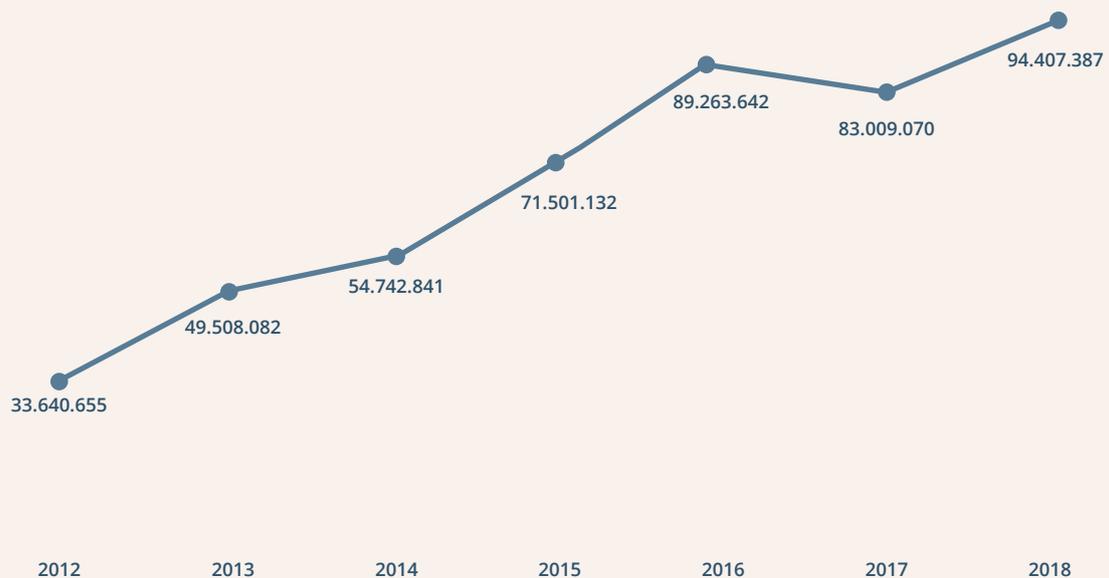
## JAM KERJA AMAN

Komitmen kami pada K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) menghasilkan 94.407.387 jam kerja aman seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL CAPAIAN JAM KERJA AMAN**

Wilayah Operasi	2018	2017	2016	2015
Kantor Pusat	15.316.005	13.076.117	10.837.827	8.149.977
GDM I	29.470.038	26.560.841	23.607.803	20.724.213
GDM II	17.490.451	16.065.418	14.662.382	13.233.803
GDM III	12.902.335	12.054.557	11.130.453	10.374.418
GTM	13.845.648	12.695.879	11.467.788	10.006.139
PMO Infrastruktur	5.382.910	2.556.872	17.557.389	8.838.258

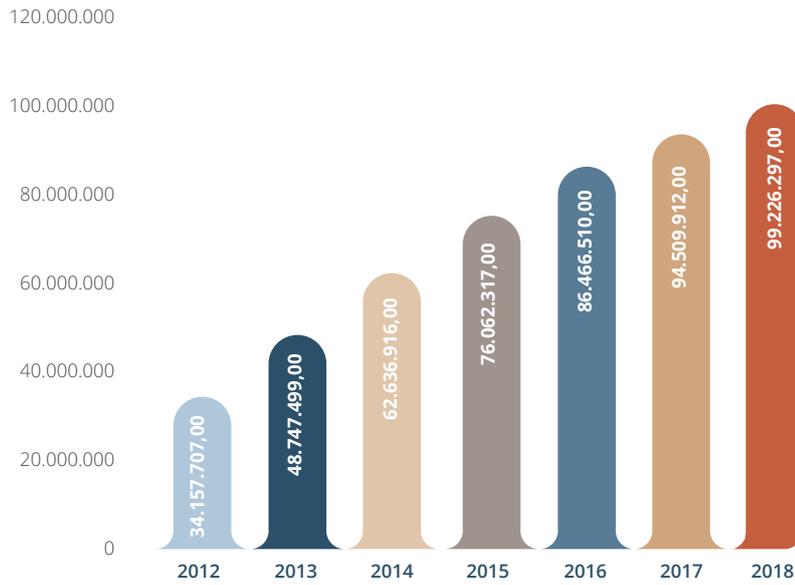
**JAM KERJA AMAN**



## JARAK BERKENDARA AMAN

PGN menekankan keamanan berkendara dengan pelatihan insan PGN yang terlibat dalam kegiatan transportasi, di samping melakukan perawatan kendaraan dengan prima. Jarak berkendara aman pada tahun 2018 adalah 99.226.297 km.

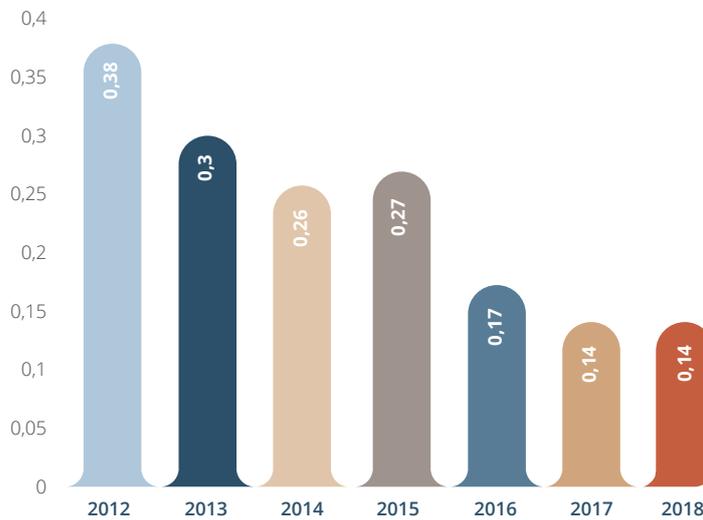
**JARAK BERKENDARA AMAN (KM)**



**TOTAL SICKNESS ABSENCES FREQUENCY (TSAF)**

TSAF mengukur tingkat kesehatan kerja berdasarkan jumlah pekerja yang kehilangan waktu kerja karena sakit. Pada tahun 2018, terjadi peningkatan produktivitas yang dapat dilihat dari berkurangnya angka TSAF yaitu 0,14.

**TSAF**



**TOTAL SICKNESS ABSENCES FREQUENCY (TSAF)**

No	Wilayah	TSAF
1	Kantor Pusat	0,34%
2	GDM I	0,13%
3	GDM II	0,09%
4	GDM III	0,07%
5	GTM	0,11%
6	PMO	0,02%
<b>TOTAL</b>		<b>0,14%</b>

**PETA JALAN KESEHATAN KERJA**

Kesehatan para pekerja menjadi perhatian khusus PGN, karena hanya pekerja sehat yang dapat memberikan kinerja baik bagi perusahaan. PGN menyelenggarakan berbagai program untuk meningkatkan kesehatan pekerja. Program-program ini disesuaikan dengan tingkat risiko pekerja di bidang mereka masing-masing. Edukasi kesehatan ini dilakukan dalam 4 bentuk:

- Seminar dan *road show*
- Pengelolaan data kesehatan melalui aplikasi *E-Medical Record*
- Program *industrial hygiene* berupa pemeriksaan lingkungan kerja
- Pemeriksaan risiko kesehatan setiap tahun

Selain itu, Dokumen Acuan Kerja yang disusun oleh PGN menjadi payung hukum tata aturan dalam pengelolaan kesehatan pekerja. Berikut ini adalah peta jalan kesehatan PGN:

**PETA JALAN KESEHATAN PGN 2013 – 2020**

## Penghargaan K3

Atas kinerja K3 kami pada tahun 2018, PGN menerima berbagai apresiasi dan penghargaan dari pihak independen. Penghargaan-penghargaan K3 tersebut dapat dilihat di bawah ini:



Penghargaan dari Menteri Ketenagakerjaan atas prestasi melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga tidak terjadi kecelakaan kerja berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-01/MEN/I/2017.



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di tempat kerja dengan kategori Platinum dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.



Penghargaan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral atas prestasi mencapai jam kerja tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan berdasarkan Peraturan Menteri Pertambangan dan Energi No. 516.K/38/M.PE/1989.









---

# KESEMPATAN MELAYANI PELANGGAN

Kami membina hubungan yang harmonis dan interaksi yang positif dengan para pelanggan, di samping menyediakan produk dengan kualitas yang terbaik.



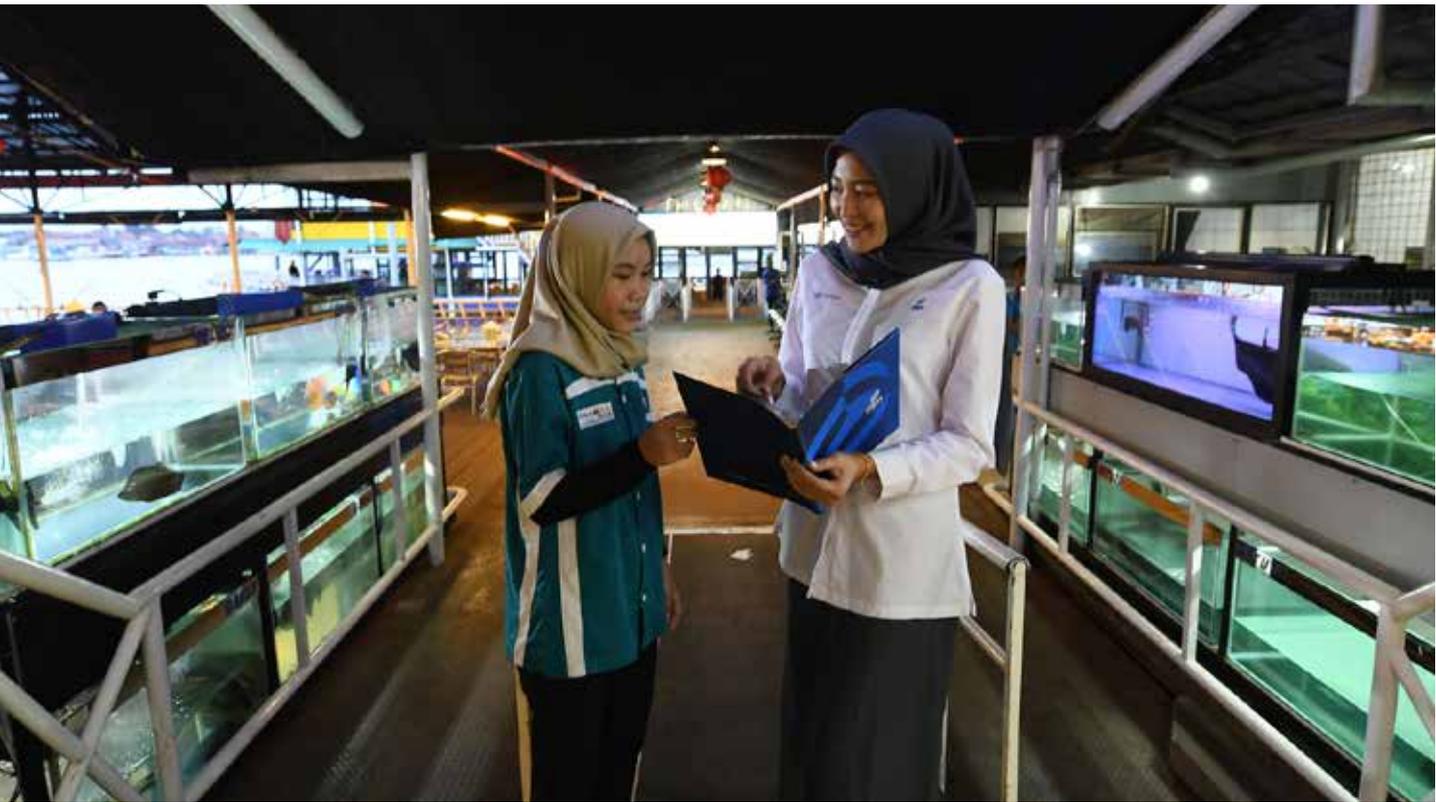
08



# KESEMPATAN MELAYANI PELANGGAN



Pelanggan menjadi bagian penting dari PGN karena merekalah yang memberikan penilaian tentang perusahaan dan membuat bisnis perusahaan tetap berjalan. Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan, tidak hanya melalui berbagai program kepuasan pelanggan, tetapi yang terutama melalui produk unggulan.



Pelanggan menjadi salah satu pemangku kepentingan yang strategis karena mereka yang menjamin kelangsungan usaha PGN dengan membeli jasa dan produk Perusahaan ini. Pengembangan PGN di masa depan juga sedikit banyak ditentukan oleh para pelanggannya, karena kepuasan pelanggan dan respon mereka menjadi tolok ukur dalam merancang pengembangan produk dan jasa PGN.

PGN tidak hanya fokus dalam *"customer service"* melainkan, selangkah lebih maju, kami mengembangkan *"customer experience."* *Customer experience* menitikberatkan kepada seluruh pengalaman dan perasaan pelanggan dalam perjalanan mereka bersama PGN. Kami berupaya agar setiap pelanggan memiliki pengalaman yang positif bersama PGN sejak awal, sehingga mereka menjadi pelanggan setia PGN. Di samping itu, kami menekankan konsep *experiential marketing* yang mengajak para pelanggan untuk menjadi bagian aktif dari pengalaman bersama PGN.

Layanan-layanan ini merupakan bentuk inovasi kami dalam meningkatkan kepuasan dan kesetiaan pelanggan PGN. Sejalan dengan pelayanan inovatif untuk pelanggan, PGN juga terus menjaga keunggulan produk dan layanannya, serta selalu mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan dan harapan para pelanggan.

## MENGUTAMAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Produk-produk PGN telah melalui pemeriksaan yang teliti, termasuk pemeriksaan terhadap seluruh aspek materi yang terkandung dalam produk kami. Kami berkomitmen untuk menaati peraturan keselamatan yang tertera dalam *Material Safety Data Sheet* (MSDS) dan memberikan MSDS pada para pelanggan serta calon pelanggan agar mereka mengerti kandungan kimia dan aspek keselamatan yang terdapat dalam produk.

### PEMERIKSAAN KUALITAS

Dalam setiap proses penyaluran gas, PGN mengambil sampel di titik produksi, titik pipa *comingle*, dan titik input saluran pelanggan (untuk pelanggan tertentu) untuk mengecek kualitas gas yang kami salurkan. Kami memastikan kualitas gas metana, sebagai komponen utama, dan kualitas gas etana, propana, butana serta gas lainnya. Di samping itu, kami melakukan verifikasi agar di titik produksi dan titik sebelum masuk ke jaringan transmisi tidak mengandung komponen pengotor melebihi standar, seperti gas karbon dioksida, nitrogen, merkuri dan hidrogen sulfida. Dengan demikian keselamatan penyaluran gas dapat terjaga dan peralatan gas pelanggan terpelihara dengan baik. PGN juga memeriksa tekanan gas bumi dalam pipa agar sesuai dengan perjanjian dan aspek keselamatan. Pemeriksaan ini dilakukan bagi seluruh (100%) produk PGN. Secara berkala, pelanggan mendapatkan hasil pencatatan tekanan yang terlampir dalam berkas tagihan penyaluran gas. Pemeriksaan-pemeriksaan yang teliti bertujuan untuk menjaga kualitas produk bagi pelanggan kami. Hasil pemeriksaan itu berguna sebagai informasi yang jelas dan akuntabel bagi para pelanggan. **[GRI 416-1]**

Bagi pelanggan yang membeli produk gas, kami menyertakan MSDS yang memuat tentang:

1. Informasi produk berupa nama produk, produsen, nomor telepon produsen
2. Informasi umum tentang bahan, termasuk komposisi bahan yang bersangkutan.
3. Informasi Komponen Berbahaya.
4. Reaktivitas Bahan.
5. Sifat Mudah terbakarnya bahan.
6. Sifat Fisika Bahan.
7. Sifat Kimia Bahan.
8. Dampak Kesehatan.
9. Pertolongan Pertama.
10. Penyimpanan. **[GRI 417-1]**

## PRIORITAS ATAS KESELAMATAN PELANGGAN

PGN senantiasa memastikan agar setiap aktivitas operasionalnya telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berlaku. Kami juga senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan kami dengan cara meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang bertugas di bidang pelayanan pelanggan. PGN menerapkan kebijakan standar layanan minimum dan memberlakukan ketentuan kualitas layanan sebagai bagian dari penilaian kinerja mereka (*Key Performance Indicator/KPI*). PGN juga terus menyempurnakan sistem kerja, sehingga pada tahun 2018, pencapaian di bawah ini dapat diwujudkan:

- Tidak terjadi pelanggaran terhadap ketentuan kontrak penjualan gas
- Tidak terjadi pelanggaran berupa penyebaran identitas pelanggan sesuai kontrak
- Tidak terjadi penghilangan data-data pelanggan yang telah tercatat pada sistem identifikasi pelanggan PGN
- Tidak terjadi pelanggaran di media iklan, program promosi maupun saat sebagai sponsor

Sepanjang tahun 2018, tidak ada insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa. Tidak ada pula, insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran yang menyebabkan tuntutan atau pembayaran denda. **[GRI 417-2, GRI 417-3]**

## MENJAGA MUTU SESUAI REGULASI DAN STANDAR

Dalam upaya untuk senantiasa menjaga mutu dan standar, PGN menerapkan standar manajemen mutu tersertifikasi ISO 9001:2015. Berbagai cara kami lakukan untuk menjaga kualitas, terutama sebelum melakukan pengikatan kontrak dengan pemasok, di antaranya:

- Melakukan inspeksi atas ketersediaan gas
- Memastikan kelayakan peralatan produksi
- Memastikan mutu gas dari pemasok
- Melakukan pengecekan sampel gas dari titik masuk pipa transmisi
- Melakukan uji sampel dengan melibatkan badan pemeriksa independen yang kompeten
- Memeriksa volume gas yang dipasok

PGN juga memberikan informasi yang tepat dalam waktu yang sesegera mungkin kepada para pelanggan apabila terjadi perubahan yang signifikan dalam jumlah dan mutu gas yang dipasok, sekaligus memberitahukan hal-hal yang mungkin dapat mengganggu penyaluran gas kepada pelanggan. Dengan demikian, pelanggan memiliki opsi untuk menggunakan bahan bakar lain demi menjaga kelancaran kegiatan mereka.

Untuk menjaga kualitas mutu dan tekanan gas yang dialirkan melalui pipa transmisi dan/atau distribusi, PGN memasang filter dan *scrubber* di *Offtake Station* dan filter pada *Metering and Regulating Station* di lokasi pelanggan. Perangkat ini berfungsi untuk mengurangi/menghilangkan partikel debu, kondensat, maupun partikel non-gas lainnya yang dapat mengakibatkan kerusakan pada peralatan gas pelanggan. Dengan demikian, kami mengeliminasi kemungkinan timbulnya keluhan pelanggan mengenai mutu dan tekanan gas.

### MEMBERI LAYANAN TERBAIK

Demi kemudahan pelanggan, PGN menyediakan pusat informasi dan pengaduan, yaitu PGN *Contact Center* dengan nomor 1500645. Para pelanggan dapat juga menulis e-mail kepada kami melalui alamat *contact.center@pgn.co.id*. Setiap pertanyaan maupun keluhan pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan produk dan layanan PGN akan dilayani dengan segera melalui jalur-jalur tersebut. PGN *Contact Center* ini beroperasi 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu untuk memudahkan para pelanggan. Semua pertanyaan dan keluhan akan direspon maksimum dalam waktu 24 jam setelah diterima oleh agen *Contact Center*.

Untuk meningkatkan kualitas layanan *Contact Center*, sejak tahun 2015 PGN melakukan sentralisasi *Contact Center* di Kantor Pusat dan menyiapkan agen *walk-in* untuk segera menindaklanjuti setiap keluhan dan pertanyaan pelanggan di setiap *Sales Area*. Agen *walk-in* ini dapat memberikan layanan konsultasi secara langsung pada pelanggan, calon pelanggan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, setiap agen *walk-in* dapat segera menindaklanjuti keluhan pelanggan dengan melakukan koordinasi dengan fungsi terkait di *Sales Area*.

### TEMU PELANGGAN

Temu pelanggan memberikan kesempatan bagi PGN untuk mendapatkan input dan mendengar langsung para pelanggan. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menjalin hubungan yang harmonis dan komunikasi dua arah yang terbuka. Di satu sisi, temu pelanggan ini menjadi sarana penyampaian kritik dan saran dari pelanggan. Di sisi lain, temu pelanggan merupakan kesempatan bagi PGN untuk dapat melakukan edukasi pasar, menyelenggarakan promosi penggunaan produk dan layanan PGN, serta menjembatani pemahaman antara PGN dan pelanggan, sehingga kesenjangan antara keinginan pelanggan dan kemampuan PGN dapat diperkecil. Sepanjang tahun 2018, PGN telah melakukan temu pelanggan, baik dengan pelanggan rumah tangga, pelanggan kecil maupun komersial industri di berbagai kota.

PGN juga mengunjungi pelanggan/calon pelanggan melalui *Customer Management* dan *Sales* yang secara aktif berdialog dan menjalin hubungan dengan pelanggan/calon pelanggan. Aktivitas penjualan yang sebelumnya dipegang oleh *Account Executive*, kini ditangani oleh dua fungsi yaitu *Customer Management* dan *Sales*. *Customer Management* bertugas untuk melayani pelanggan yang ada (*existing*), sedangkan *Sales* berfokus untuk mencari pelanggan baru. Terobosan ini terbukti meningkatkan kualitas layanan dan jumlah penjualan sekaligus mempercepat proses berlangganan bagi para pelanggan baru. Dalam kunjungan-kunjungannya, *Customer Management* dan *Sales* memberi masukan pada pelanggan/calon pelanggan mengenai cara-cara untuk meningkatkan efisiensi penggunaan gas bumi. Kunjungan ini juga memberikan kesempatan bagi PGN untuk lebih memahami situasi bisnis para pelanggan/calon pelanggan, sehingga PGN mendapat masukan yang berharga untuk menetapkan kebijakan-kebijakan strategis bagi pengembangan produk dan layanan PGN.

## MEMASTIKAN KEPUASAN PELANGGAN

PGN secara kontinyu melakukan perbaikan-perbaikan dalam kualitas layanannya. Untuk itu, PGN melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala agar mendapatkan input bagi perbaikan kualitas layanan menuju *Service Excellence*. Pada tahun 2018, PGN mengukur tingkat kepuasan pelanggan di seluruh *Sales Area* yang melibatkan berbagai segmen pelanggan, yaitu segmen rumah tangga, pelanggan kecil dan komersial industri.

Hasil pengukuran disimpulkan dalam bentuk matriks *Customer Satisfaction Index (CSI)*, *Customer Loyalty Index (CLI)*, *Customer Referral Index (CRI)* dan *Net Promoter Score (NPS)*. Dari hasil riset tersebut pada tahun 2018 diperoleh hasil total skor CSI = 5,43 (dari skala *Likert* 1-6), CLI = 5,63 (dari skala *Likert* 1-6), dan NPS 49,52%. Dapat disimpulkan dari angka-angka yang mendekati batas atas, bahwa pelanggan PGN puas dengan layanan yang diberikan.

Demi menjaga kepuasan pelanggan, PGN memastikan kehandalan penyaluran gas dan menjaga keberlangsungan pasokan dengan memanfaatkan fasilitas *Floating Storage Regasification Unit (FSRU)* di Lampung. FSRU adalah sebuah instalasi lepas pantai yang berdaya guna sebagai tempat penyimpanan gas bumi. FSRU Lampung ini juga berfungsi sebagai infrastruktur pendukung bagi penjualan gas bumi PGN.

PGN telah merencanakan di masa mendatang untuk membangun fasilitas-fasilitas penyimpanan di wilayah yang berdekatan dengan pelanggan utama, yaitu pelanggan kawasan industri dan komersial. Bila pasokan gas dari produsen berkurang, PGN dapat mengganti kekurangannya dengan pasokan gas dari sumur sendiri, pemasok lainnya, FSRU, fasilitas *Compressed Natural Gas (CNG)* dan *LNG Receiving Terminal*.

Salah satu keluhan pelanggan yang sering kami terima adalah berkaitan dengan jaringan pipa PGN dan pipa instalasi pelanggan. Untuk itu, PGN melalui Entitas Anak yaitu PGASOL (PT PGAS Solution) bergerak menangani pengoperasian dan pemeliharaan jaringan infrastruktur PGN, serta membantu pelanggan dalam pemeliharaan pipa-pipa instalasi mereka.

## KARTU PELANGGAN

Kartu pelanggan adalah bentuk apresiasi PGN terhadap para pelanggan rumah tangga. Kartu pelanggan yang diperbaharui setiap dua tahun sekali ini, berfungsi sebagai kartu identitas pelanggan, dan mengandung informasi tentang kode area PGN, nomor identitas pelanggan, nomor PGN *Contact Center* dan alamat kantor PGN terdekat. Pada tahun 2018, kami memperbaharui 26.122 kartu pelanggan. Melalui kartu ini, pelanggan mendapatkan kemudahan untuk berinteraksi dengan PGN.

## TEKNOLOGI TERBARU

PGN juga memanfaatkan teknologi terbaru untuk memudahkan pelayanan kepada pelanggan, yaitu dengan meluncurkan aplikasi PGN *Mobile*. Aplikasi ini memberikan berbagai informasi tentang PGN, produk dan layanan PGN, cara-cara menjadi pelanggan PGN, manfaat menggunakan gas alam dan cara mendeteksi serta memitigasi kebocoran gas. Tidak ketinggalan, kemudahan akses terhadap informasi seputar tagihan pemakaian gas. Di samping itu, melalui aplikasi ini, pelanggan dapat mengetahui titik-titik lokasi Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas Bumi (SPBG). PGN *Mobile* dapat diunduh di *Google Play Store* oleh pengguna *Android* serta di *App Store* oleh pengguna *iOS*.

## PERLUAS JARINGAN

Bagi beberapa wilayah yang tidak memiliki jaringan pipa, pada tahun 2018 PGN telah meluncurkan 32 unit *Gaslink Truck* yang dikelola oleh Anak Perusahaan, bernama PT Gagah Energi Indonesia (GEI). Peluncuran *Gaslink Truck* yang juga berbahan bakar gas ini merupakan wujud keseriusan PGN dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kepuasan mereka.







---

# KESEMPATAN MEMBANGUN INSAN PGN

Satu-satunya cara untuk membangun perusahaan yang hebat adalah dengan membangun karyawan-karyawan yang hebat.



09



# KESEMPATAN MEMBANGUN INSAN PGN



Salah satu faktor penentu kinerja keberlanjutan adalah jajaran insan PGN. Visi kami menjadi perusahaan energi kelas dunia di bidang gas hanya bisa diwujudkan dengan insan yang profesional, terampil dan berdedikasi. Kami berkomitmen untuk mengembangkan potensi setiap pekerja dan menyediakan atmosfer kerja yang kondusif bagi jajaran insan PGN agar mereka dapat bertumbuh dan meraih impian bersama kami.



### STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN PGN

Kemajuan dan produktivitas sebuah perusahaan ditentukan oleh aset terbesarnya, yaitu manusia. Manusialah yang merancang program, menjalankan sistem, dan memikirkan kemajuan serta perubahan. Untuk itu, PGN membuka kesempatan kerja yang sangat kondusif untuk menarik talenta terbaik dan mengajak mereka untuk bersama mencapai visi PGN 2020, yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia di bidang gas.

Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sekaligus memberikan tantangan yang akan menggali potensi setiap pekerja. Lingkungan kerja yang kondusif ini terbukti dengan rendahnya angka perputaran pekerja, tingkat jam kerja aman yang tinggi dan meningkatnya kualitas pekerja sesuai hasil penilaian kompetensi.

Melalui survei keterlekatan pekerja, para pekerja mendapat kesempatan untuk mengungkapkan opininya mengenai kondisi kerja. Input-input dari para pekerja digunakan untuk menyesuaikan dan menyempurnakan berbagai kebijakan strategis dalam manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Survei ini dilakukan secara berkala, dan tahun ini, tiga aspirasi utama dari para pekerja adalah kesempatan untuk mengembangkan karir, remunerasi yang adil, serta terjaminnya kesejahteraan.

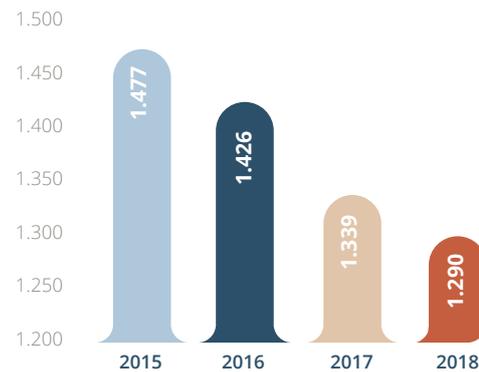
Menyadari pentingnya pendidikan dan pelatihan pekerja bagi kinerja perusahaan, PGN secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan, baik pelatihan profesional, sertifikasi, maupun peningkatan motivasi pekerja. Pelatihan ini diharapkan juga akan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pekerja pada perusahaan. PGN juga memberi kesempatan seluruh insan PGN untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam perjanjian kerja bersama, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

## PROFIL INSAN PGN [GRI 102-8]

Pada tahun 2018, PGN mempekerjakan 1.290 pekerja yang tersebar di seluruh Indonesia, atau turun sebanyak 3,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini

utamanya disebabkan oleh pensiun. Secara umum profil pekerja yang dikompilasi dari data divisi Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

### JUMLAH PEKERJA



### PEKERJA BERDASARKAN KONTRAK KERJA KEPEGAWAIAN, BERDASARKAN JENIS KELAMIN

	Pekerja Tetap		Pekerja Temporer		Total
	2017	2018	2017	2018	2018
Perempuan	327	316	0	0	316
Laki-laki	1.012	974	0	0	974
TOTAL	1.339	1.290	0	0	1.290

Seluruh pekerja pada saat ini terdaftar dan dilaporkan di Kantor Pusat, Jakarta. Hal ini dilakukan sejalan dengan dilaksanakannya transformasi perusahaan.

### PEKERJA BERDASARKAN JENIS KONTRAK KETENAGAKERJAAN, BERDASARKAN JENIS KELAMIN

	Purna waktu		Paruh waktu		Total
	2017	2018	2017	2018	2018
Perempuan	327	316	0	0	316
Laki-laki	1.012	974	0	0	974
TOTAL	1.339	1.290	0	0	1.290



### PERGANTIAN INSAN PGN

Pada tahun 2018, PGN tidak mengalami pergantian pekerja yang berarti. Sebagian besar pekerja berhenti karena telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun. Pada tahun 2018 PGN juga tidak mengadakan perekrutan pekerja.

Untuk mendapatkan talenta terbaik, PGN melakukan rekrutmen melalui pengumuman di media cetak nasional dan situs web perusahaan. Selain itu, kami melibatkan pihak independen yang kompeten untuk mendukung tujuan ini. PGN juga merekrut pekerja dari sekitar wilayah operasinya untuk membuktikan komitmen kami dalam mendukung kemandirian, kemakmuran dan kemajuan masyarakat lokal.

#### DATA PEREKRUTAN PEKERJA (GRI 401-1)

	2018		2017	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>				
Pria	0	0%	8	80%
Wanita	0	0%	2	20%
	0	0%	10	100%
<b>Usia</b>				
Di bawah 30 tahun	0	0%	10	100%
30-50 tahun	0	0%	0	0%
Di atas 50 tahun	0	0%	0	0%
	0	0%	10	100%

## DATA PEREKRUTAN PEKERJA [GRI 401-1]

Jenjang Jabatan	2018		2017	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
<b>Jenjang Jabatan</b>				
Puncak	0	0%	0	0%
Madya	0	0%	0	0%
Dasar	0	0%	0	0%
Pelaksana	0	0%	10	100%
<b>Wilayah Operasi</b>				
Kantor pusat/Holding	0	0%	1	10%
Business Unit Gas Product	0	0%	4	40%
Business Unit Infrastructure Operations	0	0%	4	40%
Business Unit Jaringan Gas	0	0%	0	0%
Program Management Office	0	0%	1	10%
Anak Perusahaan	0	0%	0	0%

PGN menyadari bahwa remunerasi menjadi salah satu hal terpenting yang menentukan kualitas kehidupan insan PGN. Karena itu, perusahaan berkomitmen untuk menerapkan remunerasi yang kompetitif dalam setiap jenjang jabatan, termasuk pada *entry level*. UMR di wilayah operasi PGN berkisar antara Rp 1.486.065 (di Jawa Tengah) hingga Rp 3.648.035 (di DKI Jakarta).

Sedangkan upah terendah *entry level* insan PGN berada di atas kisaran UMR di Indonesia. Berikut ini rasio upah dasar PGN dibandingkan dengan upah minimum di wilayah operasi, tidak dibedakan antara pria dan wanita, sehingga tabel di bawah ini mewakili kedua jenis kelamin. Lokasi operasi yang signifikan adalah provinsi atau kabupaten di mana PGN beroperasi.

## RASIO STANDAR UPAH PEKERJA ENTRY-LEVEL BERDASARKAN JENIS KELAMIN TERHADAP UPAH MINIMUM REGIONAL [GRI 202-1]

Wilayah Operasi	UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp)	Besaran Gaji Pekerja Gol. Terendah Sebagai Pekerja Baru (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar
Jakarta (kantor pusat)	3.648.035	4.840.000	0,75
Surabaya dan sekitarnya	1.508.894	4.840.000	0,31
Medan dan sekitarnya	2.132.188	4.840.000	0,44

Pergantian pekerja memberikan kesempatan untuk para pekerja potensial bergabung dengan PGN. Pada tahun 2018, tingkat *turnover* pekerja adalah sebesar 0,38 % artinya dari total 1.290 pekerja hanya ada 5 pekerja yang mengundurkan diri, yang terbanyak adalah karena alasan mengikuti suami dinas. PGN menjaga hubungan kerja dengan baik, menciptakan suasana kerja yang sehat, aman dan menyenangkan sehingga tingkat *turnover* pekerja sangat rendah. Berikut ini tabel *turnover* pekerja.

**DATA PERGANTIAN PEKERJA [GRI 401-1]**

	2018		2017	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>				
Pria	4	0,31%	4	0,30%
Wanita	3	0,23%	7	0,52%
<b>Usia</b>				
Di bawah 30 tahun	1	0,08%	4	0,30%
30-50 tahun	6	0,47%	7	0,52%
Di atas 50 tahun	0	0,00%	0	0,00%
<b>Wilayah Operasi</b>				
Jakarta	7	0,54%	9	0,67%
Pekanbaru	0	0,00%	1	0,07%
Surabaya	0	0,00%	1	0,07%

**PENGHENTIAN STATUS PEKERJA [GRI 401-1]**

	2018		2017	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Permintaan pribadi	2	3	4	7
Hukuman disiplin	2	0	0	0
Meninggal dunia	4	1	1	0
Pensiun	26	7	30	14
Pensiun dini	4	0	29	13
Lain-lain	0	0	0	0
Total	49		98	

**KESEJAHTERAAN INSAN PGN**

Total dana kesejahteraan pekerja pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 572.725.152.334 yang dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan pekerja mencakup pembayaran untuk, cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini naik sebesar 8,4% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Rp 528.291.052.624. Kami ingin memastikan bahwa pekerja mendapatkan balas jasa yang terbaik atas dedikasi mereka pada

perusahaan. Dengan demikian mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi perusahaan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar PGN dapat menarik talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada pekerja pada semua lokasi operasi PGN. Berikut ini tunjangan yang diberikan pada pekerja PGN:



### TUNJANGAN YANG DIBERIKAN KEPADA PEKERJA TETAP DAN TIDAK TETAP/PARUH WAKTU [GRI 401-2]

	Pekerja Tetap	Pekerja Tidak Tetap
Gaji	✓	✓
Tunjangan	✓	✓
Asuransi Kecacatan & Kecelakaan Kerja	✓	✓
Asuransi Meninggal Dunia karena Pekerjaan	✓	✓
Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan di Luar Kecelakaan Kerja	✓	✓
Asuransi Meninggal Dunia Bukan karena Pekerjaan	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pekerja	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Pekerja	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Anak Pekerja	✓	✓
Cuti melahirkan	✓	✓
Cuti haid	✓	✓
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan	✓	✓
Tunjangan Hari Raya	✓	✓
Dana Pensiun	✓	✓
Pesangon	✓	✓

## MENGEMBANGKAN KERAGAMAN DAN KESETARAAN

PGN mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Kami tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran pekerja serta manajemen baik dalam penerimaan pekerja maupun sistem remunerasi dan jabatan. Namun sifat pekerjaan, letak geografis dan karakter usaha PGN menyebabkan pekerja pria lebih dominan. Untuk wilayah operasi, pekerja wanita dengan porsi terbesar berada di kantor pusat, *Busines Unit Gas Product* dan

*Program Management Office*. Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam PGN. [GRI 406-1]

Mayoritas pekerja PGN berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 931 orang atau 72% dari keseluruhan pekerja. Pekerja dengan tingkat pendidikan sarjana dan pasca sarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 747 orang atau 57,91% dari keseluruhan pekerja. Berikut ini data mengenai keanekaragaman badan tata kelola dan pekerja.

### KEANEKARAGAMAN BADAN TATA KELOLA DAN PEKERJA [GRI 405-1]

Jabatan	2018			2017		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Manajemen Puncak	76 (82,61%)	16 (17,39%)	92 (7,13%)	72 (81,82%)	16 (18,18%)	88 (6,57%)
Manajemen Madya	159 (77,18%)	47 (22,82%)	206 (15,97%)	128 (76,19%)	40 (23,81%)	168 (12,55%)
Manajemen Dasar	549 (74,90%)	184 (25,10%)	733 (56,82%)	531 (74,89%)	178 (25,11%)	709 (52,95%)
Pelaksana	190 (73,36%)	69 (26,64%)	259 (20,08%)	281 (75,13%)	93 (24,87%)	374 (27,93%)
	974 (75,50%)	316 (24,50%)	1.290	1.012 (75,57%)	327 (24,42%)	1.339

Jabatan	2018				2017			
	<30th	30-50th	>50th	Total	<30th	30-50th	>50th	Total
Manajemen Puncak	0 (0%)	64 (4,96%)	28 (2,17%)	92	0 (0%)	56 (4,18%)	32 (2,39%)	88
Manajemen Madya	0 (0%)	176 (13,64%)	30 (2,33%)	206	0 (0%)	136 (10,16%)	32 (2,39%)	168
Manajemen Dasar	84 (6,51%)	575 (44,57%)	74 (5,74%)	733	47 (3,51%)	592 (44,21%)	70 (5,23%)	709
Pelaksana	70 (5,43%)	116 (8,99%)	73 (5,66%)	259	103 (7,69%)	196 (14,64%)	75 (5,60%)	374
	154 (11,94%)	931 (72,17%)	205 (15,89%)	1.290	150 (11,20%)	980 (73,19%)	209 (25,61%)	1.339

### DATA PEKERJA BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan	2018	2017
S3	1 (0,08%)	1 (0,09%)
S2	169 (13,10%)	131 (12,60%)
S1	577 (30,89%)	621 (30,89%)
Diploma	368 (28,53%)	398 (38,30%)
SMA/ sederajat	175 (13,59%)	188 (18,09%)
Total	1.290	1.339

## RASIO GAJI POKOK DAN REMUNERASI PEREMPUAN DIBANDINGKAN LAKI-LAKI [GRI 405-2]

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan PGN tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam PGN didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh *gender*. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan pekerja perempuan diakui sama dengan pekerja laki-laki.

Tabel di bawah ini menampilkan rasio rata-rata remunerasi pada PGN

Jabatan	2018		2017	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Manajemen Puncak	1,02	1,00	1,00	1,02
Manajemen Madya	1,00	1,02	1,00	1,06
Manajemen Dasar	1,00	1,13	1,00	1,15
Pelaksana	1,08	1,00	1,15	1,00

## MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) PEKERJA

Sebagai bagian dari warga dunia, PGN ingin memastikan bahwa perusahaan memerhatikan setiap hak dasar para pekerjanya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. PGN menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perusahaan, berupa:

### 1. Tidak Adanya Pekerja Anak dan Pekerja Paksa.

PGN memerhatikan batas usia minimal pekerja untuk memastikan bahwa tidak ada pekerja anak di lingkungan PGN. Di samping itu, perusahaan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua pekerjaan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

### 2. Sosialisasi Hak Asasi Manusia (Ham) di Kalangan Pekerja dan Petugas Keamanan [GRI 410-1]

Merupakan komitmen kami bahwa setiap insan PGN dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, kami melatih tidak saja petugas keamanan, namun juga para pekerja kami. Bagi petugas keamanan, kami melakukan pelatihan di bawah bimbingan kepolisian. Pada tahun 2018, seluruh petugas keamanan kami (baik yang berasal dari PGN maupun *outsourcing*) telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan mengenai HAM.

### 3. Kebebasan Berserikat

Sesuai ketentuan pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, PGN menjamin hak para pekerja untuk membentuk serikat pekerja dan menjadi anggotanya. Serikat pekerja yang terdaftar di PGN saat ini adalah Serikat Pekerja PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, atau disingkat SP-PGN. SP-PGN telah resmi tercatat di Dinas Tenaga Kerja Jakarta Barat dengan Nomor Bukti Pencatatan: 387/II/P/IX/2009, tanggal pencatatan 19 September 2009. Serikat Pekerja PGN mendukung tiga asas kemitraan kerja, yaitu: *partner in profit*, *partner in responsibility*, dan *partner in production*.

### 4. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari terkadang muncul isu-isu antara pekerja dan pimpinan perusahaan yang perlu diselesaikan. Untuk itulah dibentuk PKB yang merupakan pedoman kerja sama antara pekerja dan perusahaan dalam membantu kedua belah pihak menyelesaikan masalah/perselisihan dalam kerja. PGN telah membentuk PKB yang telah disetujui dan ditetapkan bersama oleh pihak pekerja dan pimpinan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017, berlaku hingga 30 Desember 2019. Berbagai butir kesepakatan dan kewajiban dijabarkan dengan seimbang di dalamnya, antara lain: kepastian hak dan kewajiban PGN dan pekerja, syarat-syarat kerja, tata tertib perusahaan, kerja sama antara PGN dan pekerja, penyelesaian perbedaan pendapat secara adil melalui musyawarah untuk mufakat.

PKB memberikan perlindungan hak-hak bagi semua pekerja tetap PGN. Dalam PKB juga diatur tentang pemberitahuan dan masa tenggang bila ada perubahan penting dan fundamental dalam struktur perusahaan, seperti bila ada akuisisi, merger, atau restrukturisasi. Pemberitahuan diberikan minimal satu bulan sebelum perubahan dilakukan.

**[GRI 102-41, GRI 402-1]**

### 5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perusahaan mengikutsertakan setiap pekerja dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, PGN telah mendaftarkan diri dan pekerjanya dalam program BPJS Kesehatan sejak Desember 2014.

### PENGEMBANGAN INSAN PGN

Kinerja, kemajuan dan pertumbuhan sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh para pekerjanya. Untuk itu, PGN berkomitmen untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat memberikan kontribusi yang maksimal, di samping memberikan kesempatan bagi para insan PGN untuk mencapai potensi mereka yang tertinggi.

### 1. Pendidikan dan Pelatihan **[GRI 404-1]**

Program peningkatan kompetensi dirancang untuk mencapai keseimbangan antara harapan pekerja dan Perusahaan, selain memberikan kepuasan dan tantangan bagi pekerja. Program pendidikan dan pelatihan menjadi ujung tombak untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan di masa depan. Untuk itu, PGN memandang pendidikan dan pelatihan sebagai sebuah investasi yang dirancang dengan sistematis dan terfokus. Program pendidikan dan pelatihan yang disediakan PGN, di antaranya:

- Pendidikan Formal  
Pada tahun 2018 PGN memberi beasiswa bagi 3 orang pekerja untuk menempuh pendidikan S2 di dalam negeri dan 3 orang pekerja untuk pendidikan S1 di dalam negeri. Beasiswa yang diberikan tersebut di atas diluar beasiswa MBA ke Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) International Business School.
- Pelatihan  
Pelatihan bagi pekerja PGN pada tahun 2018 yang dilaksanakan sebanyak 9.946 hari dengan total biaya sebesar USD 2.132.593, terdiri dari pelatihan manajerial sebanyak 513 hari, pengembangan kompetensi teknis sebanyak 5.037 hari, dan pendidikan sebanyak 4.396 hari.

Tingkatan	Jumlah Jam		Jumlah Pekerja		Rata-Rata	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Manajemen Puncak	1.832	360	48	13	38	28
Manajemen Madya	3.632	1.936	114	36	32	54
Manajemen Dasar	19.648	7.272	423	138	46	53
Pelaksana	7.008	2.712	155	48	45	57

### 2. Penilaian Kinerja

Dalam upaya menciptakan budaya kinerja yang unggul, PGN melakukan penilaian kinerja bagi setiap pekerja dalam segala tingkatan setiap tahun. Penilaian kerja ini digunakan dalam perencanaan strategis untuk pengembangan karir pekerja, sekaligus untuk memonitor serta mengendalikan kinerja perusahaan. **[GRI 404-3]**

### 3. Perencanaan Suksesi dan Promosi

PGN memberikan kesempatan pada para pekerja yang berpotensi untuk terus mengembangkan diri dan memiliki karir yang sejalan dengan pertumbuhan perusahaan. Untuk itu, PGN merancang program promosi jabatan/ kenaikan tingkat jabatan bagi para pekerja yang memenuhi kriteria, setelah terlebih dahulu mengadakan penilaian secara obyektif. Perencanaan suksesi dan promosi disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, penilaian kompetensi dan pengalaman kerja. Sesuai hasil penilaian kinerja, pada tahun 2018 terdapat 1.290 pekerja yang dipromosikan ke tingkat jabatan yang baru, dengan perincian seperti tabel di bawah ini.

Peringkat Posisi	Pria	Wanita	Jumlah
Manajemen Puncak	76	16	92
Manajemen Madya	159	47	206
Manajemen Dasar	549	184	733
Pelaksana	190	69	259
Total	974	316	1.290

#### 4. Program Pelatihan dan Bantuan Peralihan [GRI 404-2]

PGN menyediakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan ketrampilan para pekerja. Tidak hanya berguna untuk kemajuan perusahaan, namun pelatihan-pelatihan ini juga bermanfaat bagi para pekerja bila mereka suatu saat akan melakukan transisi menjelang pensiun atau berhenti bekerja di PGN. Program-program itu di antaranya:

##### a. Executive Development Program (EDP)

Disiapkan untuk para pekerja yang berpotensi untuk menduduki posisi-posisi kepemimpinan yang strategis di PGN, terutama bagi mereka yang berada dalam posisi AVP (Assistant Vice President) dan VP (Vice President). Program yang terdiri dari tiga sesi dengan lima kelompok peserta ini pada tahun 2018 lalu diikuti oleh 21 peserta.

##### b. Management Development Program (MDP)

Bagi pekerja dalam tingkatan supervisor dan manager, PGN menyediakan program terintegrasi dengan program *Magister Manajemen* (MM). Bekerja sama dengan lembaga pendidikan terkemuka, PGN telah mempersiapkan 82 orang yang 38 di antaranya termasuk dalam kategori STAR dan berhak mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan MBA program di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) International Business School.

##### c. Basic Leadership Development Program (BLDP)

Dalam tahun 2018 dikembangkan program Basic Leadership Development Program yaitu program yang di desain untuk mempersiapkan pekerja PGN Group untuk masuk ke program PGN STAR Talent. Program ini terbagi menjadi 2 yaitu *Basic Leadership 1* (level staf dan senior staf) diikuti oleh 116 peserta dan *Basic Leadership 2* (level supervisor-manager) yang diikuti oleh 102 peserta. Peserta *Basic Leadership 1* yang terpilih akan menjadi kandidat peserta FLDP, dan peserta *Basic Leadership 2* yang terpilih akan menjadi kandidat peserta MDP.

##### d. Konseling dan Seminar

PGN menyediakan program pendampingan untuk para pekerja dalam bentuk konseling dan seminar singkat dengan konselor eksternal atau *Employee Assistance Program* (EAP). Dimulai sejak tahun 2013, program ini sangat membantu para pekerja untuk mendapatkan motivasi, dorongan dan pengetahuan praktis dalam bidang-bidang yang mereka butuhkan. Adapun jumlah total yang mengikuti konseling dan seminar EAP yang diadakan PGN adalah 181 orang.

## PROGRAM KESEJAHTERAAN PURNA KARYA

### 1. Retirement Planning Program [GRI 404-2]

Perusahaan sangat menghargai para pekerja yang telah mendedikasikan dirinya pada PGN, karena itu kami menyelenggarakan pelatihan bagi pekerja yang akan pensiun dalam waktu tiga tahun sebelum masa pensiun. Usia pensiun PGN adalah 56 tahun. Tujuan pelatihan ini adalah memberi pemahaman mengenai hal-hal yang bisa membantu pekerja dalam menjalani pensiun:

- Pengelolaan keuangan dalam masa pensiun
- Peluang bisnis yang bisa dilakukan saat pensiun
- Persiapan mental, perilaku, serta perubahan pola pikir saat memasuki masa pensiun
- Pemberian motivasi untuk tetap bersemangat

### 2. Program Kesehatan Pensiun dan Asuransi [GRI 201-3]

Untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi para pensiunan, PGN mempersiapkan dana pensiun dan asuransi sejak tahun 2009 dengan skema program iuran pasti. Melalui program ini, setiap pekerja dapat memilih lembaga dana pensiun yang diinginkannya maupun portofolio investasi yang mereka inginkan. Selain itu, PGN menyediakan:

- Program BPJS ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan
- Fasilitas rawat inap dan rawat jalan bagi pekerja dan anggota keluarga yang menjadi tanggungan PGN
- Program asuransi kecelakaan diri
- Perlindungan atas kecelakaan kerja dalam bentuk perawatan di rumah sakit
- Santunan duka dan biaya pemakaman

### 3. Program Kesehatan Hari Tua

PGN tetap peduli terhadap para pekerja yang sudah pensiun dengan cara membantu mereka memenuhi kebutuhan biaya kesehatan. Dana kesehatan untuk program ini diperoleh dari iuran perusahaan dan pekerja. Bekerja sama dengan SP- PGN, manajemen PGN melalui Program Kesehatan Hari Tua menyediakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi 1.458 mantan pekerja dan pasangannya. Melalui kartu berobat dari asuransi kesehatan, mereka bisa memperoleh pelayanan kesehatan di seluruh Indonesia.





---

# KESEMPATAN MEMAKMURKAN NEGERI

Kami ingin bekerja dalam lingkungan yang menyenangkan, tetapi lebih dari itu, kami ingin bekerja untuk sesuatu yang berarti, yaitu memakmurkan negeri tercinta.



10



# KESEMPATAN MEMAKMURKAN NEGERI



PGN berkomitmen untuk memakmurkan negeri dalam bidang penyediaan energi ramah lingkungan, peningkatan ekonomi, serta keterlibatan PGN secara langsung dalam kesejahteraan masyarakat melalui program-program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan pelestarian lingkungan.



## LATAR BELAKANG

Komitmen PGN terhadap pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) kepada masyarakat Indonesia tetap terjaga sekalipun perusahaan menghadapi kondisi usaha yang semakin penuh tantangan. PGN mewujudkan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Program ini meliputi pengembangan kompetensi dan membangun kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan, serta peningkatan kesehatan masyarakat.

Sebagai badan usaha yang ikut berperan aktif dalam menyukseskan program pemerintah, PGN berkewajiban untuk mendukung program pemerintah sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian alam sesuai tujuan SDG's. Oleh karena itulah, di tahun 2018 PGN memfokuskan dana untuk mendukung pelaksanaan program Bina Lingkungan, khususnya sarana kesehatan, sarana ibadah, dan pendidikan.

Jumlah penduduk Indonesia yang sangat masif tentunya memunculkan berbagai masalah kesehatan yang semakin kompleks dan memerlukan perhatian khusus. PGN juga berperan besar sebagai salah satu

katalisator perekonomian Indonesia. Untuk itu, sektor sarana kesehatan patut menjadi prioritas utama. Begitu pun sektor pendidikan. Dengan adanya pendidikan yang lebih baik bagi masyarakat tidak mampu, mereka memiliki kesempatan lepas dari "lingkaran kemiskinan" sehingga masa depan mereka akan jauh lebih baik. PGN juga menaruh perhatian besar pada bantuan terhadap sarana ibadah. Sebagai negara yang religius, masyarakat Indonesia erat hubungannya dengan pelaksanaan ibadah untuk menjalankan kewajiban dalam beragama yang dijamin oleh UUD RI 1945.

Dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan dalam SDG's, PGN tetap berkomitmen penuh untuk mendukung realisasi berbagai kegiatan PKBL dengan menyediakan dana yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku. PGN juga berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyalurannya, sehingga seluruh kegiatan yang dijalankan dapat berjalan efektif, efisien, serta memberikan manfaat optimal bagi para penerima bantuan.

Tidak lupa PGN juga berupaya melibatkan berbagai pihak, yakni masyarakat, pemuka masyarakat, unsur pemerintah daerah, akademisi dan lembaga swadaya masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan dan

mengevaluasi berbagai kegiatan agar program sesuai dengan kebutuhan para penerima manfaat. PGN juga akan terus berupaya memperbaiki pengelolaan dan penyaluran dana program PKBL, agar lebih banyak lagi masyarakat yang menerima manfaatnya, agar tujuan pembangunan, yakni adanya peningkatan dan pemerataan kesejahteraan pembangunan dapat segera terwujud.

PGN bermimpi membangun desa-desa di sekitar wilayah operasi, menjadi desa yang maju dan mandiri, sehingga mampu menunjang pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Implementasi Program Desa Binaan terdapat di 5 *offtake station* (stasiun gas PGN) yang merupakan objek vital nasional. Stasiun gas ini memiliki peranan strategis dalam menjaga stabilitas pasokan energi di Indonesia, sehingga PGN wajib menjaga keharmonisan dengan masyarakat setempat. Peran serta aktif dari PGN ini diharapkan mampu mewujudkan kehandalan operasional perusahaan sekaligus masyarakat sekitar *offtake station* yang mandiri dan berdaya saing.

Program Desa Binaan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: *Social and Stakeholder Mapping*, Survei ke *Stakeholder* PGN di sekitar lokasi, Perencanaan Program, Implementasi Program, Monitoring dan Evaluasi Program, *Exit Strategy* (penyerahan program kepada kelompok masyarakat). Keseluruhan tahap tersebut melibatkan masyarakat dan aparat pemerintah setempat, sehingga program-program yang dihasilkan merupakan kesepakatan bersama antara pihak PGN dan masyarakat. Dalam rangka kemandirian desa, setiap desa didorong untuk mendirikan kelembagaan masyarakat berupa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) maupun kelembagaan lain, dengan berbagai unit usaha masyarakat di bawahnya.

PGN selalu menciptakan program bermanfaat bagi masyarakat dan perusahaan. Dampak yang didapatkan dari Program Desa Binaan PGN ini adalah

- meningkatnya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat setempat,
- menciptakan peluang kerja dan mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut,
- meningkatkan kesadaran dan kualitas kesehatan masyarakat setempat,
- meningkatkan Pendapatan Asli Daerah,

- meningkatkan keharmonisan hubungan antara PGN dengan masyarakat dan pemerintah setempat, maupun antar masyarakat itu sendiri,
- mengurangi gangguan operasional bagi perusahaan yang disebabkan aspek sosial,
- mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap bantuan dari perusahaan, sehingga dana bantuan dapat dialokasikan untuk membantu masyarakat di tempat lain,
- menjadi media keterlibatan pekerjaan PGN dalam kegiatan sosial perusahaan, serta
- menjadi media sosialisasi peran serta BUMN dan PGN dalam mendukung kesejahteraan masyarakat.

Memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi PGN sama pentingnya dengan memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan kami. PGN berkomitmen untuk membawa dampak positif yang nyata bagi masyarakat, dan tujuan ini diwujudkan dalam kebijakan serta program yang terintegrasi, mengacu pada ISO 26000 tentang *Social Responsibility*. Program CSR kami terdiri dari Program Bina Lingkungan dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang dijalankan melalui tahapan-tahapan:

- Perencanaan, meliputi penyusunan *Roadmap* CSR dan *Social and Stakeholder Mapping*;
- Pelaksanaan, meliputi evaluasi, survei, dan pemberian bantuan;
- Pelaporan yang dilakukan secara berkala.

Tujuh pilar CSR PGN adalah:

- Bantuan Korban Bencana Alam
- Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan
- Bantuan Peningkatan Kesehatan
- Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana Umum
- Bantuan Sarana Ibadah
- Bantuan Pelestarian Alam
- Bantuan Sosial Kemasyarakatan

Berbagai program yang dilakukan dalam cakupan tujuh pilar CSR ini merupakan investasi perusahaan bagi masyarakat (*community investment*) dalam bentuk komersial, *in-kind* dan *pro bono*. **[GRI 203-1]**

Dana untuk program TJSJ dan Bina Lingkungan ini diperoleh dari anggaran perusahaan dengan jumlah total bantuan sebesar Rp85.922.611.754 yang rinciannya adalah sebagai berikut:

#### REALISASI DANA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN BINA LINGKUNGAN 2018 (dalam rupiah)

Program	Program TJSJ	Program Bina Lingkungan	Total
Bantuan Korban Bencana Alam	737.595.504	927.756.559	1.665.352.063
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan	2.084.582.777	13.490.192.480	15.574.775.257
Bantuan Peningkatan Kesehatan	21.626.008.720	7.717.317.320	29.343.326.040
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum	3.276.496.275	6.913.192.383	10.189.688.658
Bantuan Sarana Ibadah	984.233.120	20.295.322.501	21.279.555.621
Bantuan Pelestarian Alam	374.474.484	2.034.552.900	2.409.027.394
Bantuan Pengentasan Kemiskinan	1.559.811.130	3.901.075.601	5.460.886.731
Bantuan Pembinaan Mitra Binaan	0	0	0
Jumlah Realisasi Program Bina Lingkungan	30.643.202.010	55.279.409.744	85.922.611.754

#### BANTUAN BENCANA ALAM

Berbagai bencana alam menimpa Indonesia tahun 2018, yang menyebabkan banyak korban jiwa, dan menimbulkan berbagai kesulitan bagi masyarakat di lokasi bencana. PGN bergerak dengan kepedulian serta empati untuk memberikan bantuan bagi para korban, diantaranya:

- Bantuan bencana alam erupsi Gunung Sinabung, Sumatera Utara
- Bantuan banjir di Dusun Batu Serampok, Bandar Lampung
- Bantuan bencana alam gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat
- Bantuan layanan kesehatan kepada korban bencana gempa bumi dan likuifaksi serta pengiriman relawan ke Palu, Sulawesi Tengah

#### BANTUAN PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN

PGN menaruh perhatian yang cukup besar dalam bidang pendidikan, bantuan pendidikan yang disampaikan PGN antara lain:

- Pembangunan Taman Bacaan pada Desa Binaan di Panaran, Batam, Kepulauan Riau  
PGN membangun taman baca dan rumah baca di Tembesi Tower Batam demi meningkatkan minat baca masyarakat Tembesi Tower. Taman bacaan dan rumah baca di Tembesi Tower diharapkan

mampu menggugah minat baca masyarakat, utamanya anak-anak. Selain itu, keberadaan taman baca ini dapat mengurangi keresahan orangtua yang anak-anaknya kecanduan internet dan gawai serta jarang membaca. Dengan memfasilitasi masyarakat mendapatkan akses terhadap bacaan yang bermutu, diharapkan dapat mengurangi kecanduan gawai dan memberikan aktivitas positif bagi anak-anak serta remaja di Tembesi Tower, Panaran, Batam.

- Pembagian Buku Komik Biografi Orang Sukses (BOS) sejumlah 659 paket di sekitar wilayah operasi.
- Pemberian Bantuan Pendidikan untuk mahasiswa dari 15 universitas negeri di Indonesia
- Program Promosi Balai Ekonomi Desa Karangrejo Magelang bekerja sama dengan Perum Produksi Fim Nasional (PFN).  
Program ini terselenggara berkat arahan dari Kementerian BUMN dalam rangka mempromosikan Balai Ekonomi Desa (Balkondes), meningkatkan sektor pariwisata Indonesia, serta mengedukasi masyarakat atas nilai budaya dan kearifan lokal di Indonesia, melalui pembuatan film layar lebar. Film promosi tersebut direncanakan terbit pada awal tahun 2019.
- Program Siswa Mengetahui Nusantara (SMN), yaitu suatu kegiatan pertukaran pelajar SMA untuk saling mengenal budaya, perekonomian dan pendidikan di Ambon, Maluku dan Riau.



Tak kenal maka tak sayang, demikian kata pepatah. Untuk itu, PGN bersama dengan PT Jasa Raharja (Persero) mengajak siswa SMN untuk mengenal dan mencintai negara Indonesia dengan berbagai budaya dan kekayaan alamnya yang luar biasa. Acara ini merupakan acara tahunan pertukaran pelajar antar provinsi di Indonesia. Pertukaran ini berlangsung pada tanggal 15 Agustus 2018 hingga 24 Agustus 2018, yang diikuti oleh 46 siswa dari Riau dan Ambon. Siswa dari Riau mengadakan kunjungan ke Ambon, dan sebaliknya. PGN menjadi tuan rumah di Riau bagi peserta SMN dari Provinsi Maluku. Peserta kali ini adalah 23 siswa SMN asal Ambon, yang terdiri dari 20 siswa SMA/SMK dan 3 siswa difabel dari Sekolah Luar Biasa (SLB), dua guru pendamping dan satu perwakilan Dinas Pendidikan Provinsi Maluku. Salah satu kegiatan dalam pertukaran siswa ini adalah Wawasan *Entrepreneurship*, yaitu pengenalan Nusantara melalui pelatihan jurnalistik oleh LKBN Antara. Kegiatan lain adalah mengunjungi Museum Sang Nila Utama, Rumah Tenun Riau, LANUD Roesmin Noerjadin, *Offtake Gas Station* Perawang. Tak lupa juga kegiatan mengenal sosial budaya melalui pelajaran tentang seni tari dan musik tradisional Melayu, mengunjungi Istana Raja Siak Sri Indrapura

- Selama pelaksanaan kegiatan, peserta 23 siswa SMN asal Maluku tinggal bersama orang tua asuh di 6 keluarga di Pekanbaru. Para peserta menuangkan kegiatan sehari-harinya pada *Diary* SMN.
- f. BUMN Mengajar
- BUMN Mengajar merupakan program dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional untuk memberikan inspirasi dan motivasi bagi para pelajar untuk meraih cita-cita mereka, di samping untuk menjembatani BUMN dengan sekolah-sekolah yang nantinya menjadi sumber daya profesional.
- Tahun 2018, PGN turut serta dalam program BUMN Mengajar serentak pada tanggal 2 Mei 2018 di 9 sekolah:
- SMKN 35 Jakarta oleh PGN
  - SMAN 14 Semarang, Jawa Tengah oleh PT Kalimantan Jawa Gas
  - SMAN 18 Batam, Kepulauan Riau oleh PT Transportasi Gas Indonesia
  - SMKN 1 Tanjung Jabung Barat, Jambi oleh PT Transportasi Gas Indonesia
  - SMAN 4 Cilegon, Banten oleh PT PGN LNG Indonesian
  - SMAN 1 Ciruas, Serang, Banten oleh PT Gagas Energi Indonesia

- SMAN 15 Bekasi, Jawa Barat oleh PT PGN Mas
- SMAN 20 Jakarta oleh PT PGAS Telecommunication
- SMAN 13 Jakarta oleh PT PGAS Solution

Kegiatan ini diisi dengan materi sosialisasi tentang BUMN di Indonesia dengan pemateri dari pekerja PGN yang terpilih. Dihadiri oleh total 1.350 siswa

dari sekolah-sekolah tersebut, acara ini memberikan wawasan baru bagi para siswa. Antusiasme mereka dibuktikan dengan berbagai pertanyaan yang dilontarkan saat acara berlangsung.

- g. Bantuan Pendidikan untuk Anak Pensiunan PGN
- Salah satu upaya PGN dalam mendukung pengembangan pendidikan sambil membantu para putra/putri pensiunan PGN adalah memberikan

Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017, khususnya Program Bina Lingkungan sektor Pendidikan, PGN meramu program bantuan pendidikan untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan bagi stakeholder PGN melalui sinergi internal dan eksternal. Sinergi internal melibatkan insan PGN antar divisi dan anak perusahaan. Sinergi eksternal bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Program bantuan yang semula hanya memberikan **Bantuan Biaya Pendidikan (Beasiswa)**, kemudian dirangkai dengan pengembangan Program **PGN Innovation Camp**, **PGN Menyapa**, dan **PGN Leadership Camp**.

Kerja sama dengan KSE diinisiasi sejak tahun 2014 dalam bentuk Program **Bantuan Biaya Pendidikan** (beasiswa dan biaya hidup), yaitu tunjangan biaya hidup (termasuk biaya perkuliahan) selama 1 tahun bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi. Beasiswa dan biaya hidup tersebut dapat diperpanjang jika memenuhi persyaratan. Jumlah mahasiswa Penerima Bantuan Biaya Pendidikan PGN-KSE dalam kurun waktu 2014-2018 sejumlah 1.720 orang atau senilai Rp11,86 Miliar (sebelas koma delapan enam miliar Rupiah) di 15 PTN (Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Institut Pertanian Bogor, Universitas Diponegoro, Universitas Gajah Mada, Universitas Sumatera Utara, Universitas Sriwijaya, Universitas Lampung, Universitas Padjajaran, Universitas Airlangga, Universitas Briwijaya, Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Negeri Lampung, Universitas Tirtayasa). Manfaat dari program ini:

1. Bagi Mahasiswa:
  - mendapatkan bantuan biaya pendidikan, sehingga bisa tetap berkuliah
  - lebih fokus menimba ilmu dan berprestasi
  - memperluas jejaring sosial melalui Paguyuban KSE dan Alumni KSE
2. Bagi PGN:
  - Menjadi sarana sosialisasi tentang PGN membangun citra positif PGN di masyarakat terutama di kalangan civitas akademika
  - membangun jejaring PGN di lingkungan kampus, terutama bagi mahasiswa yang akan menjadi pemimpin bangsa di masa mendatang
3. Bagi Masyarakat/Negara:
  - mendapatkan manfaat positif dari berbagai kegiatan sosial dari mahasiswa penerima bantuan pendidikan PGN
  - meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualitas mahasiswa

**PGN Innovation Camp**, kegiatan ini merupakan pelatihan dalam bentuk lomba kepada 143 mahasiswa penerima bantuan pendidikan PGN yang memiliki karya inovasi tepat guna dan kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat. Di tahun 2015, PGN mengembangkan Program PGN Innovation Camp, yaitu kegiatan lomba inovasi disertai pelatihan kepemimpinan, inovasi dan kewirausahaan, khususnya bagi mahasiswa penerima bantuan pendidikan PGN melalui KSE, dalam kurun waktu 2015-2018 telah diikuti oleh 410 peserta dengan menghasilkan 98 inovasi. Dengan materi- materi pelatihan seperti :

- Sosialisasi PGN Group
- *Innovative Leadership*
- Strategi Komunikasi Ide
- Teknik Persuasi Menjual Ide
- Kedisiplinan

beasiswa melalui program Bantuan Pendidikan. Program yang bertujuan untuk meringankan biaya pendidikan anak pekerja PGN ini diberikan untuk putra/putri para pensiunan atau anumerta dengan pangkat tertentu, dan mantan pekerja yang telah berkarya setidaknya selama 10 tahun. PGN membiayai maksimal tiga anak per keluarga bagi keluarga anumerta, dan satu anak untuk keluarga pensiunan.

Pada tahun ajaran 2018/2019, PGN menyalurkan dana bagi anak-anak anumerta dan anak dari pekerja pensiunan PGN, dari jenjang Taman Kanak-kanak hingga Strata 1. Jumlah total dana yang dialokasikan untuk Bantuan Pendidikan ini adalah sebesar Rp. 1.100.000.000. Bantuan Pendidikan mencakup biaya pendaftaran per tahun dan biaya sekolah per bulan, berkisar Rp. 300.000 hingga Rp. 900.000 per bulan, sesuai dengan jenjang sekolah yang ditempuh.

- Kekompakan
- *Innovators Mind Set*
- *Innovation Presentation*
- *Visionary Leadership*
- *Basic Public Speaking*

Dari serangkaian kegiatan tersebut diharapkan memberikan nilai tambah:

1. Bagi mahasiswa:
  - meningkatkan ilmu dan pengetahuan mahasiswa
  - sarana mengaplikasikan ilmu terapan di kampusnya
  - mendapatkan jejaring sesama mahasiswa maupun pihak lain selama pelaksanaan kegiatan
2. Bagi PGN:
  - Menjangkau ide-ide/inovasi yang bisa diaplikasikan atau dikerjasamakan dengan PGN
  - membangun jejaring PGN dengan pihak-pihak yang terlibat kegiatan (Pemda, Perusahaan lain, Asosiasi/Komunitas terkait)
3. Bagi Masyarakat/Negara:
  - Mendapatkan ide-ide/inovasi yang dapat diaplikasikan dalam masyarakat.
  - mendapatkan generasi muda yang kreatif dan inovatif.

Tak berhenti sampai di situ, PGN juga membuat program **PGN Menyapa** sebagai bentuk implementasi lapangan dari hasil Inovasi para pemenang PGN Innovation Camp bagi masyarakat. PGN Menyapa merupakan implementasi lapangan dari hasil Inovasi para pemenang PGN Innovation Camp bagi masyarakat. Pertama kali dilaksanakan pada tahun 2017 di Bantul, Yogyakarta dan dilaksanakan lagi tahun 2018 di Bojonegara, Serang dan Labuhan Maringgai, Lampung Timur. Implementasi 4 inovasi: *SRIKANDI (System Hybrid Monitoring dan Pembersih Kolam Ikan Gurame*

dengan Sensor pH; *ELITRAP (Electric Light Trap, Pengusir Hama Serangga Berbasis tegangan Tinggi DC); SETJEP (Smart Android Jacket for Epilepsy Prevention); TETRA (Tongkat Mini Tunanetra)*. Dihadiri oleh 60 tamu undangan Perwakilan pemerintah kabupaten, kepala sekolah, Petani, Karang Taruna; 100 peserta siswa SMA/ sederajat.

Manfaat lainnya:

1. Bagi mahasiswa:
  - Meningkatkan pengalaman mahasiswa di masyarakat
  - mendapatkan jejaring dengan masyarakat setempat
2. Bagi PGN:
  - Sarana sosialisasi brand PGN Grup
  - Menjaga citra dan jejaring perusahaan
3. Bagi Masyarakat/Negara:
  - Mendapatkan inovasi yang dapat diaplikasikan di tengah masyarakat
  - mendapatkan bibit muda yang kreatif dan inovatif

Pada tahun 2018, PGN juga menggagas Program **PGN Leadership Camp**, yaitu kegiatan pembekalan mahasiswa penerima bantuan pendidikan PGN untuk menjadi Duta PGN Group. Kegiatan ini diikuti oleh 224 peserta terdiri dari 64 orang Peserta yang merupakan penerima bantuan pendidikan PGN yang pernah mengikuti PGN Innovation Camp, baik sebagai peserta lomba maupun peserta pelatihan, dan 160 peserta penerima bantuan Pendidikan KSE Non-PGN. Tambahan manfaat program ini:

- Bagi Mahasiswa, yaitu menambah ilmu dan pengetahuan mahasiswa khususnya terkait PGN, kepemimpinan dan presentasi
- Bagi PGN, memperlebar jejaring PGN dengan pihak-pihak yang terlibat kegiatan terutama dengan Pemda dan pihak PTN
- Bagi Masyarakat/Negara, mendapatkan generasi muda yang tangguh dan berjiwa pemimpin

## BANTUAN PENINGKATAN KESEHATAN

Sehat merupakan kondisi yang maksimal dari segi fisik, mental, dan sosial sehingga seseorang dapat melakukan aktivitasnya dengan baik, dan lebih dari itu, seseorang bisa produktif bagi masyarakat. Kesehatan masyarakat menjadi kunci bagi upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi. Untuk itu, PGN memberikan perhatian khusus bagi kesehatan masyarakat, melalui program-program berikut:

- a. Layanan Kesehatan Masyarakat melalui 10 Mobil Sehat PGN yang terdiri dari pemeriksaan kehamilan, pemberian suplemen untuk ibu hamil, pelayanan alat kontrasepsi, pelayanan kesehatan umum dan gigi tingkat dasar, pemeriksaan tumbuh kembang balita dan pemberian makanan tambahan untuk anak dan balita di wilayah operasi PGN. Kegiatan ini



- dilaksanakan di Medan, Batam, Palembang, Muara Enim, Lampung, Provinsi Banten, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Jawa Timur.
- b. Kegiatan donor darah Pekerja PGN yang melibatkan 244 orang.
- c. Bantuan Mobil Ambulance Kepada Polresta Surakarta tanggal 5 Oktober 2018 dan untuk Kec Kalimanggis Kuningan Jawa Barat tanggal 27 November 2018.
- d. Program Khitanan Massal Ceria di Bojonegara, Banten yang melibatkan 76 anak dan Muara Bekasi, Jawa Barat yang melibatkan 122 anak.

## BANTUAN PENGEMBANGAN PRASARANA DAN/ATAU SARANA UMUM

Sarana dan prasarana umum menjadi fasilita penunjang kegiatan masyarakat yang penting. Untuk itu, PGN turut serta mengembangkan prasarana dan/atau sarana umum, seperti:

- a. Membangun sarana air bersih untuk 6 dusun di Desa Karang Gading Kabupate Deli Serdang, Sumatera Utara
- b. Pendampingan dan Pengelolaan Bale Ekonomi Desa (Balkondes) dan *Homestay* di desa Karangrejo, Magelang, Jawa Tengah
- c. Bantuan air bersih dan air minum di wilayah Semarang Timur
- d. Bantuan Renovasi MCK di Krukut, Jakarta Barat

## BANTUAN SARANA IBADAH

Keberadaan sarana ibadah yang memadai dan kelancaran kegiatan keagamaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di bidang mental dan kerohanian. Untuk itu, PGN menyiapkan dana khusus bagi bantuan sarana ibadah sebesar Rp20.295.322.501,- pada tahun 2018. Bantuan ini digunakan untuk:

- a. Bantuan untuk pembangunan dan renovasi sarana ibadah dan fasilitas penunjang keagamaan di beberapa wilayah di Indonesia.
- b. Kegiatan keagamaan seperti santunan anak yatim/piatu, santunan fakir miskin, serta bantuan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan hari raya lainnya.
- c. Bantuan pemberian hewan kurban dalam rangka Idul Adha 1439 H. Bantuan diberikan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi PGN.
- d. Bantuan pelaksanaan kegiatan mudik bersama. Mudik menjadi kegiatan tahunan yang dinanti-nanti menjelang Lebaran. Setiap tahun, PGN menggelar program mudik bersama, dan tahun 2018 program ini diikuti oleh 2.953 peserta yang mudik gratis



ke kampung halamannya menggunakan 64 armada bus yang diberangkatkan dari Balai Komando Kopassus dan Ancol ke berbagai kota di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Peserta mudik terdiri dari keluarga besar PGN dan keluarga (*office boy/IOB, cleaning service* yang bekerja di lingkungan PGN), pelanggan PGN dan keluarga, pegawai pihak ketiga dan keluarga, serta para sopir bajaj yang tergabung dalam Komunitas Bajaj Gas (Kobagas) dan keluarga.

**BANTUAN PELESTARIAN ALAM**

Pelestarian alam menjadi perhatian khusus PGN karena kita semua hidup bergantung pada alam, dan tentunya ingin mewariskan dunia yang hijau dan lestari pada generasi berikutnya. PGN terlibat aktif dalam upaya pelestarian alam dan lingkungan melalui:

- a. Program Pembuatan Arboretum di Station Pagar Dewa dan Taman Keanekaragaman Hayati di Kawasan Wisata Air Terjun Bedegung Kab Muara Enim Propinsi Sumatera Selatan dengan PKSPL IPB. Program ini dimulai tahun 2017 dan saat ini masih dalam tahap pemeliharaan.
- b. Program Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan. Program ini dimulai tahun 2016 dan saat ini masih dalam tahap pemeliharaan.
- c. Program pembangunan amphitheatre di RPTRA Warakas, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Program ini dimulai tahun 2016 dan saat ini masih dalam tahap perizinan kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta.
- d. Bantuan Pembuatan Taman Buah Melayu dan Mural kota Batam.
- e. Program Pembuatan Kebun Gizi Taman Organik di Medan, Sumatera Utara dan Sidoarjo, Jawa Timur.
- f. Program Workshop Budidaya Mangrove di Kota Langsa, Aceh.



**BANTUAN SOSIAL KEMASYARAKATAN**

Pengentasan kemiskinan menjadi bagian dari agenda pemerintah Indonesia. Selama tahun 2018, kegiatan yang dilaksanakan oleh PGN meliputi: program Pemberian Sembako Murah di Banjarnegara, Cianjur dan Kabupaten Siak, Riau

Selain itu, PGN juga berpartisipasi dalam pengentasan kemiskinan melalui bantuan pembentukan desa binaan

di wilayah operasi perusahaan. Dana yang digulirkan adalah sebesar Rp1.500.000.000,- dalam rangka kegiatan pembinaan desa di sekitar wilayah operasi. Adapun desa-desa yang dibina adalah:

- 1. Desa Sriminosari, Lampung
- 2. Desa Teluk Terate, Banten
- 3. Desa Pagardewa, Muara Enim – Sumatera Selatan
- 4. Kelurahan Tembesi, Panaran – Batam

Ikhtisar Keberlanjutan

Sambutan

Tentang Laporan Ini

Kesempatan Mengembangkan Keberlanjutan

Kesempatan Mengelola Usaha

Kesempatan Menyejahterakan Bangsa

Kesempatan Melestarikan Bumi

Kesempatan Mengutamakan Keselamatan

Kesempatan Melayani Pelanggan

Kesempatan Membangun Insan PGN

Kesempatan Memakmurkan Negeri

## Program Desa Binaan

### Desa Teluk Terate Bojonegara Banten

Desa Teluk Terate - Bojonegara berada di Propinsi Banten, PGN memiliki stasiun gas di sana. Berdasarkan hasil interaksi dan *mapping* di tahun 2016 dilihat dari segi sosial dan ekonomi, masyarakat di sekitar yang umumnya petani, kesulitan memperoleh bibit bawang merah, ketergantungan pada bank keliling, dan masyarakat yang berprofesi sebagai guru ngaji berpenghasilan rendah, adanya tenaga pengangguran (karena faktor pendidikan rendah dan kesempatan kerja kurang). Untuk kesehatan dan lingkungan, masih ditemukan masyarakat yang buang air besar sembarangan, anak dan ibu hamil dengan gizi buruk, penderita penyakit TBC, kurangnya sarana air bersih dan tenaga kesehatan. Infrastruktur dan fisik prasarana, masih banyak rumah yang tidak layak huni, penerangan jalan umum desa masih kurang, belum tersedia sarana prasarana olah raga/Ruang Publik Terbuka Ramah Anak (RPTRA), pengangkutan sampah, dan gedung PAUD kurang memadai.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Teluk Terate pada tahun 2016 saat *social mapping* dilaksanakan, sudah mulai bisa diatasi seperti berkurangnya ketergantungan terhadap bank keliling, unit LKM Syariah BUMDes Sabar Subur berhasil membina 16 Kelompok Usaha Masyarakat dengan jumlah anggota sebanyak 134 orang Kepala Keluarga (KK) dari 496 KK di sana.

Kondisi sejumlah warga desa Teluk Terate miskin dan pengangguran (karena faktor Pendidikan dan lapangan kerja rendah) sudah mulai berkurang, berkat unit jasa Naker BUMDes mengikuti pelatihan

security dan Teknik pengelasan. Dari 92 orang pengangguran, 15 orang sudah menjalani pelatihan ditambah dua orang menjadi staff BUMDes.

Di tahun 2016, tenaga medis masih sedikit, fasilitas ambulans juga kurang, ibu hamil dan anak mengalami gizi buruk, dan kurangnya pelayanan pengobatan khususnya penyakit TBC. Berkat pembangunan posyandu oleh PGN, pelayanan kesehatan semakin optimal, BUMDes juga memfokuskan kegiatan untuk memberikan makanan tambahan untuk 28 orang ibu dan 179 balita, dibantu 15 orang kader posyandu.

Selain program Bumdes Sabar Subur, PGN juga merevitalisasi Situ Tasikardi di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang – Banten. Kegiatan ini melibatkan Pemerintah Kabupaten Serang dan jajaran Direksi PGN. Kegiatan tersebut antara lain: perbaikan *jogging track*, jalur sepeda dan *pedestrian*, perbaikan *shelter*, pembangunan dermaga, pengadaan bak sampah, perbaikan pintu gerbang, perbaikan mushola, perbaikan *gazebo*, permainan anak (jungkat jungkit dan ayunan), perbaikan lapangan upacara (termasuk tiang bendera), pembuatan papan nama wisata, perbaikan toilet, pembersihan lahan, pengadaan bibit ikan, dan penanaman pohon.

Ibu Hidro, anggota dari Kelompok Sumber Rejeki, Kampung Cilia, mengatakan, ia berterima kasih atas bantuan pembiayaan dari BUMDes dan PT PGN. "Pembiayaan ini saya gunakan untuk membiayai usaha saya, yaitu untuk membeli pupuk, bibit dan obat-obatan lainnya. Semoga usaha saya lancar, hasil dan panen bagus. Semoga PGN tidak bosan

memberi bantuan kepada kami, masyarakat Teluk Terate. Sukses selalu untuk PT PGN dan BUMDes," katanya.

### Desa Sriminosari, Labuan Maringgai, Lampung

Desa Sriminosari termasuk daerah yang terdapat stasiun gas PGN. Untuk itu, PGN berupaya memberikan kontribusi positif melalui program desa binaan. Kondisi awal 2016 diperoleh data dari 219 kepala keluarga, 682 jiwa, terdapat 76 pengangguran. Sebagian besar sebagai petani dari 78 hektar tadah hujan, berlokasi di Dusun 1 dan Dusun 2, pendapatan buruh serabutan rata-rata Rp. 1.000.000/bulan dan petani tadah hujan Rp. 750.000 setiap bulan. Ada sekitar 129 orang diidentifikasi sebagai orang tua jompo yang layak untuk disantuni. Jumlah ini tersebar di enam dusun dari Dusun 1 sampai Dusun 6 dengan jumlah bervariasi.

Melalui program Desa Binaan, Kelembagaan BUMDes sudah memiliki 3 unit usaha, yaitu: Lembaga keuangan Mikro (LKM), BUMDes Mart, dan Unit Bank Sampah. Sementara Unit Pasar Pagi dan Wisata Mangrove yang berlokasi di Dusun 2 masih dalam proses. Unit LKM BUMDes Sriminosari berhasil membina 20 kelompok usaha mikro dengan jumlah anggota masyarakat yang terlibat adalah 110 orang (KK), yang terdiri dari 91 orang perempuan dan 19 orang laki-laki. Total nilai pembiayaan sebesar Rp. 110 juta. LKM juga melayani 65 orang nasabah sebrakan (pinjaman modal usaha jangka pendek) dengan total pembiayaan Rp. 243,5 juta.

Bantuan PGN menjadi harapan bagi pemecahan inti masalah Desa Sriminosari, khususnya bidang ekonomi. Di sana sekitar 219 KK atau 682 warga tergolong miskin. BUMdes Mart menggagas Warung Binaan. Selain menyediakan kebutuhan masyarakat sehari-hari, BUMDes Mart secara bertahap juga membina enam warung di area desa. Terdapat 22 jenis usaha rumah tangga (*home industry*) dan 96 toko warung dan bengkel di Desa Sriminosari yang menjadi target binaan BUMDes Mart selanjutnya.

Daur ulang sampah menjadi barang siap jual menjadi latar belakang pendirian Unit Bank Sampah BUM Desa. Setiap hari Jumat, sudah rutin dilaksanakan kegiatan gotong royong bersih-bersih kampung untuk mengelola sampah.

Untuk mengurangi permasalahan di bidang sosial, PGN memberikan santunan kepada para lansia. Sebagai bentuk dukungan akan kegiatan pemuda (pengangguran), PGN memberikan bola dan kaos tim kepada dua tim sepak bola Dusun 1 dan Dusun 6, pelatihan pengemasan sabun mandi, sabun cuci, sampo, pemberian modal bergulir, pengemasan dan pengurusan perijinannya.

Reni, salah satu masyarakat Dusun 5, Desa Sriminosari, Labuhan Maringgai, Lampung Timur, mengatakan, bank sampah sangat membantu dalam memilah sampah hasil rumah tangga. "Dulu, sampah hanya dibakar atau dibuang, kini dapat bernilai ekonomis. Sampah-sampah ini bisa diuangkan atau bisa ditukarkan dengan *voucher*, bisa untuk membayar listrik atau ditabung, terima kasih bank sampah," katanya.

# ASSURANCE STATEMENT

# ASSURANCE STATEMENT

Ikhtisar  
Keberlanjutan

Sambutan

Tentang  
Laporan Ini

Kesempatan  
Mengembangkan  
Keberlanjutan

Kesempatan  
Mengelola  
Usaha

Kesempatan  
Menyejahterakan  
Bangsa

Kesempatan  
Melestarikan  
Bumi

Kesempatan  
Mengutamakan  
Keselamatan

Kesempatan  
Melayani  
Pelanggan

Kesempatan  
Membangun  
Insan PGN

Kesempatan  
Memakmurkan  
Negeri



NATIONAL  
CENTER FOR  
SUSTAINABILITY  
REPORTING

### Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan Kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT Perusahaan Gas Negara Tbk 2018 (“Laporan”). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi *Core*.

Jakarta, 22 Maret 2019

**National Center for Sustainability Reporting**

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above the name of the director.

**Dewi Fitriyani, Ph.D., CSRA, CMA  
Director**

# INDEKS STANDAR GRI - OPSI CORE

[GRI 102-55]

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
<b>DISCLOSURE UMUM</b>			
<b>Profil Organisasi</b>			
GRI 102: Disclosure Umum 2016	102-1	Nama Organisasi	41
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	41
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	41
	102-4	Lokasi Operasi	42
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	41
	102-6	Pasar yang Dilayani	54
	102-7	Skala Organisasi	54
	102-8	Informasi Mengenai Pegawai dan Pekerja Lain	139
	102-9	Rantai Pasokan	56
	102-10	Perubahan Organisasi dan Rantai Pasok	58
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	72
	102-12	Inisiatif Eksternal	75
	102-13	Keanggotaan Organisasi	75
<b>Strategi</b>			
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	17, 21
<b>Etika dan Integritas</b>			
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	44
<b>Tata Kelola</b>			
	102-18	Struktur Tata Kelola	69
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b>			
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	76
	102-41	Perjanjian Kerja Bersama	146
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	76
	102-43	Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan	76
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan	76
<b>Praktik Pelaporan</b>			
	102-45	Daftar Anak Perusahaan	60
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik <i>Boundary</i>	30
	102-47	Daftar Topik Material	32
	102-48	Penyajian Kembali Informasi	33
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan	33
	102-50	Periode Pelaporan	30
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru	30
	102-52	Siklus Laporan	30
	102-53	Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan	33
	102-54	Klaim Bahwa Laporan sesuai dengan Standar GRI	30
	102-55	Indeks Isi GRI	167
	102-56	<i>Assurance</i> Eksternal	33, 164

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
<b>DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK</b>			
<b>DAMPAK EKONOMI</b>			
<b>Kinerja Ekonomi</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	85, 148
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	85, 148
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	85
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti Dan Program Pensiun Lainnya	148
<b>Keberadaan Pasar</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	141
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	141
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio Standar Upah Pekerja <i>Entry-Level</i> Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional	141
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	155
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	155
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi Infrastruktur dan Jasa	155
<b>Antikorupsi</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	72, 74
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	72, 74
GRI 205: Antikorupsi 2016	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	72
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil	74
<b>DAMPAK LINGKUNGAN</b>			
<b>Material</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	101
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	101
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	101
<b>Energi</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	100
GRI 302: Energi 2016	302-3	Intensitas Energi	100

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
	<b>Air</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	96
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	96
GRI 303: Air 2016	303-1	Penarikan Air Berdasarkan Sumbernya	96
	<b>Emisi</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	97, 98
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	97, 98
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	97
	305-2	Emisi GHG Langsung (Scope 2)	98
	305-4	Intensitas emisi GRK	98
	<b>Air Limbah (Efluen) dan Limbah</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	98, 99
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	98, 99
GRI 306: Air Limbah (Efluen) Dan Limbah 2016	306-1	Pelepasan Air Berdasarkan Mutu dan Tujuan	99
	306-2	Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan	98
<b>DAMPAK SOSIAL</b>			
	<b>Kepegawaian</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	140-143
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	140-143
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan Pekerja Baru dan Pergantian Pekerja	140-142
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Pekerja Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Pekerja Sementara atau Paruh Waktu	143
	<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	109, 116
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	109, 116
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016	403-1	Representasi Pegawai dalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Formal antara Manajemen dan Pegawai	109
	403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja yang Hilang, dan Ketidakhadiran, Serta Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan	116
	403-4	Topik Kesehatan dan Keselamatan yang Tercakup Dalam Perjanjian Formal	109

Ikhtisar Keberlanjutan

Sambutan

Tentang Laporan Ini

Kesempatan Mengembangkan Keberlanjutan

Kesempatan Mengelola Usaha

Kesempatan Menyejahterakan Bangsa

Kesempatan Melestarikan Bumi

Kesempatan Mengutamakan Keselamatan

Kesempatan Melayani Pelanggan

Kesempatan Membangun Insan PGN

Kesempatan Memakmurkan Negeri

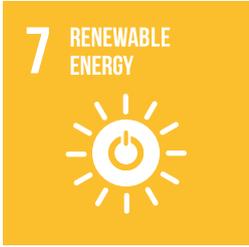
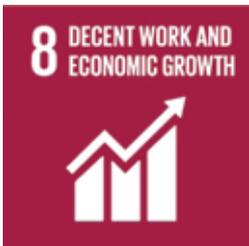
Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
	<b>Pendidikan dan Pelatihan</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	146-148
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	146-148
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Pegawai	146
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Pegawai dan Program Bantuan Peralihan	147, 148
	404-3	Persentase Pegawai yang Menerima Review Kinerja dan Pengembangan Karier Secara Regular	146
	<b>Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	144, 145
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	144, 145
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1	Keberagaman Pengelola dan Karyawan	144
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	145
	<b>Non-Diskriminasi</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	144
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	144
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan	144
	<b>Praktik-Praktik Keamanan</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	145
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	145
GRI 413: Praktik-Praktik Keamanan 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	145
	<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	129
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	129
GRI 417: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	129
	<b>Pemasaran dan Pelabelan</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	32
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	129
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	129
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	129
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	129
	417-3	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran	129

# TAUTAN SDG'S DALAM STANDAR GRI

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standar	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 <p>Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia</p>	Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1	Rasio upah pekerja <i>entry-level</i> standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	141
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	155
 <p>Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan</p>	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	155
	Kinerja Ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan	85
 <p>Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur</p>	Kualitas Udara	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	97
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	98
			305-4	Intensitas emisi GRK	98

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standar	Disclosure	Judul Indikator	Hal
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Perwakilan perkerja dalam komite resmi gabungan manajemenpekerja untuk kesehatan dan keselamatan	109
			403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan absensi	116
			403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	109
	Keselamatan Pelanggan	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	129
			GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa
		417-2		Insiden Ketidapatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	129
		417-3		Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	129
	Limbah	GRI 306: Air Limbah ( <i>Efluen</i> ) dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	99
			306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	98
	Pelatihan dan Pendidikan	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pekerja	146
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pekerja dan program bantuan peralihan	147, 148
				404-3	Persentase pekerja yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier

Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standar	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 <p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan</p>	Kesetaraan Pria dan Wanita	GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan	202-1	Rasio upah pekerja <i>entry-level</i> standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	141
		GRI 406: Non-Diskriminasi	405-1	Keberagaman badan tata kelola dan pekerja	144
			405-2	Remunerasi pria dan wanita	145
 <p>Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang</p>	Air	GRI 303: Air	303-1	Konsumsi Air dari Sumbernya	96
	Limbah	GRI 306: Air Limbah ( <i>Efluen</i> ) dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	99
			306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	98
 <p>Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang</p>	Efisiensi energi	GRI 302: Energi	302-3	Intensitas Energi	100
 <p>Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang</p>	Kebebasan berserikat	GRI 102: <i>Disclosure</i> umum	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	146

Ikhtisar Keberlanjutan

Sambutan

Tentang Laporan Ini

Kesempatan Mengembangkan Keberlanjutan

Kesempatan Mengelola Usaha

Kesempatan Menyejahterakan Bangsa

Kesempatan Melestarikan Bumi

Kesempatan Mengutamakan Keselamatan

Kesempatan Melayani Pelanggan

Kesempatan Membangun Insan PGN

Kesempatan Memakmurkan Negeri

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standar	Disclosure	Judul Indikator	Hal
	Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1	Rasio upah pekerja <i>entry-level</i> standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	141
		GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	148
		GRI 401: Kepegawaian	401-1	Perekrutan Pekerja Baru dan Pergantian Pekerja	140-142
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pekerja purnawaktu yang tidak diberikan kepada pekerja sementara atau paruh waktu	143
	Kesetaraan	GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan	405-2	Remunerasi pria dan wanita	145
		GRI 406: Non-Diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	144
	Kepegawaian	GRI 401: Kepegawaian	401-1	Perekrutan Pekerja Baru dan Pergantian Pekerja	140-142
			401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pekerja purnawaktu yang tidak diberikan kepada pekerja sementara atau paruh waktu	143
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Perwakilan perkerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	109
			403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan absensi	116
			403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh	109

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standar	Disclosure	Judul Indikator	Hal
	Pelatihan dan Pendidikan	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pekerja	146
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pekerja dan program bantuan peralihan	147, 148
			404-3	Persentase pekerja yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	146
		GRI 410: Praktik-praktik Keamanan	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	145
		GRI 205: Anti Korupsi	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi	72
 <p>9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p>	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	155
 <p>10 REDUCED INEQUALITIES</p>	Pengembangan ekonomi di daerah miskin	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	155

Ikhtisar Keberlanjutan

Sambutan

Tentang Laporan Ini

Kesempatan Mengembangkan Keberlanjutan

Kesempatan Mengelola Usaha

Kesempatan Menyejahterakan Bangsa

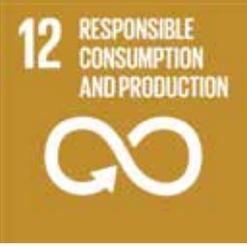
Kesempatan Melestarikan Bumi

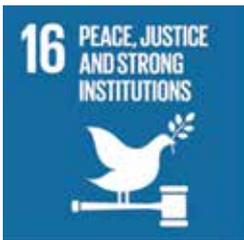
Kesempatan Mengutamakan Keselamatan

Kesempatan Melayani Pelanggan

Kesempatan Membangun Insan PGN

Kesempatan Memakmurkan Negeri

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standar	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 <p>Membangun kota-kota serta pemukiman yang berkualitas, aman dan berkelanjutan</p>	Investasi infrastruktur	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	155
	 <p>Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan</p>	Kualitas udara	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
305-2				Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	98
305-4				Intensitas emisi GRK	98
Limbah		GRI 306: Air Limbah ( <i>Efluen</i> ) Dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	99
			306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	98
Material		GRI 301: Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	101
Informasi dan pelabelan produk dan jasa		GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	129
			417-2	Insiden Ketidapatuhan terhadap Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	129
			417-3	Insiden ketidapatuhan terkait komunikasi pemasaran	129
 <p>Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya</p>		Kualitas udara	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
	305-2			Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	98
	305-4			Intensitas emisi GRK	98
	Efisiensi Energi	GRI 302: Energi	302-3	Intensitas Energi	100

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standar	Disclosure	Judul Indikator	Hal
 <p>Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan</p>	Limbah	GRI 306: Air Limbah ( <i>Efluen</i> ) dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan	99
	Air	GRI 303: Air	303-1	Konsumsi Air dari Sumbernya	96
 <p>Melindungi, mengembalikan, dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah</p>	Kualitas udara	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	97
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	98
	Limbah	GRI 306: Air Limbah ( <i>Efluen</i> ) dan Limbah	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan	98
 <p>Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan</p>	Anti Korupsi	GRI 205: Anti Korupsi	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	72
			205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	74
	Praktik Keamanan	GRI 410: Praktik-praktik Keamanan	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	145
	Perilaku yang Etis dan Sah	GRI 102: <i>Disclosure</i> Umum	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	44

SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standar	Disclosure	Judul Indikator	Hal
	Pengambilan keputusan yang inklusif	GRI 102: Disclosure Umum	102-18	Struktur Tata Kelola	69
			102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	76
			102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	146
			102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	76
			102-43	Pendekatan Terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan	76
			102-44	Topik Utama dan Masalah yang Dikemukakan	76
			102-12	Inisiatif Eksternal	75
 <p><b>17</b> PARTNERSHIPS FOR THE GOALS</p>	Inisiatif eksternal	GRI 102: Disclosure Umum	102-12	Inisiatif Eksternal	75
<p>Memperkuat perangkatperangkat implementasi (<i>means of implementation</i>) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan</p>					

# LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2018 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

- Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Perusahaan Gas Negara Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.  
 Setuju    Tidak Tahu    Tidak Setuju
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami?  
 Setuju    Tidak Tahu    Tidak Setuju
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap?  
 Setuju    Tidak Tahu    Tidak Setuju
- Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya?  
 Setuju    Tidak Tahu    Tidak Setuju
- Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto-foto?  
 Sudah Baik    Tidak Tahu    Kurang Baik
- Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
 .....  
 .....  
 .....
- Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?  
 .....  
 .....  
 .....
- Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?  
 .....  
 .....  
 .....

Profil Anda

Nama Lengkap : .....

Institusi/Perusahaan : .....

Email : .....

Identifikasi golongan pemangku kepentingan (pilih salah satu):

- Pemerintah • LSM • Industri
- Akademik • Media • Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan

.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali kepada:

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk**  
 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20  
 Jakarta 11140, Indonesia  
 T +6221 633 4338  
 F +6221 633 3080

www.pgn.co.id

Ikhtisar  
Keberlanjutan

Sambutan

Tentang  
Laporan Ini

Kesempatan  
Membangun  
Keberlanjutan

Kesempatan  
Mengelola  
Usaha

Kesempatan  
Menyejahterakan  
Bangsa

Kesempatan  
Melestarikan  
Bumi

Kesempatan  
Mengutamakan  
Keselamatan

Kesempatan  
Melayani  
Pelanggan

Kesempatan  
Membangun  
Insan PGN

Kesempatan  
Memakmurkan  
Negeri

Halaman ini sengaja dikosongkan



2018

LAPORAN KEBERLANJUTAN



PT Perusahaan Gas Negara Tbk  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20  
Jakarta 11140, Indonesia  
T +6221 633 4838  
F +6221 633 3080  
[www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)

Contact Center  
T 1500 645  
E [contact.center@pgn.co.id](mailto:contact.center@pgn.co.id)  
[www.pgn.co.id](http://www.pgn.co.id)  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20  
Jakarta 11140, Indonesia